

**PT NFC INDONESIA Tbk
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim/
Interim Consolidated Financial Statements
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)/
*As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and For the Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)*

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim PT NFC Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya/ <i>Directors' Statement on the Responsibility for the Interim Consolidated Financial Statements of PT NFC Indonesia Tbk and Its Subsidiaries</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim/ <i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim/ <i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Neto Interim/ <i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity - Net</i>	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim/ <i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>	8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim/ <i>Interim Notes to the Consolidated Financial Statements</i>	10

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 2023**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|---|---|
| <p>1. Nama/Name : Abraham Theofilus
Alamat kantor/Office Address : Gedung Mangkuluhur City Tower One, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kavling 1-3 Jakarta Selatan
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card : Jl. Pademangan II Gg. 10 no. 182A Jakarta
Nomor Telepon/Telephone Number : 021-30480710
Jabatan/Title : Direktur Utama/President Director</p> <p>2. Nama/Name : Ivan Ekancono
Alamat kantor/Office Address : Gedung Mangkuluhur City Tower One, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kavling 1-3 Jakarta Selatan
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card : Cempaka Putih Tengah II B/5 Cempaka Putih
Nomor Telepon/Telephone Number : 021-30480710
Jabatan/Title : Direktur/Director</p> | <p>1. Nama/Name : Abraham Theofilus
Alamat kantor/Office Address : Gedung Mangkuluhur City Tower One, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kavling 1-3 Jakarta Selatan
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card : Jl. Pademangan II Gg. 10 no. 182A Jakarta
Nomor Telepon/Telephone Number : 021-30480710
Jabatan/Title : Direktur Utama/President Director</p> <p>2. Nama/Name : Ivan Ekancono
Alamat kantor/Office Address : Gedung Mangkuluhur City Tower One, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kavling 1-3 Jakarta Selatan
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card : Cempaka Putih Tengah II B/5 Cempaka Putih
Nomor Telepon/Telephone Number : 021-30480710
Jabatan/Title : Direktur/Director</p> |
|---|---|

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT NFC Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya.</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT NFC Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT NFC Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT NFC Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT NFC Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya.</p> | <p>1. We take the responsibility for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT NFC Indonesia Tbk and its Subsidiaries.</p> <p>2. The interim consolidated financial statements of PT NFC Indonesia Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</p> <p>3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the interim consolidated financial statements of PT NFC Indonesia Tbk and its Subsidiaries;
b. The interim consolidated financial statements of PT NFC Indonesia Tbk and its Subsidiaries do not contain material information or facts which not true, and do not conceal material information or facts; and</p> <p>4. We are responsible for the internal control system of PT NFC Indonesia Tbk and its Subsidiaries.</p> |
|--|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 April 2024/Jakarta, April 29, 2024

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director

 Abraham Theofilus	 Ivan Ekancono
--	---

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	228.029.972.043	5,37	226.754.230.672	Cash and cash equivalents
Investasi lainnya	65.838.410.400	6,8a,16,37	139.113.454.800	Other investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian masing-masing sebesar Rp1.146.262.709 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023		4,7,36,37		Trade receivables - net of provision for expected credit losses Rp1,146,262,709 as at March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively
Pihak ketiga	169.487.949.127		116.084.476.066	Third parties
Pihak berelasi	54.366.481.754	8b	36.480.030.240	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian masing-masing sebesar Rp10.698.320.000 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	20.857.769.684	37	23.611.239.837	Other receivables - third parties - net of provision for expected credit losses Rp10.698.320.000 as at March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively
Persediaan	218.111.693.968	9,32	249.956.738.424	Inventories
Uang muka	123.870.162.917	10	115.388.590.213	Advances
Beban dibayar di muka	3.818.422.286		3.530.111.138	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	28.929.784.907	22a	40.876.293.347	Prepaid taxes
Piutang pihak ketiga	33.091.558.348	11,37	40.262.929.924	Due from third parties
Piutang pihak berelasi	50.082.749.166	8c,37	48.198.177.518	Due from related parties
Total Aset Lancar	996.484.954.600		1.040.256.272.179	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing - masing sebesar Rp149.309.828.403 dan Rp130.751.294.551 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	272.447.730.106	8l, 10,12,13,23,25,32,33,34	286.706.878.795	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp149,309,828,403 and Rp130,751,294,551 as at March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp10.413.193.873 dan Rp9.328.205.289 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	9.253.685.535	12,13,32,33	10.568.941.321	Intangible assets - net of accumulated amortization of and Rp10,413,193,873 Rp9,328,205,289 as at March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively
Investasi pada entitas asosiasi	96.413.959.012	14	96.325.904.757	Investment in associates
Investasi saham	69.122.894.531	15,37	72.801.390.075	Investment in shares
Investasi pada obligasi konversi	40.000.000.000	16,37	40.000.000.000	Investment in convertible bonds
Tagihan restitusi pajak penghasilan	7.344.859.222	22c	7.344.859.222	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	12.313.602.172	22g	10.594.677.904	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	13.196.628.252	17,22b	13.261.589.053	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	520.093.358.830		537.604.241.127	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	1.516.578.313.430		1.577.860.513.306	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS – NETO				LIABILITIES AND EQUITY - NET
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	5.090.275.217	8l,12,23,37	5.085.744.000	Short-term bank loans
Utang usaha		18,37		Trade payables
Pihak ketiga	43.867.573.528		40.060.424.488	Third parties
Pihak berelasi	226.695.558.909	8d	202.181.465.191	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	16.041.924.827	37	15.823.680.694	Other payables - third parties
Beban akrual	5.563.357.709	37	6.739.304.503	Accrued expenses
Deposit dari pelanggan	50.719.054.065	21	56.336.738.858	Deposit from customers
Utang pajak	6.985.643.171	22d	13.831.408.483	Taxes payable
Utang pihak ketiga	98.473.027.885	19,37	102.459.452.885	Due to third parties
Utang pihak berelasi	65.608.424.052	8e,37	68.580.551.339	Due to related parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		12,36,37		Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	16.011.541.335	8l,23	15.996.120.384	Bank loans
Utang pembiayaan	623.029.641	24	760.349.707	Financing payables
Liabilitas sewa	3.807.856.603	8f,25,33	4.850.151.268	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	539.487.266.942		532.705.391.800	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		12,36,37		Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	3.292.388.893	8l,23	7.300.990.273	Bank loans
Utang pembiayaan	384.891.515	24	437.893.596	Financing payables
Liabilitas sewa	2.295.556.851	8f,25,33	2.624.182.407	Lease liabilities
Surat utang konversi	140.774.640.000	20,37	136.894.080.000	Convertible note
Liabilitas imbalan kerja karyawan	6.342.141.615	4,26,33	5.880.468.723	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	153.089.618.874		153.137.614.999	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	692.576.885.816		685.843.006.799	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
EKUITAS - NETO				EQUITY - NET
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan				Equity attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized capital 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 666.667.500 saham	66.666.750.000	27	66.666.750.000	Issued and fully paid capital - 666,667,500 shares
Saham treasuri (6.625.965.500)	(6.625.965.500)	27	(6.625.965.500)	Treasury stock
Tambahan modal disetor - neto	282.368.299.784	28	283.429.499.784	Additional paid-in capital - net
Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali	18.929.615.505	30	18.929.615.505	Differences in value from transactions with non - controlling interests
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (loss)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	92.555.037		91.016.479	Differences in translation of financial statements in foreign currencies
Kerugian aktuarial	(245.782.576)	26	(208.126.857)	Actuarial losses
Saldo laba (defisit) Telah ditentukan penggunaannya	600.000.000	29	600.000.000	Retained earnings (deficit) Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(55.587.688.857)		(17.154.439.163)	Unappropriated
Total Ekuitas - neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	306.197.783.393		345.728.350.248	Total Equity - net Attributable to Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	517.803.644.221	30	546.289.156.259	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS - NETO	824.001.427.614		892.017.506.507	TOTAL EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO	1.516.578.313.430		1.577.860.513.306	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - NET

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
PENDAPATAN NETO	1.930.383.039.799	8g,31	2.917.852.967.243	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1.887.580.482.748	9,12,13,32	2.881.257.500.685	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	42.802.557.051		36.595.466.558	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	23.658.787.115	12,8f,8k,13,	20.978.116.174	General and administrative expenses
Beban penjualan	7.876.123.271	22h,25,26,33 12,34	5.682.679.356	Selling expenses
Total Beban Usaha	31.534.910.386		26.660.795.530	Total Operating Expenses
LABA USAHA	11.267.646.665		9.934.671.028	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (rugi) investasi lainnya yang belum terealisasi	(73.275.044.400)	6	3.291.419.000	Unrealized gain (loss) on other investments
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(4.050.442.271)		777.895.876	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban keuangan	(1.071.598.734)	7,8e,8f,8j,19,	(1.914.613.616)	Finance expenses
Pendapatan keuangan	1.480.810.632	23,24,25,36 35	1.566.312.902	Finance income
Laba atas pelepasan entitas anak	312.688.242	4	-	Gain on sale of subsidiary
Bagian laba neto entitas asosiasi	172.354.301	14	16.007.485	Share in net income of associates
Lain-lain - neto	702.353.384		502.661.992	Others - net
Total Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	(75.728.878.846)		4.239.683.639	Total Other Income (Expense) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(64.461.232.181)		14.174.354.667	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(2.611.176.664)	22e,22f,22g	(3.132.595.489)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA (RUGI) NETO PERIODE BERJALAN	(67.072.408.845)		11.041.759.178	NET INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	5.233.457		(31.579.277)	Differences in translation of financial statements in foreign currencies
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	(183.859.417)	26	(33.754.345)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	40.449.072	22g	7.628.077	Related tax effect
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto	(138.176.888)		(57.705.545)	Total other comprehensive income (loss) - net

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF	(67.210.585.733)		10.984.053.633	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net income (loss) for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan	(38.433.249.694)		3.029.813.396	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(28.639.159.151)		8.011.945.782	Non-controlling interests
TOTAL	(67.072.408.845)		11.041.759.178	TOTAL
Total penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik Perusahaan	(38.469.366.855)		3.008.673.707	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(28.741.218.878)		7.975.379.926	Non-controlling interests
TOTAL	(67.210.585.733)		10.984.053.633	TOTAL
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN YANG KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	(58,02)	41	4,57	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARES ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Three Month Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/ Equity Attributable to Owners of the Company												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Saham treasuri/ Treasury stock	Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali/ Differences in value of transactions with non-controlling interests	Saldo laba (Defisit)/ Retained earnings (Deficit)		Penghasilan (rugi) komprehensif lain/Other comprehensive income (loss)		Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gains (losses)	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing /Differences in translation of financial statements in foreign currencies				
Saldo 1 Januari 2023	66.666.750.000	283.429.499.784	(6.625.965.500)	16.425.651.992	500.000.000	260.181.511.021	(63.371.704)	90.311.297	620.604.386.890	752.918.911.748	1.373.523.298.638	Balance as at January 1, 2023
Cadangan umum	29											Appropriation of retained earnings
Laba (rugi) neto tahun berjalan		-	-	-	-	3.029.813.396	-	-	3.029.813.396	8.011.945.782	11.041.759.178	Net income (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain												Other comprehensive income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		-	-	-	-	-	-	(9.283.839)	(9.283.839)	(22.295.438)	(31.579.277)	Differences in translation of financial statements in foreign currencies
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	26	-	-	-	-	-	(15.791.653)	-	(15.791.653)	(17.962.692)	(33.754.345)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	21g	-	-	-	-	-	3.935.803	-	3.935.803	3.692.274	7.628.077	Related tax effect
Efek dari perubahan persentase kepemilikan		-	-	(1.244.043.691)	-	-	-	-	(1.244.043.691)	1.244.043.691	-	Effect from change of percentage of ownership
Saldo 31 Maret 2023	66.666.750.000	283.429.499.784	(6.625.965.500)	15.181.608.301	500.000.000	263.211.324.417	(75.227.554)	81.027.458	622.369.016.906	762.138.335.365	1.384.507.352.271	Balance as at March 31, 2023

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Three Month Periods Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/ Equity Attributable to Owners of the Company												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saham treasuri/ Treasury stock	Tambahkan modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali/ Differences in value of transactions with non-controlling interests	Saldo laba (Defisit)/ Retained earnings (Deficit)		Penghasilan (rugi) komprehensif lain/Other comprehensive income (loss)		Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing /Differences in translation of financial statements in foreign currencies	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gains (losses)				
Saldo 1 Januari 2024	66.666.750.000	(6.625.965.500)	283.429.499.784	18.929.615.505	600.000.000	(17.154.439.163)	91.016.479	(208.126.857)	345.728.350.248	546.289.156.259	892.017.506.507	Balance as at January 1, 2024
Cadangan umum	29	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	(38.433.249.694)	-	-	(38.433.249.694)	(28.639.159.151)	(67.072.408.845)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	-	-	-	1.538.559	-	1.538.559	3.694.898	5.233.457	Differences in translation of financial statements in foreign currencies
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	26	-	-	-	-	-	-	(48.276.564)	(48.276.564)	(135.582.853)	(183.859.417)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	22g	-	-	-	-	-	-	10.620.844	10.620.844	29.828.228	40.449.072	Related tax effect
Efek dari pelepasan entitas anak	-	-	(1.061.200.000)	-	-	-	-	-	(1.061.200.000)	-	(1.061.200.000)	Effect of disposal on subsidiaries
Efek dari perubahan persentase kepemilikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	255.706.840	255.706.840	Effect from change of percentage of ownership
Saldo 31 Maret 2024	66.666.750.000	(6.625.965.500)	282.368.299.784	18.929.615.505	600.000.000	(55.587.688.857)	92.555.038	(245.782.577)	306.197.783.393	517.803.644.221	824.001.427.614	Balance as at March 31, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM (USED IN) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.844.539.979.763		2.947.244.964.826	Receipts from customers
Penerimaan pendapatan bunga	835.707.892		969.318.382	Interest income
Pembayaran kepada pemasok	(1.797.739.132.921)		(2.885.147.098.264)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(11.864.008.135)		(11.307.270.025)	Payment to employees
Pembayaran pajak	(2.993.029.655)		(3.273.325.328)	Payment for taxes
Pembayaran bunga	(1.071.598.734)		(1.914.613.616)	Payment of interest
Pembayaran beban penjualan, umum dan administrasi, dan kegiatan operasi lainnya	(15.746.899.339)		(34.536.747.988)	Payment for selling, general and administrative expenses, and other operating activities
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	15.961.018.871		12.035.227.987	Net Cash From Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(5.923.315.965)	12	(14.621.161.356)	Acquisition of property and equipment
Penjualan aset tetap	10.158.718	12	-	Sale of property and equipment
Penempatan investasi lainnya - neto	-	6	(4.254.660.000)	Placement of other investments - net
Perolehan aset takberwujud	-	13	(1.316.400.001)	Acquisition of intangible assets
Penambahan aset tidak lancar lainnya	-	17	(15.000.001)	Additional other non-current assets
Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(5.913.157.247)		(20.207.221.358)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari piutang pihak berelasi	6.352.188.772	8c	5.001.112.368	Proceeds from due from related parties
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	5.090.275.217	23	-	Receipt from short-term bank loan
Penerimaan dari piutang pihak ketiga	1.500.000.000	11	9.999.998	Proceeds from due from third parties
Penerimaan dari utang pihak berelasi	18.969.052	8e	2.551.760.624	Proceeds from due to related parties
Pembayaran utang bank jangka pendek	(5.085.744.000)	23	-	Payment of short-term bank loan
Pembayaran utang pihak berelasi	(4.663.840.851)	8e	(43.000.000)	Payment for due to related parties
Pembayaran utang bank jangka panjang	(4.015.000.002)	23	(4.015.000.002)	Payment of long-term bank loan
Pembayaran utang pihak ketiga	(3.986.425.000)	19	(9.012.000.000)	Payment for due to third parties
Penambahan piutang pihak berelasi	(2.416.085.829)	8c	(379.551.088)	Additional due from related parties
Pembayaran liabilitas sewa	(1.198.837.112)	25	(1.150.990.963)	Payment for lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan	(190.321.705)	24	(313.533.914)	Payment of financing payables
Penerimaan dari surat utang konversi	-	20	75.310.000.000	Receipt from convertible note payable
Kas Bersih yang Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(8.594.821.458)		67.958.797.023	Net Cash Flows Provided By (Used In) Financing Activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
 For The Three-Months Period Ended
 March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	Catatan/ Notes	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	1.453.040.166		59.786.803.652	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	226.754.230.672		233.254.914.066	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK PADA SAAT PELEPASAN	<u>(177.298.795)</u>		-	CASH AND CASH EQUIVALENTS OF SUBSIDIARIES ON DIVESTMENT
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>228.029.972.043</u>	5	<u>293.041.717.718</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT NFC Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 26 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-47499.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 10 September 2013 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78, Tambahan No. 120823 tanggal 27 September 2013.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 55 oleh DR. Ir. Yohanes Wilion SE, SH, MM., tanggal 26 Juli 2021 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0439181 pada tanggal 20 Agustus 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang jasa, perdagangan, industri, pembangunan, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang penjualan produk digital.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan alamat kantor di Mangkuluhur City, Lantai 7, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 1-3, Karet Semanggi, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersilnya pada tahun 2015.

Entitas induk langsung dari Perusahaan adalah PT M Cash Integrasi Tbk yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan entitas induk utama adalah PT Kresna Prima Invest, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-99/D.04/2018 tanggal 29 Juni 2018 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 166.667.500 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp1.850 per saham.

Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 12 Juli 2018. Dana yang diperoleh Perusahaan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan beban-beban emisi, adalah sebesar Rp279.813.140.696 dipergunakan untuk meningkatkan modal kerja, meningkatkan teknologi komunikasi informasi dan pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia (Catatan 27).

1. General

a. Establishment and General Information

PT NFC Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 14 dated August 26, 2013 of Rose Takarina, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-47499.AH.01.01.Tahun 2013 dated September 10, 2013, and was published in the State Gazette No. 78, Supplement No. 120823 dated September 27, 2013.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 55 dated July 26, 2021 of DR. Ir. Yohanes Wilion SE, SH, MM., concerning the amendment of the Company's Articles of Association to comply with the laws and regulations in the Capital Market.

Such changes has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0439181 dated August 20, 2021.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in services, trade, industry, development, printing, land transportation, workshop and agriculture. Currently, the Company is engaged in sale of digital products.

The Company is domiciled in Jakarta, and its office is located at Mangkuluhur City, Lantai 7, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 1-3, Karet Semanggi, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. The Company started its commercial operations in 2015.

The Company's immediate parent company is PT M Cash Integrasi Tbk, which was incorporated and domiciled in Indonesia, while its ultimate parent company is PT Kresna Prima Invest, which was also established and domiciled in Indonesia.

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company has received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") No. S-99/D.04/2018 dated June 29, 2018 to conduct initial public offering of 166,667,500 shares with par value of Rp100 per share, at an offering price of Rp1,850 per shares.

All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2018. Proceeds received by the Company from Initial Public Offering, net of stock issuance costs amounting to Rp279,813,140,696 are used to increase working capital, to improve information communication technology and to develop human resources (Note 27).

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Struktur Grup

- i. Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") dimana Perusahaan memiliki pengendalian baik secara langsung maupun tidak langsung dengan rincian sebagai berikut:

c. The Group Structure

- i. The consolidated financial statements as at March 31, 2024 and 2023 and for the years then ended include the financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "Group") that are controlled by the Company, either directly or indirectly, with the following details:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			31 Maret 2024/March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Maret 2024/March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Langsung dari Perusahaan/Directly through the Company							
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	Jakarta	Iklan berbasis <i>cloud</i> <i>digital/Digital cloud</i> <i>advertising business</i>	29,30%	29,30%	2015	834.012.585.946	867.985.361.203
PT Abdi Anugerah Persada	Jakarta	Penjualan produk <i>digital/Sale of digital</i> <i>products</i>	50,00%	50,00%	2019	173.780.153.148	149.720.284.143
PT Anugerah Wicaksana Digital	Jakarta	Penjualan produk <i>digital/Sale of digital</i> <i>products</i>	71,75%	71,75%	2019	235.623.533.289	239.510.282.352
PT Inova Duapuluh Duapuluh	Jakarta	Penjualan produk <i>digital/Sale of digital</i> <i>products</i>	50,00%	50,00%	2019	36.779.633.321	30.150.182.335
PT Omega Kreasi Bersama	Jakarta	Penjualan produk <i>digital/Sale of digital</i> <i>products</i>	65,00%	65,00%	2019	98.690.024.742	152.957.645.409
PT NFCX Media Teknologi	Jakarta	Perdagangan telekomunikasi/ <i>Telecommunication</i> <i>trading</i>	90,00%	90,00%	2021	25.132.868.047	25.025.018.894
PT Nusantara Inti Karunia	Jakarta	Penjualan produk <i>digital/Sale of digital</i> <i>products</i>	90,00%	90,00%	2019	12.364.385.983	35.725.019.155
PT Nusantara Xchange Indonesia ¹⁾	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri dan percetakan/ <i>Trading, services,</i> <i>industry and printing</i>	50,00%	50,00%	-	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Internet Omega Teknologi	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri dan percetakan/ <i>Trading, services,</i> <i>industry and printing</i>	50,00%	50,00%	2020	2.705.136.871	14.299.534.713
PT Wicaksana Anugerah Nusantara	Jakarta	Perdagangan, pemograman, telekomunikasi, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya/ <i>Trading,</i> <i>computer</i> <i>programming,</i> <i>information</i> <i>technology and</i> <i>other computer</i> <i>services</i>	75,00%	75,00%	-	510.000.000	510.000.000
PT Energi Selalu Baru	Jakarta	Sewa motor listrik/ <i>Electric vehicle</i> <i>rent</i>	35,00%	35,00%	2021	272.851.038.347	275.716.717.426
PT Semolis Teknologi Indonesia	Jakarta		99,00%	99,00%	2022	48.171.238.435	50.179.821.671

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			31 Maret 2024/March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Maret 2024/March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Tidak langsung melalui DMM/Indirectly through DMM							
PT Digital Consumer Engagement	Jakarta	Iklan berbasis cloud digital/Digital cloud advertising business	99,00%	99,00%	2017	158.493.565.602	177.691.656.021
PT Digital Maxima Indonesia	Jakarta	Penjualan produk digital/Sale of digital products	99,49%	99,49%	2019	142.226.463.497	142.852.308.178
PT DMMX Media Maxima	Jakarta	Penjualan produk digital/Sale of digital product	99,00%	99,00%	2020	8.522.790.000	8.522.880.000
PT DMMX Grosir Digital	Jakarta	Perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ Trading, telecommunications, computer programming and information technology	51,00%	51,00%	-	499.701.829	499.742.002
PT Bumilangit Digital Mediatama	Jakarta	Perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ Trading, telecommunications, computer programming and information technology	50,00%	50,00%	2021	2.374.486.641	2.320.869.139
Cosmos Charisma International PTE. LTD.	Singapura	Iklan berbasis cloud digital/Digital cloud advertising business	50,00%	50,00%	-	1.146.326.305	1.155.821.258
PT DMMX Smartritel Teknologi	Jakarta	Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ Telecommunications, computer programming and information technology	99,00%	99,00%	-	508.120.000	508.210.000
PT DMMX Gamindo Global	Jakarta	Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ Telecommunications, computer programming and information technology	51,00%	51,00%	2022	3.041.716.103	3.327.453.757
PT DMMX Dektos Inti	Jakarta	Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ Telecommunications, computer programming and information technology	46,00%	46,00%	2022	66.764.057.175	75.522.312.730
PT DMMX Sentral Imaji	Jakarta	Telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi/ Telecommunications, computer programming and information technology	99,00%	99,00%	2022	741.037.612	771.053.039

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			31 Maret 2024/March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Maret 2024/March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Tidak langsung melalui IOT/Indirectly through IOT</u>							
PT Media Karya Nusantara	Jakarta	Penjualan produk digital/Sale of digital products	-	35,00%	2016	-	7.330.860.061
PT Nusantara Semesta Mandiri	Jakarta	Penjualan produk digital/Sale of digital products	75,00%	75,00%	2021	2.195.123.912	7.074.232.557
<u>Tidak langsung melalui ESB/Indirectly through ESB</u>							
PT Volta Indonesia Semesta	Jakarta	Produk dan layanan energi bersih/ Clean energy products and services	51,00%	51,00%	2018	87.705.119.951	78.939.993.252
<u>Tidak langsung melalui DMI/Indirectly through DMI</u>							
PT DMMX Hera Sukses ¹⁾	Jakarta	E-commerce dan platform digital/ E-commerce and digital platform	51,00%	51,00%	-	9.988.415.000	9.988.505.000
<u>Tidak langsung melalui BLDX/Indirectly through BLDX</u>							
PT BLDX Komik Nusantara ¹⁾	Jakarta	Telekomunikasi, e-commerce dan platform digital/ Telecommunication, e- commerce and digital platform	50,00%	50,00%	2022	1.665.407.655	1.669.188.342
<u>Tidak langsung melalui DMMXGG /Indirectly through DMMXGG</u>							
PT Edukasi Atlit Internet Digital ¹⁾	Jakarta	MICE, promotor dan platform digital/MICE, promotor and digital platform	51,00%	51,00%	2021	615.617.049	900.985.203
<u>Tidak langsung melalui DMMXDI /Indirectly through DMMXDI</u>							
PT DMMX Distribusi Pentabenua	Jakarta	E-commerce dan platform digital/ E-commerce and digital platform	80,00%	80,00%	2021	64.793.504.356	73.551.866.425
<u>Tidak langsung melalui STI /Indirectly through STI</u>							
PT Semolis Gemilang Persada ¹⁾	Jakarta	Sewa motor listrik/ Electric vehicle rent	99,90%	99,90%	-	4.000.000.000	4.000.000.000
PT Semolis Inti Persada ¹⁾	Jakarta	Sewa motor listrik/ Electric vehicle rent	99,90%	99,90%	-	4.000.000.000	4.000.000.000
PT Semolis Maju Bersama ¹⁾	Jakarta	Sewa motor listrik/ Electric vehicle rent	99,90%	99,90%	-	4.000.000.000	4.000.000.000

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)

DMM didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 28, tanggal 15 September 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2456477.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 16 September 2015, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7, Tambahan No.775 tahun 2016.

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)

DMM was established based on Notarial Deed No. 28 dated September 15, 2015 of Imron, S.H.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2456477.AH.01.01. TAHUN 2015 dated September 16, 2015, and was published in the State Gazette No. 7, Supplement No.775 in 2016.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 75 pada tanggal 25 Juli 2018, pemegang saham DMM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dari Rp2.000.000.000 menjadi Rp131.520.000.000 dan modal disetor dari Rp500.000.000 menjadi Rp32.880.000.000. Perusahaan membeli saham DMM dari peningkatan modal disetor sebesar 98.640.000 saham, sehingga kepemilikan saham DMM oleh Perusahaan menjadi senilai Rp9.864.000.000 atau sebesar 30,00%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0015139.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 26 Juli 2018.

Anggaran dasar DMM telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 59 oleh Dr. Ir. Yohanes Wilion, SE., S.H., M.M., tanggal 27 Juli 2021 mengenai perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar DMM untuk disesuaikan dengan POJK: No. 15/POJK.04/2020, No. 16/POJK.04/2020 dan No. 32/POJK.04/2015 yang telah diubah dengan No. 14/POJK.04/2019. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima serta dicatat berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-00440231 pada tanggal 24 Agustus 2021.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki 2.137.020.000 lembar saham DMM, sehingga kepemilikan Perusahaan atas DMM menjadi 29,30%.

DMM bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, pertanian, transportasi angkutan darat, perbengkelan, dan percetakan. DMM berdomisili di Jakarta. Saat ini DMM bergerak dalam bidang iklan berbasis *cloud* digital.

PT Abdi Anugerah Persada (AAP)

AAP didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 13 tanggal 11 Agustus 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2458168.01.01.Tahun 2015 tanggal 28 September 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 50 tanggal 19 Maret 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 50% kepemilikan saham di AAP atau sebanyak 250 lembar saham dari Martin Suharlle, dengan harga akuisisi sebesar Rp250.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Based on Notarial Deed No. 75 dated July 25, 2018 of Rose Takarina, S.H., DMM's shareholders approved the increase of share capital issued from Rp2,000,000,000 to Rp131,520,000,000 and paid-in from Rp500,000,000 to Rp32,880,000,000. The Company purchased DMM's shares from an increase in paid-in capital of 98,640,000 shares, hence the Company's ownership of DMM amounted to Rp9,864,000,000 or equivalent to 30.00%.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0015139.AH.01.02.Tahun 2018 dated July 26, 2018.

DMM's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 59 dated July 27, 2021 by Dr. Ir. Yohanes Wilion, SE., S.H., M.M., concerning the changes and restatements Articles of Association of DMM to be aligned with POJK: No. 15/POJK.04/2020, No. 16/POJK.04/2020 and No. 32/POJK.04/2015 which have been amended by Number 14/POJK.04/2019. The amendment was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and was acknowledged and recorded through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-00440231 dated August 24, 2021.

As at December 31, 2023, the Company owns 2,137,020,000 shares of DMM, bringing the Company's ownership of DMM to 29.30%.

DMM's, scopes of activities are to engage in trading, development, services, agriculture, land transportation, workshop and printing. DMM is domiciled in Jakarta. Currently DMM is engaged in digital cloud advertising business.

PT Abdi Anugerah Persada (AAP)

AAP was established by Notarial Deed No. 13, dated August 11, 2015 of Rose Takarina S.H.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2458168.01.01.Tahun 2015 dated September 28, 2015.

Based on Notarial Deed No. 50, dated March 19, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company signed a sale and purchase agreement to purchase 50% ownership in AAP or 250 shares, from Martin Suharlle at an acquisition price amounting to Rp250,000,000 same as the nominal amount.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Penerimaan Pemberitahuan Data Perusahaan No. AHU-0019749.01.02.TAHUN 2019 tanggal 10 April 2019.

AAP bergerak dalam bidang usaha perdagangan, pembangunan, pengangkutan, percetakan, perbengkelan, perawatan dan pemeliharaan, jasa, peternakan, perikanan dan pertambangan dan kehutanan. AAP berdomisili di Jakarta.

PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 5 tanggal 5 Desember 2018, Perusahaan mendirikan AWD dengan modal ditempatkan sebesar Rp1.000.000.000 dan disetor sebesar Rp250.000.000, 31,5% saham diambil bagian oleh Perusahaan.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0061385.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 21 Desember 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 56 tanggal 20 Desember 2021, AWD melakukan peningkatan modal disetor sebesar Rp20.000.000.000 dimana Perusahaan mengambil bagian sebanyak Rp15.960.000.000, sehingga kepemilikan saham AWD oleh Perusahaan menjadi 71,75% atau senilai Rp17.220.000.000.

AWD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, dan teknologi dan berdomisili di Jakarta.

PT Inova Duapuluh Duapuluh (IDD)

IDD didirikan berdasarkan Akta Notaris Sigit Siswanto S.H., No. 2 tanggal 3 Agustus 1999.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-616 HT 01.01. TH 2000 tanggal 20 Januari 2000 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 58, Tambahan No. 5745 tahun 2010.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 44 tanggal 20 Februari 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 50% kepemilikan saham di IDD sebanyak 2.550 lembar saham dari PT Soteria Wicaksana Investama, dengan harga akuisisi sebesar Rp255.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0019749.01.02.TAHUN.2019 dated April 10, 2019.

AAP's scope of activities is to engage in trading, construction, transportation, printing, workshop, maintenance, service, livestock, fishery, and agriculture. AAP is domiciled in Jakarta.

PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)

Based on Notarial Deed No. 5 dated December 5, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company established AWD with total issued capital amounting to Rp1,000,000,000 and paid capital amounting to Rp250,000,000, 31.5% of which was subscribed by the Company.

The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0061385.AH.01.01.TAHUN 2018 dated December 21, 2018.

Based on Notarial Deed No. 56 dated December 20, 2021 of Rose Takarina, S.H., AWD increased its paid-in capital by Rp20,000,000,000, where the Company's subscribed for Rp15,960,000,000, hence AWD's share owned by the Company becoming 71.75% or equivalent to Rp17,220,000,000.

AWD's scope of activities is to engage in trading, telecommunication, and technology and domiciled in Jakarta.

PT Inova Duapuluh Duapuluh (IDD)

IDD was established by Notarial Deed No. 2, dated August 3, 1999 of Sigit Siswanto S.H.

The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter C-616 HT 01.01. TH 2000 dated January 20, 2000 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 58, Supplement No. 5745 in 2010.

Based on Notarial Deed No. 44, dated February 20, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company signed a sale and purchase agreement to purchase 50% ownership in IDD or 2,550 shares, from PT Soteria Wicaksana Investama at an acquisition price amounting to Rp255,000,000 same as the nominal amount.

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Penerimaan Pemberitahuan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0110457.Tahun 2018 tanggal 22 Februari 2019.

IDD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, perindustrian, pengembangan piranti lunak dan berdomisili di Jakarta.

PT Omega Kreasi Bersama (OKB)

OKB didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 23, tanggal 12 Februari 2018.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017893.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 4 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 43 tanggal 18 September 2018, Perusahaan membeli saham OKB dari Martin Suharli sebanyak 82.875 lembar saham, sehingga kepemilikan saham OKB oleh Perusahaan menjadi 65% atau senilai Rp82.875.000 dengan harga perolehan sebesar Rp82.875.000 yang sama dengan nilai nominalnya.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0249366 Tahun 2018 tanggal 4 Oktober 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 34 tanggal 29 Mei 2020, Pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar menjadi Rp8.000.000.000 dan modal disetor menjadi Rp2.000.000.000, sehingga kepemilikan saham OKB oleh Perusahaan menjadi senilai Rp1.300.000.000.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0038998.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 8 Juni 2020.

OKB bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, dan teknologi dan berdomisili di Jakarta.

PT NFCX Media Teknologi (NMT)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 9 tanggal 2 Oktober 2019, Perusahaan mendirikan NMT dengan modal ditempatkan sebesar Rp2.000.000.000 dan disetor sebesar Rp510.000.000, 90% saham diambil bagian oleh Perusahaan.

**PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0110457.Tahun 2018 tanggal February 22, 2019.

IDD's scope of activities is to engage in trading, services, industrial, and software development and domiciled in Jakarta.

PT Omega Kreasi Bersama (OKB)

OKB was established by Notarial Deed No. 23 dated February 12, 2018 of Rose Takarina S.H.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0017893.AH.01.01.TAHUN 2018 dated April 4, 2018.

Based on Notarial Deed No. 43 dated September 18, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company purchased OKB's shares of 82,875 shares from Martin Suharli, hence the Company's ownership of OKB becoming amounting to 65% or equivalent to Rp82,875,000 with acquisition price amounting to Rp82,875,000 same as nominal amount.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0249366 Tahun 2018 dated October 4, 2018.

Based on Notarial Deed No. 34 dated May 29, 2020 of Rose Takarina, S.H., the shareholders agreed to increase authorized capital to Rp8,000,000,000 and issued capital to Rp2,000,000,000 hence the Company's ownership of OKB equivalent to Rp1,300,000,000.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0038998.AH.01.02.Tahun 2020 dated June 8, 2020.

OKB's scope of activities is to engage in trading, telecommunication, and technology and domiciled in Jakarta.

PT NFCX Media Teknologi (NMT)

Based on Notarial Deed No. 9 dated October 2, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company established NMT with total issued capital amounting to Rp2,000,000,000 and paid capital amounting to Rp510,000,000, 90% of which was subscribed by the Company.

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0052755.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 11 Oktober 2019.

NMT bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer, teknologi informasi dan berdomisili di Jakarta Selatan.

PT Nusantara Inti Karunia (NIK)

NIK didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 30, tanggal 12 Februari 2018.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017865.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 4 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 5 Oktober 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 90% kepemilikan saham di NIK atau sebanyak 114.750 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com dan Raymond Loho, dengan harga akuisisi sebesar Rp114.750.000 yang sama dengan nilai nominalnya.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0250910.Tahun 2018 tanggal 9 Oktober 2018.

NIK bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, dan teknologi dan berdomisili di Jakarta.

PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 1 tanggal 1 Oktober 2018, Perusahaan mendirikan NXI, dengan modal ditempatkan sebesar Rp40.000.000.000 dan disetor sebesar Rp10.000.000.000, dimana 50% saham diambil bagian oleh Perusahaan.

Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0057073.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 29 November 2018.

NXI bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian berdomisili di Jakarta.

PT Internet Omega Teknologi (IOT)

IOT didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 66, tanggal 20 November 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2471990.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 14 Desember 2015.

**PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-00052755.AH.01.01.Tahun 2019 dated October 11, 2019.

NMT scope of activities are to engage in trading, telecommunication, computer programming, information technology and domiciled in South Jakarta.

PT Nusantara Inti Karunia (NIK)

NIK was established by Notarial Deed No. 30, dated February 12, 2018 of Rose Takarina S.H.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0017865.AH.01.01.TAHUN 2018 dated April 4, 2018.

Based on Notarial Deed No. 11 dated October 5, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company signed a sale and purchase agreement to purchase 90% ownership in NIK or 114,750 shares from PT 1 Inti Dot Com and Raymond Loho, at an acquisition price amounting to Rp114,750,000 same as nominal amount.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0250910.Tahun 2018 dated October 9, 2018.

NIK's scope of activities is to engage in trading, telecommunication, and technology and domiciled in Jakarta.

PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)

Based on Notarial Deed No. 1 dated October 1, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company established NXI with total issued capital amounting to Rp40,000,000,000 and paid capital amounting to Rp10,000,000,000, 50% of which was subscribed by the Company.

The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0057073.AH.01.11.Tahun 2018 dated November 29, 2018.

NXI's scope of activities is to engage in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture and domiciled in Jakarta.

PT Internet Omega Teknologi (IOT)

IOT was established by Notarial Deed No. 66, dated November 20, 2015 of Rose Takarina S.H.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2471990.AH.01.01.TAHUN 2015 dated December 14, 2015.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 67 tanggal 26 November 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 50% kepemilikan saham di IOT atau sebanyak 2.550 lembar saham dari PT Hikmat Sukses Sejahtera dan Raymond Loho, dengan harga akuisisi sebesar Rp255.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0261979.Tahun 2018 tanggal 5 November 2018.

IOT bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. IOT berdomisili di Jakarta.

PT Wicaksana Anugerah Nusantara (WAN)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 60 tanggal 27 November 2018, Perusahaan, mendirikan WAN dengan modal ditempatkan sebesar Rp1.000.000.000 dan disetor sebesar Rp510.000.000, 75% saham diambil bagian oleh Perusahaan.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0002633.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 17 Januari 2019.

WAN bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. WAN berdomisili di Jakarta Selatan.

PT Energi Selalu Baru (ESB)

ESB didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 2 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0035893.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 3 Juni 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara.

ESB bergerak dalam bidang perdagangan besar, telekomunikasi, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan berdomisili di Jakarta, dengan modal dasar sebesar Rp42.000.000.000 atau 420.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp10.500.000.000. Perusahaan memperoleh 36.750 saham ESB dengan nilai Rp3.675.000.000 yang setara dengan 35% kepemilikan.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Based on Notarial Deed No. 67 dated November 26, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company signed a sale and purchase agreement to purchase 50% ownership in IOT or 2,550 shares from PT Hikmat Sukses Sejahtera and Raymond Loho, at an acquisition price amounting to Rp255,000,000 same as the nominal amount.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0261979.Tahun 2018 dated November 5, 2018.

IOT's scope of activities is to engage in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. IOT is domiciled in Jakarta.

PT Wicaksana Anugerah Nusantara (WAN)

Based on Notarial Deed No. 60 dated November 27, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company established WAN with total issued capital amounting to Rp1,000,000,000 and paid capital amounting to Rp 510,000,000, 75% of which was subscribed by the Company.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0002633.AH.01.01.Tahun 2019 dated January 17, 2019.

WAN's scope of activities is to engage in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. WAN is domiciled in South Jakarta.

PT Energi Selalu Baru (ESB)

ESB was established based on Notarial Deed No. 4 dated June 2, 2021 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0035893.AH.01.01.Tahun 2021 dated June 3, 2021. As at the date of the consolidated financial statements, this deed has not yet been published in State Gazette.

ESB which is engaged in trading, telecommunication, information technology and other computer services, and is domiciled in Jakarta, with authorized capital amounting to Rp42,000,000,000 or 420,000 shares with par value Rp100,000 per share and issued and fully paid share capital amounting to Rp10,500,000,000. The Company acquired 36,750 shares of ESB amounting to Rp3,675,000,000 equivalent to 35% ownership.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 26 pada tanggal 10 September 2021, pemegang saham ESB menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp42.000.000.000 menjadi Rp120.000.000.000 dan modal disetor dari Rp10.500.000.000 menjadi Rp30.000.000.000. Dari transaksi ini, Perusahaan memperoleh tambahan saham sebanyak 68.250 lembar saham atau setara dengan Rp6.825.000.000, sedangkan persentase kepemilikan tetap sama yaitu sebesar 35%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0051751.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 23 September 2021.

PT Semolis Teknologi Indonesia (STI)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 80 tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan, mendirikan STI dengan modal ditempatkan sebesar Rp 1.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 990.000.000, 99% saham diambil bagian oleh Perusahaan.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0051671.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 2 Agustus 2022.

STI bergerak dalam bidang usaha penyewaan dan penjualan kendaraan listrik dan berdomisili di Jakarta.

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

DCE didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 38 tanggal 15 Mei 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2439954.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 21 Mei 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 36319 tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 10 Agustus 2018, DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 99% kepemilikan saham di DCE atau sebanyak 1.980 lembar saham dari Augustinus Liauw, Budiasto Kusuma, Putra Pribadi, Supardi Tan, Yanty Mety, dan Lianawati Sulistijono, dengan harga akuisisi sebesar Rp198.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0231964 tanggal 13 Agustus 2018.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Based on Notarial Deed No. 26 dated September 10, 2021 of Rose Takarina, S.H., ESB's shareholders approved the increase of share capital issued from Rp42,000,000,000 to Rp120,000,000,000 and paid-in capital from Rp10,500,000,000 to Rp30,000,000,000. From this transaction, the Company obtained additional shares of 68,250 shares or amounting to Rp6,825,000,000, while the percentage of its ownership remains the same at 35%.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0051751.AH.01.02.Tahun 2021 dated September 23, 2021.

PT Semolis Teknologi Indonesia (STI)

Based on Notarial Deed No. 80 dated July 29, 2022 of Rose Takarina, S.H., the Company established STI with total issued capital amounting to Rp 1,000,000,000 and paid capital amounting to Rp 990,000,000, 99% of which was subscribed by the Company.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0051671.AH.01.01.Tahun 2022 dated August 2, 2022.

STI scope of activities is to engage in electric vehicles rental and trading and domiciled in Jakarta.

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

DCE was established by Notarial Deed No. 38 dated May 15, 2015 of Imron, S.H.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2439954.AH.01.01.Tahun 2015 dated May 21, 2015, and was published in the State Gazette No. 55, Supplement No. 36319 in 2015.

Based on Notarial Deed No. 11 dated August 10, 2018 of Rose Takarina, S.H., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 99% ownership in DCE or 1,980 shares from Augustinus Liauw, Budiasto Kusuma, Putra Pribadi, Supardi Tan, Yanty Mety, and Lianawati Sulistijono at an acquisition price amounting to Rp198,000,000 same as nominal amount.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0231964 dated August 13, 2018.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 57 tanggal 22 Desember 2020, PT Jaya Distribusi Ritel membeli 1% kepemilikan saham di DCE atau sebanyak 20 lembar saham dari Budiasto Kusuma, dengan harga Rp2.000.000 atau sama dengan nilai nominal. DCE melakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp120.000.000.000 atau sebanyak 1.200.000 lembar saham dan peningkatan modal disetor menjadi Rp30.000.000.000.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-008651.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 29 Desember 2020.

DCE bergerak dalam bidang usaha perdagangan, pembangunan, jasa, percetakan, pengangkutan darat dan pertanian dan berdomisili di Jakarta.

PT Digital Maxima Indonesia (DMI)

DMI didirikan berdasarkan Akta Notaris Tan Sussy, S.H. No. 40 tanggal 6 Oktober 2018.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0047800.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 9 Oktober 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 64 tanggal 27 Februari 2019, DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 99% kepemilikan saham di DMI atau sebanyak 594 lembar saham dari Budiasto Kusuma dan Supardi Tan, dengan harga perolehan sebesar Rp594.000.000 yang sama dengan nilai nominal.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0152400 tanggal 18 Maret 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 53 tanggal 26 Agustus 2021, DMI menyetujui peningkatan modal dasar dari semula 1.000 lembar saham atau sebesar Rp1.000.000.000 menjadi 4.704 lembar saham atau sebesar Rp4.704.000.000 dan peningkatan modal disetor dari semula 600 lembar saham atau sebesar Rp600.000.000 menjadi 1.176 lembar saham atau sebesar Rp1.176.000.000, sehingga kepemilikan saham DMM pada DMI menjadi 50,51%

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0047696.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 6 September 2021.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Based on Notarial Deed No. 57 dated December 22, 2020 of Rose Takarina, S.H., PT Jaya Distribusi Ritel purchase 1% ownership in DCE or 20 shares from Budiasto Kusuma at price amounting to Rp2,000,000 or the same as the nominal amount. DCE increased its authorized capital amounting to Rp120,000,000,000 or 1,200,000 shares and increased issued and fully paid capital amounting to Rp30,000,000,000.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter Keputusan No. AHU-008651.AH.01.02.Tahun 2020 dated December 29, 2020.

DCE scope of activities is to engage in trading, development, services, printing, land transportation and agriculture, and domiciled in Jakarta.

PT Digital Maxima Indonesia (DMI)

DMI was established by Notarial Deed No. 40 dated October 6, 2018 of Tan Sussy, S.H.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0047800.AH.01.01.Tahun 2018 dated October 9, 2018.

Based on Notarial Deed No. 64 dated February 27, 2019 of Rose Takarina, S.H., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 99% ownership in DMI or 594 shares from Budiasto Kusuma and Supardi Tan at cost amounting to Rp594,000,000 with the same nominal amount.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0152400 dated March 18, 2019.

Based on Notarial Deed No. 53 dated August 26, 2021 of Rose Takarina, S.H., DMI Agreed to increase its authorized capital from initially 1,000 shares or amounted to Rp1,000,000,000 into 4,704 shares or amounted to Rp4,704,000,000 and increased fully paid capital from initially 600 shares or amounted to Rp600,000,000 into 1,176 shares or amounted to Rp1,176,000,000, therefore DMM ownership in DMI become 50.51%.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0047696.AH.01.02.TAHUN 2021 dated September 6, 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 6 November 2023 dari Chrystofer, S.H., M.Kn., DMM membeli saham DMI dari PT Solic Inti Digital sebesar 576 lembar saham sehingga kepemilikan saham DMI oleh DMM menjadi senilai Rp1.170.000.000 atau sebesar 99,49%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0182658 tanggal 8 November 2023.

DMI bergerak dalam bidang usaha perdagangan umum dan jasa, dan berdomisili di Jakarta.

PT DMMX Media Maxima (DMMXMM)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 49 tanggal 24 Agustus 2020, DMM dan DCE mendirikan DMMXMM, yang bergerak dalam bidang perdagangan, telekomunikasi, pengembangan aplikasi melalui internet (*E-Commerce*), pemrograman komputer, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, portal *web* atau *platform* digital dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta, dengan modal dasar sebesar Rp12.500.000.000 atau 125.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp3.125.000.000 dan telah disetor pada tanggal 11 Desember 2020 sebesar Rp3.093.750.000, dimana 99% saham diambil bagian oleh DMM.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0042660.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 30 Agustus 2020.

PT DMMX Grosir Digital (DMMXGD)

Berdasarkan Akta Notaris No. 80 tanggal 23 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM mendirikan DMMXGD dengan modal dasar sebesar Rp2.040.000.000 atau 20.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp510.000.000 dimana 51% saham diambil bagian oleh DMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0016418.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 8 Maret 2021.

DMMXGD bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, perdagangan mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, telekomunikasi lainnya, pemrograman komputer lainnya, dan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan berdomisili di Jakarta.

Based on Notarial Deed No. 9 dated November 6, 2023 from Chrystofer, S.H., M.Kn., DMM purchased DMI shares from PT Solic Inti Digital for 576 shares so that the DMI share ownership by DMM is Rp1,170,000,000 or 99.49%. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.09-0182658 dated November 8, 2023.

DMI scope of activities is to engage in trading and services, and is domiciled in Jakarta.

PT DMMX Media Maxima (DMMXMM)

Based on Notarial Deed No. 49 dated August 24, 2020 of Rose Takarina, S.H., DMM and DCE established DMMXMM, which is engaged in trading, telecommunications, application development via the internet (*E-Commerce*), computer programming, information technology and other computer services, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta, with authorized capital amounting to Rp12,500,000,000 or 125,000,000 shares with par value Rp100 per share and issued and fully paid share capital amounting to Rp3,125,000,000 and has been paid on December 11, 2020 share capital amounting to Rp3,093,750,000, 99% of which was subscribed by DMM.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0042660.AH.01.01.Tahun 2020 dated August 30, 2020.

PT DMMX Grosir Digital (DMMXGD)

Based on Notarial Deed No. 80 dated February 23, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMM established DMMXGD, with authorized capital amounting to Rp2,040,000,000 or 20,400 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp510,000,000, 51% of which was subscribed by DMM. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0016418.AH.01.01.Tahun 2021 dated March 8, 2021.

DMMXGD is engaged in trading of telecommunication equipment, trading of machinery, equipment and other development, other telecommunications, other computer programming, and information technology and other computer services and is domiciled in Jakarta.

PT Bumilangit Digital Mediatama (BLDX)

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 2 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM mendirikan BLDX dengan modal dasar sebesar Rp4.000.000.000 atau 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.000.000.000 dimana 50% saham diambil bagian oleh DMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0008796.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 5 Februari 2021.

BLDX bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, perdagangan mesin, peralatan dan pengembangan lainnya, pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*E-Commerce*), pemrograman komputer, portal *web* atau *platform* digital dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta.

Cosmos Charisma International PTE. LTD. (CCI)

CCI adalah Perusahaan Swasta Terbatas didirikan pada tanggal 25 Februari 2021 di Singapura. Modal saham Perusahaan sebesar SGD100.000 (setara dengan Rp1.069.011.500), atau 100.000 lembar saham dengan nilai nominal SGD1 per saham dimana 50% saham diambil bagian oleh DMM.

CCI bergerak dalam bidang teknologi informasi lainnya dan jasa komputer dan berdomisili di Singapura.

PT DMMX Smartritel Teknologi (DMMXST)

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 2 Juli 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM mendirikan DMMXST dengan modal dasar sebesar Rp2.040.000.000 atau 20.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp510.000.000 dimana 99% saham diambil bagian oleh DMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044307.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 12 Juli 2021.

DMMXST bergerak dalam bidang perdagangan komputer dan peralatan komputer, perdagangan piranti lunak, perdagangan suku cadang elektronik, perdagangan peralatan telekomunikasi, telekomunikasi lainnya, konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, jasa informasi lainnya dan periklanan dan berdomisili di Jakarta.

PT Bumilangit Digital Mediatama (BLDX)

Based on Notarial Deed No. 13 dated February 2, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMM established BLDX, with authorized capital amounting to Rp4,000,000,000 or 40,000 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp1,000,000,000, 50% of which was subscribed by DMM. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0008796.AH.01.01.Tahun 2021 dated February 5, 2021.

BLDX is engaged in trading of telecommunication equipment, trading of machinery, equipment and other development, development of trading application via the internet (*E-Commerce*), computer programming, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

Cosmos Charisma International PTE. LTD. (CCI)

CCI is a Private Company Limited by Shares, incorporated on February 25, 2021 in Singapore. The share capital of the Company is SGD100,000 (equivalent to Rp1,069,011,500) or 100,000 shares with nominal value of SGD1, 50% of which was subscribed by DMM.

CCI is engaged other information technology and computer services, and is domiciled in Singapore.

PT DMMX Smartritel Teknologi (DMMXST)

Based on Notarial Deed No. 2 dated July 2, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMM established DMMXST, with authorized capital amounting to Rp2,040,000,000 or 20,400 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp510,000,000, 99% of which was subscribed by DMM. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0044307.AH.01.01.Tahun 2021 dated July 12, 2021.

DMMXST which is engaged in trading in computers and computer equipment, trading in software, trading in electronic parts, trading in telecommunication equipment, other telecommunications, computer consulting and other computer facilities management, other information services and advertising, and is domiciled in Jakarta.

PT DMMX Gamindo Global (DMMXGG)

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 19 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM mendirikan DMMXGG dengan modal dasar sebesar Rp4.040.000.000 atau 40.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.010.000.000 dimana 51% saham diambil bagian oleh Perusahaan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0054051.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 31 Agustus 2021.

DMMXGG bergerak dalam perdagangan peralatan telekomunikasi, penerbitan piranti lunak (*software*), pengembangan video *game* dan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan berdomisili di Jakarta.

PT DMMX Dektos Inti (DMMXDI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 11 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM mendirikan DMMXDI dengan modal dasar sebesar Rp6.000.000.000 atau 60.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.500.000.000 dimana 46% saham diambil bagian oleh Perusahaan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0064586.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 14 Oktober 2021.

DMMXDI bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, telekomunikasi lainnya, pemrograman komputer lainnya, dan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan berdomisili di Jakarta.

PT DMMX Sentral Imaji (DMMXSI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 26 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMM mendirikan DMMXSI dengan modal dasar sebesar Rp4.000.000.000 atau 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.010.000.000 dimana 99% saham diambil bagian oleh DMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0008061.AH. 01.01.Tahun 2022 tanggal 1 Februari 2022.

DMMXSI bergerak dalam bergerak dalam perdagangan eceran melalui media untuk barang, aktivitas telekomunikasi, portal *web* dan/atau *platform* digital dengan tujuan komersial dan aktivitas fotografi dan berdomisili di Jakarta.

PT DMMX Gamindo Global (DMMXGG)

Based on Notarial Deed No. 37 dated August 19, 2021 of Rose Takarina, S.H., DMM established DMMXGG, with authorized capital amounting to Rp4,040,000,000 or 40,400 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp1,010,000,000, 51% of which was subscribed by the Company. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0054051.AH.01.01.Tahun 2021 dated August 31, 2021.

DMMXGG establishment is engaged in trading of telecommunication equipment, publishing software, developing video games, and information technology and other computer services and is domiciled in Jakarta.

PT DMMX Dektos Inti (DMMXDI)

Based on Notarial Deed No. 17 dated October 11, 2021 of Rose Takarina, S.H., DMM established DMMXDI, with authorized capital amounting to Rp6,000,000,000 or 60,000 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp1,500,000,000, 46% of which was subscribed by the Company. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0064586.AH.01.01.Tahun 2021 dated October 14, 2021.

DMMXDI is engaged in trading of telecommunication equipment, other telecommunications, other computer programming, and information technology and other computer services and is domiciled in Jakarta.

PT DMMX Sentral Imaji (DMMXSI)

Based on Notarial Deed No. 50 dated January 26, 2022 of Rose Takarina, S.H., DMM established DMMXSI, with authorized capital amounting to Rp4,000,000,000 or 40,000 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp1,010,000,000, 99% of which was subscribed by DMM. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0008061.AH.01.01.Tahun 2022 dated February 1, 2022.

DMMXSI is engaged in retail trade through media for goods, telecommunication activities, web portals and/or digital platforms for commercial purposes and photographic activities and is domiciled in Jakarta.

PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 46 tanggal 18 November 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMI mendirikan DMMXHS dengan modal dasar sebesar Rp40.000.000.000 atau 400.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp10.000.000.000 dimana 51% saham diambil bagian oleh DMI. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0075645.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 26 November 2021.

DMMXHS bergerak dalam bidang telekomunikasi lainnya, pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*E-Commerce*), pemrograman computer lainnya dan portal *web* atau *platform* digital dengan tujuan komersial dan berdomisili di Jakarta.

PT Nusantara Semesta Mandiri (NSM)

NSM didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 49 tanggal 11 September 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2457484.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 22 September 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 57 tanggal 26 Februari 2018, IOT menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 75% kepemilikan saham di NSM atau sebanyak 375 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com, pihak berelasi, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0101298 tanggal 9 Maret 2018.

Tidak terdapat selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi.

NSM bergerak dalam bidang perdagangan alat komunikasi, mesin, peralatan, aktivitas telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi dan berdomisili di Jakarta Selatan.

PT DMMX Hera Sukses (DMMXHS)

Based on Notarial Deed No. 46 dated November 18, 2021 of Rose Takarina, S.H., DMI established DMMXHS, with authorized capital amounting to Rp40,000,000,000 or 400,000 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp10,000,000,000, 51% of which was subscribed by DMI. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0075645.AH.01.01.Tahun 2021 dated November 26, 2021.

DMMXHS is engaged in other telecommunication equipment, development of trading application via the internet (*E-Commerce*), other computer programming and web portals or digital platforms for commercial purposes and is domiciled in Jakarta.

PT Nusantara Semesta Mandiri (NSM)

NSM was established based on Notarial Deed No. 49 dated September 11, 2015 of Rose Takarina, S.H.,

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2457484.AH.01.01.Tahun 2015 dated September 22, 2015.

Based on Notarial Deed No. 57 dated February 26, 2018 of Rose Takarina, S.H., IOT signed a sale and purchase agreement to purchase 75% ownership in NSM or 375 shares from PT 1 Inti Dot Com, related parties, at an acquisition price with the same nominal amount.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0101298 dated March 9, 2018.

There are no difference between the acquisition price and the book value of net asset acquired.

NSM is engaged in trade communication devices, machine, equipment, telecommunication activities, computer programming, and information technology and domiciled in South Jakarta.

PT Media Karya Nusantara (MKN)

MKN didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 5 tanggal 4 Agustus 2011.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-41498.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 16 Agustus 2011.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 59 tanggal 24 Januari 2018, IOT menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 35% kepemilikan saham di MKN atau sebanyak 175 lembar saham dari PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, pihak berelasi, dengan harga akuisisi sebesar Rp175.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0045175 tanggal 30 Januari 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Chrystofer, S.H., M.Kn., No. 36 tanggal 28 Maret 2024, IOT menandatangani perjanjian jual beli untuk menjual 35% kepemilikan saham di MKN atau sebanyak 175 lembar saham kepada PT Mitra Cipta Teknologi, pihak berelasi, dengan harga sebesar Rp175.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya.

MKN bergerak dalam bidang usaha jasa, perdagangan, industri, pembangunan, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian dan berdomisili di Jakarta.

PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN)

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 3 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., BLDX mendirikan BLDXKN dengan modal dasar sebesar Rp6.000.000.000 atau 60.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.500.000.000 dimana 50% saham diambil bagian oleh BLDX. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0079287.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 12 Desember 2021.

BLDXKN bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi, penerbitan surat kabar, jurnal dan buletin atau majalah, penerbitan lainnya, pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*E-Commerce*), pemrograman computer lainnya, portal *web* atau *platform* digital dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta.

PT Media Karya Nusantara (MKN)

MKN was established based on Notarial Deed No. 5 dated August 4, 2011 of Rose Takarina, S.H.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-41498.AH.01.01.Tahun 2011 dated August 16, 2011.

Based on Notarial Deed No. 59 dated January 24, 2018 of Rose Takarina, S.H., IOT signed a sale and purchase agreement to purchase 35% ownership in MKN or 175 shares from PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, related party, at an acquisition price amounting to Rp175,000,000 same as nominal amount.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0045175 dated January 30, 2018.

Based on Notarial Deed No. 36 dated March 28, 2014 of Chrystopher, S.H., M.Kn., IOT signed a sale and purchase agreement to sell 35% ownership in MKN or 175 shares to PT Mitra Cipta Teknologi, related party, at price amounting to Rp175,000,000 same as nominal amount.

MKN's scopes of activities are to engage in services, trade, industry, development, printing, land transportation, workshop and agriculture and domiciled in Jakarta.

PT BLDX Komik Nusantara (BLDXKN)

Based on Notarial Deed No. 8 dated December 3, 2021 of Rose Takarina, S.H., BLDX established BLDXKN, with authorized capital amounting to Rp6,000,000,000 or 60,000 shares with par value of Rp100,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp1,500,000,000, 50% of which was subscribed by BLDX. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0079287.AH.01.01.Tahun 2021 dated December 12, 2021.

BLDXKN which is engaged in trading of telecommunication equipment, publication of newspapers, journals and bulletins or magazines, other publications, development of trading application via the internet (*E-Commerce*), computer programming, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

PT Edukasi Atlit Internet Digital (EAID)

EAID didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 79 tanggal 18 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Aisyah Ratu Juliana Siregar, S.H., Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0039492.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 18 Juni 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 9 November 2021 dari Rose Takarina, S.H., DMMXGG melakukan penyertaan saham dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh EAID sebanyak 2.576.019 lembar saham atau setara dengan Rp2.576.019.000 sehingga kepemilikan saham DMMXGG pada EAID menjadi 51%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0063928.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 12 November 2021.

EAID bergerak dalam bidang portal *web* atau *platform* digital dengan tujuan komersial, pendidikan lainnya swasta, jasa penyelenggara pertemuan, perjalanan insentif, konferensi dan pameran (*mice*), penyelenggara *event* khusus (*special event*), pengelolaan fasilitas olahraga lainnya, promotor kegiatan olahraga dan aktivitas lainnya yang berkaitan dengan olahraga dan berdomisili di Tangerang.

PT DMMX Distribusi Pentabenua (DMMXDP)

Berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 21 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., DMMXDI mendirikan DMMXDP dengan modal dasar sebesar Rp40.000.000.000 atau 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp10.000.000.000 dimana 55% saham diambil bagian oleh DMMXDI. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0066587.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 22 Oktober 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 31 tanggal 15 September 2023, DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 15% kepemilikan saham di DMMXDP atau sebanyak 1.500 lembar saham dari Djaya Makmur, SE, dengan harga sebesar Rp1.575.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 30 tanggal 15 September 2023, DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 5% kepemilikan saham di DMMXDP atau sebanyak 500 lembar saham dari Dhani Wishnu Wardhana, ST, dengan harga sebesar Rp525.000.000.

PT Edukasi Atlit Internet Digital (EAID)

EAID was established based on Notarial Deed No. 79 dated June 18, 2021 of Aisyah Ratu Juliana Siregar, S.H., The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0039492.AH.01.01.Tahun 2021 dated June 18, 2021.

Based on Notarial Deed No. 25 dated November 9, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMMXGG invested shares by acquiring new shares of EAID amounting to 2,576,019 shares or equivalent to Rp2,576,019,000, therefore DMMXGG's ownership in EAID become 51%.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0063928.AH.01.02.Tahun 2021 dated November 12, 2021.

EAID is engaged in web portals or digital platforms for commercial purposes, other private education, meeting organizing services, incentive trips, conferences and exhibitions (*mice*), organizers of special events, management of other sports facilities, promoters of sports activities and other activities related to sports and is domiciled in Tangerang.

PT DMMX Distribusi Pentabenua (DMMXDP)

Based on Notarial Deed No. 34 dated October 21, 2021 of Rose Takarina, S.H. DMMXDI established DMMXDP, with authorized capital amounting to Rp40,000,000,000 or 40,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share and issued and fully paid capital amounting to Rp10,000,000,000, 55% of which was subscribed by DMMXDI. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0066587.AH.01.01.Tahun 2021 dated October 22, 2021.

Based on Notarial Deed No. 31 dated September 15, 2023 of Rose Takarina, S.H., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 15% ownership in DMMXDP or 1,500 shares from Djaya Makmur, SE, amounting to Rp1,575,000,000.

Based on Notarial Deed No. 30 dated September 15, 2023 of Rose Takarina, S.H., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 5% ownership in DMMXDP or 500 shares from Dhani Wishnu Wardhana, ST, amounting to Rp525,000,000.

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 29 tanggal 15 September 2023, DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 5% kepemilikan saham di DMMXDP atau sebanyak 500 lembar saham dari Jimmy Chang, dengan harga sebesar Rp525.000.000.

DMMXDP bergerak dalam bidang perdagangan, pergudangan dan penyimpanan, penerbitan piranti lunak (*software*), pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*E-Commerce*) dan *portal web* atau *platform* digital dengan tujuan komersial dan berdomisili di Jakarta.

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

VIS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 9 Oktober 2017 yang dibuat di hadapan Angie Anggoro, S.H., Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044981.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 10 Oktober 2017 dengan modal dasar dan ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp13.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H. No. 18 tanggal 9 Juni 2021, ESB menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 13% kepemilikan saham di VIS sebanyak 14.203 lembar saham dari tuan Cao Yi, sebanyak 1.905 lembar saham dari tuan Wilty Awan dan sebanyak 1.212 saham tuan Yudy Wiyanto. Kemudian, VIS meningkatkan modal dasar menjadi Rp92.800.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp23.200.000.000 yang diambil bagian oleh ESB sebesar 101.000 saham atau senilai Rp10.100.000.000, sehingga kepemilikan ESB terhadap VIS menjadi 51%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0034235.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 15 Juni 2021.

VIS bergerak dalam bidang usaha produk dan layanan energi bersih dan berdomisili di Semarang.

PT Sewa Baterai Listrik (SBL)

Berdasarkan Akta Notaris Indra Tjahja Rinanto, S.H., no 13 tanggal 5 April 2023, ESB mendirikan SBL dengan modal dasar 40.000 lembar saham atau senilai Rp40.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 10.000 lembar saham atau senilai Rp10.000.000.000 yang diambil bagian oleh ESB sebesar 55,00% atau sebanyak 5.500 lembar saham. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0031052.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 27 April 2023.

SBL bergerak dalam bidang penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri kreatif lainnya.

**PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Based on Notarial Deed No. 29 dated September 15, 2023 of Rose Takarina, S.H., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 5% ownership in DMMXDP or 500 shares from Jimmy Chang, amounting to Rp525,000,000.

DMMXDP is engaged in trading, warehousing and storage, publishing software, development of trading application via the internet (E-Commerce), computer programming, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

VIS was established based on Notarial Deed No. 1 dated October 9, 2017 of Angie Anggoro, S.H., The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0044981.AH.01.01 Tahun 2017 dated October 10, 2017 with authorized capital, and issued and fully paid share capital amounting to Rp13,000,000,000.

Based on Notarial Deed No. 18 dated June 9, 2021 of Rose Takarina S.H, ESB signed a sale and purchase agreement to purchase 13% ownership in VIS or 14,203 shares from Mr Cao Yi amounting to 1,905 shares from Mr Wilty Awan and 1,212 shares from Mr Yudy Wiyanto. Then, VIS increase authorized share capital amounting to Rp92,800,000,000 and increased issued and fully paid in capital amounting to Rp23,200,000,000 which were taken by ESB by 101,000 shares amounting to Rp10,100,000,000, so that ESB's ownership of VIS becomes 51%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0034235.AH.01.02.TAHUN 2021 dated June 15, 2021.

VIS is engaged in clean energy products and services and domiciled in Semarang.

PT Sewa Baterai Listrik (SBL)

Based on Notarial Deed of Indra Tjahja Rinanto SH, no 13, dated April 5, 2023 ESB has established SBL, with authorized capital amounting to 40,000 shares or Rp40,000,000,000 and issued and fully paid capital amounting to 10,000 shares or Rp10,000,000,000 which were subscribed by ESB amounting to 55.00% or 5,500 shares. The deed of establishment was approved by the ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter no AHU-0031052.AH.01.01 Tahun 2023 dated April 27, 2023.

SBL is engaged in rental and operating lease without option rights of machines and equipment other creative industry.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Akta Notaris Chrystofer, S.H., M.Kn, no 15 tanggal 13 Desember 2023, para pemegang saham menyetujui pembubaran PT Sewa Baterai Listrik sejak tanggal 7 Desember 2023.

PT Semolis Gemilang Persada (SGP)

Berdasarkan Akta Notaris Indra Tjahja Rinanto SH, no 11 tanggal 5 April 2023, STI mendirikan SGP dengan modal dasar 40.000 lembar saham atau senilai Rp4.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 40.000 lembar saham atau senilai Rp 4.000.000.000 yang diambil bagian oleh STI sebesar 99,90% atau sebanyak 39.960 lembar saham. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0028144.AH. 01.01.Tahun 2023 tanggal 10 April 2023.

SGP bergerak dalam bidang penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi bukan kendaraan bermotor dua, empat atau lebih dan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi lainnya.

PT Semolis Inti Persada (SIP)

Berdasarkan Akta Notaris Indra Tjahja Rinanto SH, no 12 tanggal 5 April 2023, STI mendirikan SIP dengan modal dasar 40.000 lembar saham atau senilai Rp 4.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 40.000 lembar saham atau senilai Rp 4.000.000.000 yang diambil bagian oleh STI sebesar 99,90% atau sebanyak 39.960 lembar saham. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0027800.AH. 01.01.Tahun 2023 tanggal 10 April 2023.

SIP bergerak dalam bidang penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi bukan kendaraan bermotor dua, empat atau lebih dan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi lainnya.

PT Semolis Maju Bersama (SMB)

Berdasarkan Akta Notaris Indra Tjahja Rinanto SH, no 10 tanggal 5 April 2023, STI mendirikan SMB dengan modal dasar 40.000 lembar saham atau senilai Rp4.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 40.000 lembar saham atau senilai Rp4.000.000.000 yang diambil bagian oleh STI sebesar 99,90% atau sebanyak 39.960 lembar saham. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0029012.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 10 April 2023.

SMB bergerak dalam bidang penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi bukan kendaraan bermotor dua, empat atau lebih dan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi lainnya.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Based on the Notarial Deed of Chrystofer, S.H., M.Kn, no 15 dated 13 December 2023, the shareholders approved the dissolution of PT Sewa Baterai Listrik since December 7, 2023.

PT Semolis Gemilang Persada (SGP)

Based on Notarial Deed of Indra Tjahja Rinanto SH, no 11, dated April 5, 2023, STI has established SGP, with authorized capital amounting to 40,000 shares or Rp4,000,000,000 and issued and fully paid capital amounting to 40,000 shares or Rp4,000,000,000 which were subscribed by STI amounting to 99.90% or 39,960 shares. The deed of establishment was approved by the ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter no AHU-002814.AH.01.01 Year 2023 dated April 10, 2023.

SGP is engaged in rental and operating lease of transportation vehicle other than two wheeled vehicle, four wheeled vehicle or more and operating lease of others transportation vehicle and equipment.

PT Semolis Inti Persada (SIP)

Based on Notarial Deed of Indra Tjahja Rinanto SH, no 12, dated April 5, 2023, STI has established SIP, with authorized capital amounting to 40,000 shares or Rp 4,000,000,000 and issued and fully paid capital amounting to 40,000 shares or Rp 4,000,000,000 which were subscribed by STI amounting to 99.90% or 39,960 shares. The deed of establishment was approved by the ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter no AHU-0027800.AH.01.01 Year 2023 dated April 10, 2023.

SIP is engaged in rental and operating lease of transportation vehicle other than 2 wheeled vehicle, 4 wheeled vehicle or more and operating lease of others transportation vehicle and equipment.

PT Semolis Maju Bersama (SMB)

Based on Notarial Deed of Indra Tjahja Rinanto SH, no 10, dated April 5, 2023, STI has established SMB, with authorized capital amounting to 40,000 shares or Rp4,000,000,000 and issued and fully paid capital amounting to 40,000 shares or Rp4,000,000,000 which were subscribed by STI amounting to 99.90% or 39,960 shares. The deed of establishment was approved by the ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No AHU-0029012.AH.01.01 Year 2023 dated April 10, 2023.

SMB is engaged in rental and operating lease of transportation vehicle other than two wheeled vehicle, four wheeled vehicle or more and operating lease of others transportation vehicle and equipment.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ii. Ringkasan informasi keuangan berikut ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup dari entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan nonpengendali material terhadap Grup.

ii. The following financial information below represent amounts before intragroup eliminations of non-wholly owned subsidiaries that have material non-controlling interests to the Group.

	31 Maret 2024/March 31, 2024		
	DMM	AAP	
Aset lancar	453.604.598.685	172.729.804.626	Current assets
Aset tidak lancar	382.552.774.429	1.050.348.523	Non-current assets
Total aset	836.157.373.114	173.780.153.149	Total assets
Liabilitas jangka pendek	190.673.704.013	71.193.205.867	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	7.555.805.987	28.225.541	Non-current liabilities
Ekuitas	637.927.863.114	102.558.721.741	Equity
Total liabilitas dan ekuitas	836.157.373.114	173.780.153.149	Total liabilities and equity
Pendapatan neto	336.337.933.562	287.853.746.062	Net revenues
Laba (rugi) neto periode berjalan	(35.428.770.810)	3.275.149.552	Net income (loss) for the period
Total laba (rugi) komprehensif	3.275.157.996	(35.528.810.506)	Total comprehensive Income (loss)
	31 Desember 2023/December 31, 2023		
	DMM	AAP	
Aset lancar	473.901.489.726	148.331.838.580	Current assets
Aset tidak lancar	394.083.871.476	1.388.445.563	Non-current assets
Total aset	867.985.361.202	149.720.284.143	Total assets
Liabilitas jangka pendek	182.935.487.210	50.408.147.332	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	11.264.743.306	28.573.066	Non-current liabilities
Ekuitas	673.785.130.686	99.283.563.745	Equity
Total liabilitas dan ekuitas	867.985.361.202	149.720.284.143	Total liabilities and equity
Pendapatan neto	1.945.055.730.713	1.292.604.788.801	Net revenues
Laba (rugi) neto periode berjalan	(267.185.086.103)	7.512.353.036	Net income (loss) for the period
Total laba (rugi) komprehensif	(267.582.059.723)	7.512.386.815	Total comprehensive Income (loss)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 148 oleh Christina Dwi Utami, SH., Mhum., MKn., tanggal 13 Juli 2022 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Comitee, Internal Audit and Employees

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the compositions of the Boards of Commissioners and Directors of the Company based on Notarial Deed No. 148 dated July 13, 2022 by Christina Dwi Utami, SH., Mhum., MKn., about Annual General Meeting of Shareholders, the composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company are as follows:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama :	Suryandy Jahja	:	President Commissioner
Komisaris Independen :	Siska Pratiwi	:	Independent Commissioner
Komisaris :	Budiasto Kusuma	:	Commissioner

Direksi/Board of Directors

Direktur Utama :	Abraham Theofilus	:	President Director
Direktur :	Didik Meiko	:	Director
Direktur :	Ivan Ekancono	:	Director

Anggota manajemen kunci Grup adalah Dewan Komisaris dan Direksi.

Member of key management personnel of the Group is the Board of Commissioners, and Directors.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 004/NFC/SK-DIR/I-III/2018, pada tanggal 1 Maret 2018, Perusahaan menunjuk Inda Ayu Susanty sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on the Directors' Decision Letter No. 004/NFC/SK-DIR/I-III/2018, dated on March 1, 2018, the Company appointed Inda Ayu Susanty as the Company's Corporate Secretary.

Berdasarkan Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 004/ SK-DK/III/2023 dan No. 017/NFC/SK-DK/I-VI/18 Susunan Komite Audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 004/ SK-DK/III/2023 and No. 017/NFC/SK-DK/I-VI/18, the compositions of the Company's Audit Committee as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

31 March 2024/March 31,2024

Ketua	:	Siska Pratiwi	:	Chairman
Anggota	:	Anita Theresia	:	Member
Anggota	:	Florensia Nugita Rewos	:	Member

31 Desember 2023/December 31,2023

Ketua	:	Siska Pratiwi	:	Chairman
Anggota	:	Anita Theresia	:	Member
Anggota	:	Semiwinasih	:	Member

Kepala Satuan Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Eka Asri.

The Head of Internal Audit Unit of the Company as at March 31, 2024 and December 31, 2023 is Eka Asri.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki 144 dan 152 karyawan tetap (tidak diaudit).

On March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has a total of 144 and 152 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Manajemen Perusahaan, yang diwakili oleh Abraham Theofilus, Direktur Utama, dan Ivan Ekancono, Direktur, bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2024.

The management of the Company, represented by Abraham Theofilus, President Director, and Ivan Ekancono, Director, is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized by the Company's management to be issued on March 29, 2024.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policy Information

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode akrual akuntansi.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Apabila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atas *investee*, maka Grup memiliki kekuasaan atas *investee* hanya jika hak suara yang dimiliki mencukupi untuk memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*. Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Grup mencukupi untuk memberikan, atau tidak dapat memberikan, kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- ukuran kepemilikan hak suara Grup relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- hak suara potensial yang dimiliki oleh Grup, pemegang suara lain atau pihak lain;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa Grup memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam rapat umum pemegang saham sebelumnya.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Group.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Group's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including:

- the size of the Group's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;
- potential voting rights held by the Group, other vote holders or other parties;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- any additional facts and circumstances that indicate that the Group has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decision need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar imbalan yang diterima;
- mengakui nilai wajar setiap sisa investasi;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, yang sesuai.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Group and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

c. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/jangka pendek atau tidak lancar/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar jika:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii. untuk diperdagangkan; atau
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii. untuk diperdagangkan;
- iii. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Aset/liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset/liabilitas tidak lancar/jangka panjang.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan kas di bank yang jatuh tempo dalam waktu periode 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat tanggal penempatan yang dapat dikonversi dengan jumlah kas yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Deposito yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan membayar kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai "kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii. held primarily for the purpose of trading; or
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current assets.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii. held primarily for the purpose of trading;
- iii. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period; or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current liabilities.

Deferred tax assets/liabilities are classified as non-current assets/liabilities.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and cash in banks with maturity period of 3 (three) months or less from the time of placement that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use to an insignificant risk of changes in value.

Restricted cash equivalents which will be used to pay current maturing obligations are presented as "Restricted Time Deposit" under the current assets section of the consolidated statement of financial position.

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "restricted cash and cash equivalents" under the current assets section of the consolidated statements of financial position. Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "restricted cash and cash equivalents" under the current asset section of the consolidated statements of financial position.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Perusahaan, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a)
 - i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefits plan for the benefits of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Allowance decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

g. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	10 - 20
Inventaris kantor	4 - 8
Mesin dan peralatan content management	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

g. Advances and Prepaid Expenses

Advances are presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

h. Property and Equipment

Direct Aquisition

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

	Tahun/ Years
Bangunan	10 - 20
Inventaris kantor	4 - 8
Mesin dan peralatan content management	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the property, plant and equipment is charged to profit or loss in the year the assets are derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

i. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

i. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the EIR method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Gedung kantor	5	Office buildings
Inventaris kantor	2 - 3	Office equipment

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar.

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets.

Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen nonsewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

Sebagai Pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

The right-of-use assets are presented as part of "Property and equipment" on the consolidated statements of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud yang dimiliki Grup adalah perangkat lunak yang diamortisasi secara garis lurus selama masa manfaatnya yaitu 4-10 tahun.

Suatu aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

j. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible assets are assessed as finite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

The intangible asset owned by the Group is software which is amortized on a straight-line basis over its useful life of 4-10 years.

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

k. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results and assets and liabilities of associates or are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

I. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada grup dimana smua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within 12 months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liabilities are recognized in profit or loss.

Defined benefits plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 year 2023.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Penjualan produk digital

Penjualan produk digital diakui pada saat pengalihan pengendalian atas produk digital telah berpindah kepada pelanggan, yaitu pada saat penerimaan produk digital.

Iklan berbasis *cloud* digital

Kriteria spesifik juga harus dipenuhi untuk pendapatan iklan berbasis *cloud* digital. Pendapatan dari iklan berbasis *cloud* digital yang timbul dari penyewaan perangkat digital *signage* dan penyediaan sistem pengelolaan layanan digital berbasis *cloud server*, diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan telah dialihkan ke pelanggan.

Produk dan layanan energi bersih

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan grosir digital

Kriteria spesifik juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui untuk penjualan barang. Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik barang diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan barang dagang telah dipindahkan kepada pelanggan, yang umumnya bersamaan dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan konten dan hiburan

Kriteria spesifik juga harus dipenuhi untuk pendapatan di bidang portal *web* atau *platform* digital. Pendapatan dari konten dan hiburan diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan telah diberikan kepada pelanggan.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Sale of digital products

Sales of digital products are recognized when control of digital product has transferred to the customer, being at the point of acceptance of the digital product.

Digital cloud advertisement

Specific criteria must also be met for sale digital cloud advertisement. Revenues from sale digital cloud advertisement arising from providing a digital signage rental and cloud server-based digital service management system are recognized when control have been transferred to the customers.

Clean energy products and services

Revenue from sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer.

Sale of digital wholesale

Specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized for sale of goods. Revenues from sale arising from physical delivery of the Group's products are recognized upon the transfer of control of the goods to customers, which generally upon delivery and acceptance.

Sale of content entertainment

Specific recognition criteria must also be met in web portals or digital platforms. Revenue from sales of content entertainment recognized when significant risks and rewards have been passed to the customer.

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran telah diterima atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih dahulu) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi diakui dan dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Pendapatan keuangan

Pendapatan keuangan yang timbul dari kas di bank yang dimiliki oleh Grup diakui pada saat terjadinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under "Deposit from customers" in the consolidated statements of financial position.

Lease income

Lease income arising from operating leases is recognized and accounted on a straight-line basis over their lease terms.

Finance income

Finance income arising from the cash in bank held by the Group is recognized when earned.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direvisi pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

p. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

p. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVOCI).

- Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak ketiga dan piutang pihak berelasi yang dimiliki oleh Grup.

- Aset keuangan pada FVOCI

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa investasi saham yang diukur pada FVOCI dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi ini ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, kategori ini meliputi investasi saham dan investasi pada obligasi konversi yang dimiliki oleh Grup.

- Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

As at March 31, 2024 and 2023, the Group's cash and cash equivalent, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, due from third parties, and due from related parties are included in this category.

- Aset keuangan pada FVOCI

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Share investment financial assets which are initially measured at FVOCI are subsequently with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognized in profit or loss.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Equity securities financial assets which are initially measured at FVOCI are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group's share investment and investment in convertible bonds are included in this category.

- Financial assets at FVTPL

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, kategori ini meliputi investasi lainnya yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

i. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang pihak berelasi, surat utang konversi, utang bank jangka panjang dan pendek, utang pembiayaan dan liabilitas sewa yang dimiliki oleh Grup.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Financial assets at FVTPL are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As at March 31, 2024 and 2023, the Group's other investments are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

i. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVTPL.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As at March 31, 2024 and 2023, the Group's short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties, accrued expenses, due to related parties, convertible note, long and short - term bank loans, financing payables and lease liabilities are included in this category.

ii. Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Karena piutang usaha dan aset kontrak Grup tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (forward-looking) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Because the Group's trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukkan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVOCI, Grup menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

i. Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the external credit rating of the debt instrument.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

i. Financial assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired;
- the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or;
- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

q. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

On derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

q. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

r. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

1. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh direksi untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

r. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

1. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
2. whose operating results are reviewed regularly by the entity's Directors to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
3. for which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

s. Transaksi Restrukturisasi Antara Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambah modal disetor".

t. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

s. Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Under PSAK 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at carrying amount as a business combination using the pooling-of-interest method.

Since the business combination transaction of entities under common control do not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transactions are recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying amounts of the elements of those financial statements are the carrying amount of the joining entity in a business combinations of entities under common control. The difference between the carrying amount of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the "Additional paid-in capital" account.

t. Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika, setelah penilaian kembali, nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

u. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

v. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If, after the reassessment, this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

u. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at March 31, 2024 and 2023. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

v. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.853
Dolar Singapura (SGD)	11.766
Jepang Yen (JPY)	105
Yuan Tiongkok (CNY)	2.193
Ringgit Malaysia (MYR)	3.351

Kelompok usaha Grup

Hasil dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

w. Beban Emisi Saham

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

x. Saham Treasuri

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait, diakui pada ekuitas.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

As at March 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
15.416		United States Dollar (USD)
11.712		Singapore Dollar (SGD)
110		Japan Yen (JPY)
2.170		Chinese Yuan (CNY)
3.342		Malaysian Ringgit (MYR)

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
- all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

w. Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with public offering of shares are recorded and presented as deduction against additional paid-in capital and are not amortized.

x. Treasury Shares

Where the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is recognized in equity.

y. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, Group's functional currency is in Rupiah.

Determining the Lease Terms of Contracts with Renewal and Termination Options - the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sewa properti komersial atas portfolio properti investasinya. Grup telah menuntukan, berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian, bahwa Grup mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset-aset tersebut dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Pengendalian atas DMM, AAP, IDD, NXI, IOT, ESB, BLDX, CCI, DMMXDI dan BLDXKN

Catatan 1c menjelaskan bahwa DMM, AAP, IDD, NXI, IOT, ESB, BLDX, CCI, DMMXDI dan BLDXKN adalah entitas anak dari Grup meskipun Grup hanya memiliki kepemilikan berkisar antara 29,40% - 50,00%. DMM terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Direksi Perusahaan menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas DMM, AAP, IDD, NXI, IOT, ESB, BLDX, CCI, DMMXDI dan BLDXKN berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari DMM, AAP, IDD, NXI, IOT, ESB, BLDX, CCI, DMMXDI dan BLDXKN secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, Direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada DMM, AAP, IDD, NXI, IOT, ESB, BLDX, CCI, DMMXDI dan BLDXKN dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, Direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari DMM, AAP, IDD, NXI, IOT, ESB, BLDX, CCI, DMMXDI dan BLDXKN dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas DMM, AAP, IDD, NXI, IOT, ESB, BLDX, CCI, DMMXDI dan BLDXKN.

Pada tanggal 31 Maret 2024, IOT telah mengalihkan seluruh kepemilikan di MKN sehingga IOT kehilangan pengendaliannya atas MKN.

Klasifikasi PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD), PT Sarana Cipta Digital (SCD), PT Kavita Dana Asia (KDA), PT Damcorp Digital Media (DDM), PT DMMX Rans Digital (DIGIRANS), PT Sentral Digital Niaga (SDN), ZKDigimax Pte., LTD (ZKDigimax) dan PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG) sebagai Entitas Asosiasi

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management needs to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Operating Lease Commitments - the Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains substantially all the risks and rewards of ownership of the related assets and accounts for the contracts as operating leases.

Control over DMM, AAP, IDD, NXI, IOT, ESB, BLDX, CCI, NWG, DMMXDI and BLDXKN

Note 1c describes that DMM, AAP, IDD, NXI, IOT, ESB, BLDX, CCI, DMMXDI and BLDXKN are subsidiaries of the Group even though the Group's ownership are ranging between 29.40% - 50.00% only. DMM is listed in the Indonesian Stock Exchange. The Directors of the Company assessed whether or not the Group has control over DMM, AAP, IDD, NXI, IOT, ESB, BLDX, CCI, DMMXDI and BLDXKN based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of DMM, AAP, IDD, NXI, IOT, ESB, BLDX, CCI, DMMXDI and BLDXKN unilaterally. In making their judgment, the Directors considered the Group's absolute size of holding in DMM, AAP, IDD, NXI, IOT, ESB, BLDX, CCI, DMMXDI and BLDXKN and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the Directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of DMM, AAP, IDD, NXI, IOT, ESB, BLDX, CCI, DMMXDI and BLDXKN and therefore the Group has control over DMM, AAP, IDD, NXI, IOT, ESB, BLDX, CCI, DMMXDI and BLDXKN.

As at March 31, 2024, IOT transferred all its ownership in MKN so that IOT lost its control over MKN.

Classification of PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD), PT Sarana Cipta Digital (SCD), PT Kavita Dana Asia (KDA), PT Damcorp Digital Media (DDM), PT DMMX Rans Digital (DIGIRANS), PT Sentral Digital Niaga (SDN), ZKDigimax Pte., LTD (ZKDigimax) and PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG) as Associates

Manajemen telah menilai tingkat pengaruh Grup atas ERD, SCD, KDA, DDM, DIGIRANS, SDN, ZKdigimax dan NWG dan menyimpulkan bahwa ia memiliki pengaruh signifikan, meskipun Grup hanya memiliki masing-masing 40,00%, 20,00%, 31,33%, 50,00%, 33,33%, 31,00%, 20,00% dan 40,00% atas saham ERD, SCD, KDA, DDM, DIGIRANS, SDN, ZKDigimax dan NWG disebabkan Grup tidak memiliki kendali atas pengambilan keputusan entitas asosiasi. Sebagai akibatnya, investasi ini diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi.

Pada tanggal 31 Maret 2024, IOT telah mengalihkan seluruh kepemilikan di MKN sehingga IOT kehilangan pengendaliannya atas WAS.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 37.

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default*, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Management has assessed the level of influence that the Group has on ERD, SCD, KDA, DDM, DIGIRANS, SDN, ZKdigimax and NWG determined that it has significant influence, even though the Group only holds 40.00%, 20.00%, 31.33%, 50.00%, 33.33%, 31.00%, 20.00% and 40.00% of ERD, SCD, KDA, DDM, DIGIRANS, SDN, ZKDigimax and NWG shares, respectively, because the Group does not have control over decision making on associates. Consequently, these investments were classified as associates.

As at March 31, 2024, IOT transferred all its ownership in MKN so that IOT lost its control over WAS.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 37.

Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha Grup sebelum penyisihan diungkapkan masing-masing dalam Catatan 7.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Cadangan Persediaan Usang

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, antara 4 dan 8 tahun, dan metode garis lurus untuk aset takberwujud, masa manfaat aset takberwujud selama 4 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap, aset takberwujud, dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap, aset takberwujud, dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The ECL amount is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may not represent actual future customer defaults. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance are disclosed in Note 7.

Allowance for Decline in Value and Inventory Obsolescence

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment, and Intangible Assets

The cost of property and equipment is depreciated using straight - line method, between 4 and 8 years, and straight line method for intangible assets, with useful lives of intangible assets for 4 years. The useful life of each item of the Group's property and equipment and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment, intangible assets, and right-of-use assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets. The carrying values of property and equipment, intangible assets, and right-of-use assets are disclosed in Notes 12 and 13.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 26 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 26.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut telah diungkapkan dalam Catatan 22.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at March 31, 2024 and 2023.

Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 26 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

The carrying amount of the employee benefits liabilities are disclosed in Note 26.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 22.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 22g.

Estimasi Suku Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

4. Divestasi Entitas Anak dan Hilangnya Pengendalian pada Entitas Anak

Divestasi Entitas Anak

PT Media Karya Nusantara (MKN)

Berdasarkan akta notaris No. 36 tanggal 28 Maret 2024 yang dibuat dihadapan Chrystofer S.H., M.Kn., IOT telah memindahkan kepemilikan saham MKN kepada PT Mitra Cipta Teknologi sebanyak 175 lembar atau senilai Rp 175.000.000, oleh karena itu laporan keuangan MKN tidak dikonsolidasi oleh IOT.

Laporan keuangan MKN pada tanggal 28 Maret 2024 (tanggal pelepasan) adalah sebagai berikut:

	28 Maret 2024 (Tidak diaudit) March 28, 2024 (unaudited)	
Aset lancar	2.449.978.029	Current assets
Aset tidak lancar	4.885.212.320	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	6.667.385.326	Current liabilities
Total Ekuitas	667.805.023	Total Equity
Penjualan	45.366.249	Sales
Harga Pokok Pendapatam	(45.253.186)	Cost of Good Sold
Beban umum dan administrasi	(78.573.686)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	28.801.529	Other income
Rugi Neto	(49.659.094)	Net loss

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 22g.

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. Divestment Of Subsidiaries and Loss of Control on Subsidiaries

Divestment Of Subsidiary

PT Media Karya Nusantara (MKN)

Based on notarial deed no 36 dated March 28, 2024, of Chrystofer S.H.,M.kn. IOT transferred all its ownership in MKN to PT Cipta Mitra Teknologi amounting to 175 shares or equivalent to Rp 175.000.00. As a result, the MKN financial statement are no longer consolidated by IOT as at March 31, 2024.

The financial statements of MKN as at March 28, 2024 (divestment date) are as follows:

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Laba atas pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

Gain on divestment of subsidiary is as follows:

	28 Maret 2024 (Tidak diaudit)/ March 28, 2024 (unaudited)	
Imbalan yang diterima	175.000.000	Consideration received
Jumlah tercatat investasi	(137.688.242)	Carrying amount of investment
Laba atas pelepasan entitas anak	<u>312.688.242</u>	Gain on divestment of subsidiary

5. Kas dan Setara Kas

5. Cash and Cash Equivalents

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kas			Cash on hand
Rupiah	5.691.107.415	5.602.562.145	Rupiah
Dolar Singapura	588.282.000	585.581.750	Singapore Dollar
Total Kas	<u>6.279.389.415</u>	<u>6.188.143.895</u>	Total Cash on Hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	72.219.004.657	86.161.508.812	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	52.773.276.961	115.561.069.786	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.486.592.306	10.456.106.452	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.873.659.547	463.314.924	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.568.607.590	5.799.172.109	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	1.914.684.575	1.904.586.990	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	87.432.080	130.083.066	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	34.053.640	39.520.112	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DKI	17.918.477	32.795.746	PT Bank DKI
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.959.917	1.044.573	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Aladin Syariah Tbk	1.420.518	1.420.518	PT Bank Aladin Syariah Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	615.000	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	224.770.060	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	52.613.878	12.291.816	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.173.454	3.171.873	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Total bank	<u>146.259.782.660</u>	<u>220.566.086.777</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposit
JPY			JPY
PT Bank CIMB Niaga Tbk	75.490.799.968	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total kas dan setara kas	<u>228.029.972.043</u>	<u>226.754.230.672</u>	Total cash and cash equivalent

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no cash and cash equivalents placed in related parties.

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dengan bunga sebesar 4,41% dan 2,00% - 5,65% per tahun masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Time deposits are denominated in Rupiah currency and with interest rates of 4.41% and 2.00% - 5.65% per year for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. Investasi Lainnya

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Surat berharga	
PT Telefast Indonesia Tbk	65.164.460.200
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	673.950.200
Total	65.838.410.400

PT Telefast Indonesia Tbk

Mutasi atas investasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Saldo awal	137.614.388.000
Penempatan	-
Rugi investasi lainnya yang belum terealisasi	(72.449.927.800)
Total	65.164.460.200

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk

Mutasi atas investasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Saldo awal	1.499.066.800
Rugi investasi lainnya yang belum terealisasi	(825.166.600)
Total	673.950.200

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, laba (rugi) investasi lainnya terdiri dari rugi yang belum terealisasi sebesar Rp73.275.044.400 dan laba yang belum terealisasi sebesar Rp3.291.419.000. Laba (rugi) ini dicatat pada akun "Laba (rugi) investasi lainnya yang belum terealisasi" sebagai bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

7. Piutang Usaha

Akun ini merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pihak ketiga	170.576.682.246
Provisi kerugian kredit ekspektasian	(1.088.733.119)
Pihak ketiga - neto	169.487.949.127
Pihak berelasi	54.424.011.344
Provisi kerugian kredit ekspektasian	(57.529.590)
Pihak berelasi - neto (Catatan 8b)	54.366.481.754
Total - Neto	223.854.430.881

6. Other Investments

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Trading securities		
PT Telefast Indonesia Tbk	137.614.388.000	
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	1.499.066.800	
Total	139.113.454.800	Total

PT Telefast Indonesia Tbk

Mutations of investments are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Beginning balance	514.367.766.000	
Placement	101.754.660.000	
Unrealized loss on other investments	(478.508.038.000)	
Total	137.614.388.000	Total

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk

Mutations of investments are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Beginning balance	5.964.927.000	
Unrealized loss on other investments	(4.465.860.200)	
Total	1.499.066.800	Total

For the three-months period ended March 31, 2024 and 2023, gain (loss) of other investment consisting of unrealized loss amounting to Rp73,275,044,400 and unrealized gain amounting to Rp3,291,419,000, respectively. This gain (loss) was recorded in "Unrealized gain (loss) on other investments" as part of "Other income (expenses)" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive.

7. Trade Receivables

This account represents trade receivables denominated in Rupiah which consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Third parties	117.173.209.185	
Provision for expected credit losses	(1.088.733.119)	
Third parties - net	116.084.476.066	
Related parties	36.537.559.830	
Provision for expected credit losses	(57.529.590)	
Related parties - net (Note 8b)	36.480.030.240	
Total - Net	152.564.506.306	Total - Net

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut ini merupakan detail piutang usaha di atas 10% dari total piutang usaha antara lain:

The details of trade receivables above 10% of the total trade receivables are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	76.463.830.306	62.940.220.792	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT M Cash Integrasi Tbk	46.402.940.770	27.818.249.959	PT M Cash Integrasi Tbk
Total	122.866.771.076	90.758.470.751	Total

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables based on invoice dates are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	138.193.818.775	121.515.398.656	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	44.888.044.200	16.439.891.219	1 - 30 days
31 - 60 hari	23.024.452.266	6.496.834.805	31 - 60 days
61 - 90 hari	7.980.500.915	2.117.026.882	61 - 90 days
91 - 120 hari	6.796.881.671	2.262.871.775	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	4.116.995.763	4.878.745.678	Over 120 days
Subtotal	225.000.693.590	153.710.769.015	Subtotal
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(1.146.262.709)	(1.146.262.709)	Less Provision for expected credit losses
Neto	223.854.430.881	152.564.506.306	Net

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada piutang usaha yang dijaminan sehubungan dengan liabilitas apapun.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no trade receivables used as collateral for any obligations.

Mutasi provisi kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Movements of provision for expected credit losses are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal tahun	1.146.262.709	333.223.807	Beginning balance
Provisi kerugian kredit ekspektasian selama tahun berjalan	-	852.509.119	Provision for expected credit losses during the current year
Realisasi tahun berjalan	-	(39.470.217)	Current year realization
Total	1.146.262.709	1.146.262.709	Total

Pada tanggal 16 Desember 2019, AAP dan Standard Chartered Bank ("SCB") mengadakan Perjanjian Pembayaran Vendor di muka. Berdasarkan perjanjian tersebut, SCB setuju untuk membeli piutang dagang milik AAP dengan tanpa hak *regress* dan biaya diskonto COF +2,25%. Fasilitas ini telah ditutup berdasarkan surat permohonan berhenti layanan No.023/AAP/CORP/E/VI/22 tanggal 22 Juni 2022.

On December 16, 2019, AAP and Standard Chartered Bank ("SCB") entered into Vendor Prepayment Agreement. According to the agreement, SCB agreed to buy certain trade receivables owned by AAP without recourse and discounting charge of COF +2.25%. This facilities has been terminated based on termination letter No.023/AAP/CORP/E/VI/22 date June 22, 2022.

Pada tanggal 6 Juli 2022, AAP dan PT Bank Aladin Syariah Tbk (Aladin) mengadakan Perjanjian Fasilitas Pembiayaan *Invoice Financing*. Berdasarkan perjanjian tersebut, Aladin setuju untuk membeli piutang dagang milik AAP dengan tanpa hak *regress* dan AAP berjanji dan sepakat untuk membayar Imbalan (Ujrah) sebesar ekuivalen 6,5% (enam koma lima persen) per *annum* kepada Aladin. Perjanjian ini berlaku selama 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2023.

On July 6, 2022, AAP and PT Bank Aladin Syariah Tbk (Aladin) entered into an Invoice Financing Facility Agreement. Based on the agreement, Aladin agreed to purchase AAP's trade receivables with no right of regress and AAP promised and agreed to pay a fee (Ujrah) equivalent to 6.5% (six point five percent) per annum to Aladin. This agreement is valid for 12 months and will mature on July 5, 2023.

Pada tanggal 27 Juni 2023, AAP dan Aladin menandatangani perpanjangan perjanjian Perjanjian Fasilitas Pembiayaan *Invoice Financing*. Berdasarkan perjanjian tersebut, Aladin setuju untuk melakukan perpanjangan membeli piutang dagang milik AAP dengan tanpa hak *regress* dan AAP berjanji dan sepakat untuk membayar Imbalan (Ujrah) sebesar ekuivalen 9,25% (sembilan koma dua puluh lima persen) per *annum* kepada Aladin. Perjanjian ini berlaku selama 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2024.

On June 27, 2023, AAP and Aladin signed an extension Invoice Financing Facility Agreement. Based on the agreement, Aladin agreed to extend the purchase AAP's trade receivables with no right of regress and AAP promised and agreed to pay a fee (Ujrah) equivalent to 9.25% (nine point twenty five percent) per annum to Aladin. This agreement is valid for 12 months and will mature on July 5, 2024.

Biaya diskonto untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp409.108.722 dan Rp451.125.096 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 36).

Discounting charge for the three-months period ended March 31, 2024 and 2023 amounting to Rp409,108,722 and Rp451,125,096 is recorded as part of "Finance expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively (Note 36).

8. Sifat, Saldo, dan Transaksi Hubungan Berelasi

8. Nature, Balances and Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak - pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disepakati kedua belah pihak.

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions by both parties.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship and type of transactions with the related parties are as follows:

<u>Pihak-pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat hubungan /Nature of relationships</u>	<u>Sifat transaksi/ Types of transaction</u>
PT M Cash Integrasi Tbk	Pemegang saham Perusahaan/ <i>The Company's shareholder</i>	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak, berelasi, utang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto, pembelian dan pendapatan sewa/ <i>Trade receivables - related parties, due from related parties, trade payables - related parties, net revenues, purchases and rent income</i>
PT Telefast Indonesia Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Investasi lainnya, piutang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto dan pembelian/ <i>Other investments, trade receivables - related parties, net revenues and purchases</i>
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	Entitas Afiliasi/ <i>Affiliated Entity</i>	Investasi lainnya, piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto, pembelian, pendapatan sewa dan jaminan utang bank/ <i>Other investments, trade receivables - related parties, due from related parties, trade payables related parties, net revenues, purchases, rent income and guarantee for bank loans</i>
PT Berkah Trijaya Indonesia	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated Entity</i>	Piutang usaha - pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto dan pembelian/ <i>Trade receivables - related parties, trade payables - related parties, net revenues and purchases</i>
PT Berkah Karunia Kreasi	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated Entity</i>	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto dan pembelian/ <i>Trade receivables - related parties, due from related parties, trade payables - related parties, net revenues and purchases</i>
PT Qerja Manfaat Bangsa	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated Entity</i>	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto, pembelian dan pendapatan sewa/ <i>Trade receivables - related parties, due from related parties, trade payables - related parties, net revenues, purchases and rent income</i>

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan <i>Nature of relationships</i>	Sifat transaksi/ <i>Types of transaction</i>
PT Logitek Digital Nusantara	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated Entity</i>	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto, pembelian dan pendapatan sewa/ <i>Trade receivables - related parties, due from related parties, trade payable - related parties, net revenues, purchases and rent income</i>
PT Multidaya Dinamika	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated Entity</i>	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto, pembelian dan pendapatan sewa/ <i>Trade receivables - related parties, due from related parties, trade payables - related parties, net revenues, purchases and rent income</i>
PT Kasih Anugerah Kharisma	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha - pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto dan pembelian/ <i>Trade receivables - related parties, trade payables - related parties, net revenues and purchases</i>
PT Surya Teknologi Perkasa	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated Entity</i>	Piutang usaha - pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi, pendapatan neto, pembelian/ <i>Trade receivables - related parties, trade payable - related parties, due to related parties, net revenues, purchases</i>
PT Alphanovation Digital Teknindo	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated Entity</i>	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto, pembelian dan pendapatan sewa/ <i>Trade receivables - related parties, due from related parties, trade payable - related parties, net revenues, purchases and rent income</i>
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated Entity</i>	Pendapatan neto/ <i>Net revenues</i>
PT Sicepat Mcash Indonesia	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated Entity</i>	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi, pendapatan neto, pendapatan sewa dan pembelian/ <i>Trade receivable - related parties, due from related parties, trade payables - related parties, due to related parties, net revenues, rent income and purchases</i>
PT ZKDigimax Excel Noble	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated Entity</i>	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
ZKDigimax Fortiz Sdn. Bhd, Malaysia	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated Entity</i>	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
ZKDigimax Pte.Ltd, Singapura	Entitas asosiasi/ <i>Associate Entity</i>	Piutang pihak berelasi, utang pihak berelasi/ <i>Due from related parties, due to related parties</i>
PT Alfa Omega Digitalindo	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
PT Solic Inti Digital	Entitas asosiasi/ <i>Associate Entity</i>	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
PT Sarana Cipta Digital	Entitas asosiasi/ <i>Associate Company</i>	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
PT DMMX Rans Digital	Entitas asosiasi/ <i>Associate Entity</i>	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
PT 1 Inti Dot Com	Pemegang saham Entitas Anak/ <i>Shareholder of Subsidiary</i>	Piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi dan pendapatan neto/ <i>Due from related parties, trade payable - related parties and net revenues</i>
PT Kavita Dana Asia	Entitas asosiasi/ <i>Associate Company</i>	Piutang pihak berelasi, utang pihak berelasi dan beban keuangan/ <i>Due from related parties, due to related parties and finance expenses</i>
PT Digital Maksima Karunia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang pihak berelasi dan pendapatan sewa/ <i>Due from related parties and rent income</i>

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationships</i>	Sifat transaksi/ <i>Types of transaction</i>
PT Dam Korporindo Digital	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi, pendapatan neto, pembelian dan pendapatan sewa/ <i>Due from related parties, trade payables - related parties, due to related parties, net revenues, purchases and rent income</i>
PT Chat Bot Nusantara	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated Entity</i>	Utang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto, pembelian dan pendapatan sewa/ <i>Trade payables - related parties, net revenues, purchases and rent income</i>
PT Mitra Cipta Teknologi	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto dan pembelian/ <i>Trade payables - related parties, net revenues and purchases</i>
PT Damcorp Digital Media	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi/ <i>Trade payable - related parties, due to related parties</i>
PT Ekosistem Rintisan Digital	Entitas asosiasi/ <i>Associate Company</i>	Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>
PT Sentral Digital Niaga	Entitas asosiasi/ <i>Associate Company</i>	Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>
PT Anugerah Teknologi Mandiri	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi, liabilitas sewa, pendapatan neto dan beban keuangan/ <i>Trade receivables - related parties, due to related parties, lease liabilities, net revenues and finance expense</i>
PT Wicaksana Anugerah Indonesia	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated Entity</i>	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Investasi lainnya (Catatan 6)

a. Other investments (Note 6)

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	Persentase terhadap Total Aset/ <i>Percentage to Total Assets</i>		
			31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
			PT Telefast Indonesia Tbk	65.164.460.200	
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	673.950.200	1.499.066.800	0,04%	0,10%	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
Total	65.838.410.400	139.113.454.800	4,33%	8,82%	Total

b. Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 7)

b. Trade receivables - related parties (Note 7)

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	Persentase terhadap Total Aset/ <i>Percentage to Total Assets</i>		
			31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
			PT M Cash Integrasi Tbk	46.402.940.778	
PT Berkah Trijaya Indonesia	4.371.866.100	3.940.491.057	0,29%	0,25%	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Berkah Karunia Kreasi	2.474.138.764	1.665.918.857	0,16%	0,11%	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Anugerah Teknologi Mandiri	731.962.241	1.090.783.000	0,05%	0,07%	PT Anugerah Teknologi Mandiri
PT Surya Teknologi Perkasa	203.268.700	203.268.700	0,01%	0,01%	PT Surya Teknologi Perkasa
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	119.026.503	516.398.673	0,01%	0,03%	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Kerja Manfaat Bangsa	30.160.245	38.114.300	0,00%	0,00%	PT Kerja Manfaat Bangsa
PT Telefast Indonesia Tbk	24.473.920	16.490.334	0,00%	0,00%	PT Telefast Indonesia Tbk
PT Sicepat Mcash Indonesia	13.036.800	13.036.800	0,00%	0,00%	PT Sicepat Mcash Indonesia
PT Logitek Digital	10.739.815	10.832.128	0,00%	0,00%	PT Logitek Digital

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nusantara		-		0,00%		-	
PT Dam Korporindo Digital	3.884.998	-	-	0,00%	-	0,00%	-
PT Multidaya Dinamika	253.280	30.251	0,00%	0,00%			
PT Kasih Anugerah Kharisma	38.259.200	38.259.200	0,00%	0,00%			
Subtotal	54.424.011.344	36.537.559.830	3,58%	2,31%			
Provisi kerugian kredit ekspektasian	(57.529.590)	(57.529.590)	(0,00%)	(0,00%)			
Neto	54.366.481.754	36.480.030.240	3,58%	2,31%			

Nusantara		-		0,00%		-	
PT Dam Korporindo Digital							
PT Multidaya Dinamika							
PT Kasih Anugerah Kharisma							
Subtotal							
Provision for expected credit loss							
Net							

c. Piutang pihak berelasi

c. Due from related parties

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
			31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah				
PT Wicaksana Anugerah Indonesia	22.089.105.500	22.089.105.500	1,45%	1,40%
PT Alfa Omega Digitalindo	10.500.000.000	10.500.000.000	0,69%	0,67%
PT. Media Karya Nusantara	6.145.304.271	-	0,41%	-
PT Sarana Cipta Digital	3.954.250.000	3.954.250.000	0,26%	0,25%
PT Solic Inti Digital	1.856.000.000	6.336.000.000	0,12%	0,40%
PT Multidaya Dinamika	1.596.327.466	1.419.136.149	0,11%	0,09%
PT Surya Teknologi Perkasa	488.200.000	-	0,03%	0,00%
PT DMMX Rans Digital	454.500.000	954.500.000	0,03%	0,06%
PT 1 Inti Dot Com	249.900.000	249.900.000	0,02%	0,02%
PT Kavita Dana Asia	235.000.000	235.000.000	0,02%	0,01%
PT M Cash Integrasi Tbk	205.227.145	297.558.166	0,01%	0,02%
PT. Mitra Cipta Teknologi	175.000.000	-	0,01%	-
PT Alphanovation Digital Teknindo	117.224.546	91.625.455	0,01%	0,01%
PT Digital Maksima Karunia	88.800.000	199.415.620	0,01%	0,01%
PT Logitek Digital Nusantara	14.783.287	15.054.540	0,00%	0,00%
PT Dam Korporindo Digital	11.373.139	11.581.819	0,00%	0,00%
PT Sicepat Mcash Indonesia	10.433.564	21.250.004	0,00%	0,00%
PT ZKDigimax Excel Noble	-	30.000.000	-	0,00%
PT Berkah Karunia Kreasi	-	3.166.250	-	0,00%
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	-	416.214	-	0,00%
Ringgit Malaysia				
ZK Digimax Fortiz Sdn. Bhd Malaysia (MYR 298.805 pada 31 Maret 2024 dan MYR299.479 pada 31 Desember 2023)	1.001.296.919	1.000.926.599	0,06%	0,06%
Dolar Amerika Serikat				
ZKDigimax Pte.Ltd. Singapore (USD 56.142 pada 31 Maret 2024 dan USD51.200 pada 31 Desember 2023)	890.023.329	789.291.202	0,06%	0,05%
Total	50.082.749.166	48.198.177.518	3,30%	3,05%

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
			31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah				
PT Wicaksana Anugerah Indonesia				
PT Alfa Omega Digitalindo				
PT. Media Karya Nusantara				
PT Sarana Cipta Digital				
PT Solic Inti Digital				
PT Multidaya Dinamika				
PT Surya Teknologi Perkasa				
PT DMMX Rans Digital				
PT 1 Inti Dot Com				
PT Kavita Dana Asia				
PT M Cash Integrasi Tbk				
PT. Mitra Cipta Teknologi				
PT Alphanovation Digital Teknindo				
PT Digital Maksima Karunia				
PT Logitek Digital Nusantara				
PT Dam Korporindo Digital				
PT Sicepat Mcash Indonesia				
PT ZKDigimax Excel Noble				
PT Berkah Karunia Kreasi				
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk				
Ringgit Malaysia				
ZK Digimax Fortiz Sdn. Bhd, Malaysia (MYR 298,805 on March 31, 2024 and MYR 299,479 on December 31, 2023)				
United States Dollar				
ZKDigimax Pte.Ltd Singapore (USD 56,142 on March 31, 2024 and USD51,200 on December 31, 2023)				
Total				

PT M Cash Integrasi Tbk (M Cash)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 014/DMMX/LGL-FIN/XII/2022 tanggal 14 Desember 2022, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan M Cash, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada M Cash. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Pada tahun 2023, pinjaman ini telah dilunasi.

PT Alfa Omega Digitalindo (AOD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/PJP/AAP-AOD/VI/23 tanggal 30 Juni 2023, AAP mengadakan perjanjian pinjaman dengan AOD, dimana AAP setuju untuk memberikan pinjaman kepada AOD. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

PT M Cash Integrasi Tbk (M Cash)

Based on Loan Agreement No. 014/DMMX/LGL-FIN/XII/2022 dated December 14, 2022, DMM entered into loan agreement with M Cash, whereas DMM agreed to give loan to M Cash. This loan will be charged interest to 9.00% per annum. In 2023, this loan has been paid.

PT Alfa Omega Digitalindo (AOD)

Based on Loan Agreement No. 001/PJP/AAP-AOD/VI/23 dated June 30, 2023, AAP, entered into loan agreement with AOD, whereas AAP agreed to give loan to AOD. This loan will be charged interest of 9.00% per annum. This agreement is valid for one (1) years and will be expired on June 30, 2024.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun atau sampai dengan 30 Juni 2024.

PT Solic Inti Digital (Solic)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMI/LGL-FIN/VI/2023 tanggal 27 Juni 2023, DMI, mengadakan perjanjian pinjaman dengan Solic, dimana DMI, setuju untuk memberikan pinjaman kepada Solic. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 002/DMMX/LGL-FIN/VI/2023 tanggal 26 Juni 2023, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan Solic, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada Solic. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

PT Sarana Cipta Digital (SCD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 025/PERP/NFC-SCD/XII/23 tanggal 1 Desember 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan SCD, Dimana SCD setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

PT DMMX Rans Digital (DMMXRD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMX/LGL-FIN/VI/2023 tanggal 12 Juni 2023, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan DMMXRD, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXRD. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

ZKDigimax Fortiz Sdn. Bhd., Malaysia (Fortiz)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMX-Fortiz/LGL-FIN/III/2023 tanggal 15 Maret 2023, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan Fortiz, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada Fortiz. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT ZKDigimax Excel Noble

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang dari PT ZKDigimax Excel Noble sebesar Rp30.000.000 merupakan piutang atas biaya pembuatan aplikasi Odoo.

ZKDigimax Pte. Ltd., Singapura (Digimax)

Pada tanggal 31 Maret 2024, piutang pihak berelasi dari Digimax berkaitan dengan kegiatan operasional.

PT Multidaya Dinamika (MDD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 003/DMMX/LGL-FIN/IV/2023 tanggal 22 Juni 2023, DMM mengadakan amandemen perjanjian pinjaman sebelumnya dengan MDD, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada MDD. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Solic Inti Digital (Solic)

Based on Loan Agreement No. 001/DMI/LGL-FIN/VI/2023 dated 27 June 2023, DMI, entered into a loan agreement with Solic, whereby DMI, agreed to provide a loan to Solic. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

Based on Loan Agreement No. 002/DMMX/LGL-FIN/VI/2023 dated June 26, 2023, DMM entered into a loan agreement with Solic, whereby DMM agreed to provide loans to Solic. The loan will bear interest at 9.00% per annum.

PT Sarana Cipta Digital (SCD)

Based on Loan Agreement No. 025/PERP/NFC-SCD/XII/23 dated December 1, 2023, Company entered into loan agreement with SCD, whereas SCD agreed to give loan to Company. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

PT DMMX Rans Digital (DMMXRD)

Based on Loan Agreement No. 001/DMMX/LGL-FIN/VI/2023 dated June 12, 2023, the DMM entered into loan agreement with DMMXRD, whereas the DMM agreed to give loan to DMMXRD. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

ZKDigimax Fortiz Sdn. Bhd., Malaysia (Fortiz)

Based on Loan Agreement No. 001/DMMX-Fortiz/LGL-FIN/III/2023 dated March 15, 2023, DMM entered into loan agreement with Fortiz, whereas DMM agreed to give loan to Fortiz. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

Until the finalization date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

PT ZKDigimax Excel Noble

As at December 31, 2023, receivables from PT ZKDigimax Excel Noble amounting to Rp30,000,000 represent receivables from application development fees called Odoo.

ZKDigimax Pte. Ltd., Singapore (Digimax)

As at March 31, 2024, due from related parties from Digimax pertaining to operating activities.

PT Multidaya Dinamika (MDD)

Based on Loan Agreement No. 003/DMMX/LGL-FIN/IV/2022 dated June 22, 2023, the DMM entered into loan agreement with MDD, whereas the DMM agreed to give loan to MDD. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Wicaksana Anugerah Indonesia (WAI)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 28 Desember 2023, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan WAI, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada WAI. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 6,00% per tahun.

PT Media Karya Nusantara (MKN)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 29/NFC/LGL-FIN/XII/2023 tanggal 28 Desember 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan MKN, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada MKN. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 1,00% per tahun.

Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang pihak berelasi dari PT 1 Inti Dot Com, PT Kavita Dana Asia, PT Digital Maksima Karunia, PT Alphanovation Digital Teknindo, PT Logitek Digital Nusantara, PT Dam Korporindo Digital, PT Berkah Karunia Kreasi, dan PT Sicepat Mcash Indonesia berkaitan dengan kegiatan operasional.

d. Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 18)

Akun ini merupakan utang yang timbul dari transaksi pembelian barang dagangan Grup dari pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Persentase terhadap Total Liabilitas/ <i>Percentage to Total Liabilities</i>	
			31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT M Cash Integrasi Tbk	116.697.704.473	70.308.172.951	16,80%	10,25%
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	105.929.519.048	120.495.396.283	15,25%	17,57%
PT Sicepat Mcash Indonesia	2.695.000.000	3.822.615.309	0,39%	0,56%
PT Chat Bot Nusantara	719.582.931	3.136.997.373	0,10%	0,46%
PT Surya Teknologi Perkasa	184.489.896	500.432.487	0,03%	0,07%
PT Berkah Karunia Kreasi	161.608.288	74.434.596	0,02%	0,01%
PT Berkah Trijaya Indonesia	157.692.940	77.151.878	0,02%	0,01%
PT Multidaya Dinamika	68.293.644	48.116.215	0,01%	0,01%
PT Kasih Anugerah Kharisma	59.064.027	71.169.112	0,01%	0,01%
PT Dam Korporindo Digital	22.603.662	905.298.441	0,00%	0,13%
PT Alphanovation Digital Teknindo	-	1.879.609.642	0,00%	0,27%
PT Mitra Cipta Teknologi	-	448.087.941	0,00%	0,07%
PT 1Inti Dot Com	-	401.803.280	0,00%	0,06%
PT Kerja Manfaat Bangsa	-	7.954.057	0,00%	0,00%
PT Damcorp Digital Media	-	4.225.626	0,00%	0,00%
Total	226.695.558.909	202.181.465.191	32,65%	29,48%

PT Wicaksana Anugerah Indonesia (WAI)

Based on Loan Agreement dated December 28, 2023, DMM entered into loan agreement with WAI, whereas DMM agreed to give loan to WAI. This loan will be charged interest to 6.00% per annum.

PT Media Karya Nusantara (MKN)

Based on Loan Agreement No. 29/NFC/LGL-FIN/XII/2023 dated December 28, 2023, Company entered into loan agreement with MKN, whereas Company agreed to give loan to MKN. This loan will be charged interest to 1.00% per annum.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, due from related parties from PT 1 Inti Dot Com, PT Kavita Dana Asia, PT Digital Maksima Karunia, PT Alphanovation Digital Teknindo, PT Logitek Digital Nusantara, PT Dam Korporindo Digital, PT Berkah Karunia Kreasi, and PT Sicepat Mcash Indonesia pertaining to operating activities.

d. Trade payables - related parties (Note 18)

This account represents payables from transactions with related parties relating to purchase of the Group's inventories with details as follows:

	Persentase terhadap Total Liabilitas/ <i>Percentage to Total Liabilities</i>	
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT M Cash Integrasi Tbk	16,80%	10,25%
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	15,25%	17,57%
PT Sicepat Mcash Indonesia	0,39%	0,56%
PT Chat Bot Nusantara	0,10%	0,46%
PT Surya Teknologi Perkasa	0,03%	0,07%
PT Berkah Karunia Kreasi	0,02%	0,01%
PT Berkah Trijaya Indonesia	0,02%	0,01%
PT Multidaya Dinamika	0,01%	0,01%
PT Kasih Anugerah Kharisma	0,01%	0,01%
PT Dam Korporindo Digital	0,00%	0,13%
PT Alphanovation Digital Teknindo	0,00%	0,27%
PT Mitra Cipta Teknologi	0,00%	0,07%
PT 1Inti Dot Com	0,00%	0,06%
PT Kerja Manfaat Bangsa	0,00%	0,00%
PT Damcorp Digital Media	0,00%	0,00%
Total	32,65%	29,48%

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Utang pihak berelasi

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Rupiah</u>		
PT Ekosistem Rintisan Digital	3.888.000.000	3.888.000.000
PT Sentral Digital Niaga	3.087.900.000	3.087.900.000
PT Media Karya Nusantara	67.000.000	-
PT Sicepat Mcash Indonesia	53.280.000	53.280.000
PT Damcorp Digital Media	233.500.000	393.730.488
PT Niji Wicaksana Gamindo		3.638.270.000
PT Anugerah Teknologi Mandiri	-	853.929.994
PT Dam Korporindo Digital	18.969.052	9.501.858
PT Surya Teknologi Perkasa	-	2.138.999
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
ZKDigimax Pte Ltd, Singapura (USD 3.675.000 pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023)	58.259.775.000	56.653.800.000
Total	65.608.424.052	68.580.551.339

PT Kavita Dana Asia (KDA)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 002/PJP/AAP-KDA/VI/23 tanggal 30 Juni 2023, AAP mengadakan perjanjian pinjaman dengan KDA, dimana KDA setuju untuk memberikan pinjaman kepada AAP. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. Pada tahun 2023, pinjaman ini telah dilunasi.

PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/ERD/LGL-FIN/IX/2023 tanggal 1 September 2023, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan ERD, dimana ERD setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMM. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun.

PT Sentral Digital Niaga (SDN)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMX-SDN/LGL-FIN/X/2023 tanggal 2 Oktober 2023, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan SDN, dimana SDN setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMM. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun.

PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/NWG/LGL-FIN/III/2023 tanggal 15 Maret 2023, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan NWG, dimana NWG setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMM. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun.

e. Due to related parties

	Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Rupiah</u>		
PT Ekosistem Rintisan Digital	0,56%	0,57%
PT Sentral Digital Niaga	0,45%	0,45%
PT Media Karya Nusantara	0,01%	
PT Sicepat Mcash Indonesia	0,01%	0,01%
PT Damcorp Digital Media	0,00%	0,06%
PT Niji Wicaksana Gamindo	-	0,53%
PT Anugerah Teknologi Mandiri	-	0,12%
PT Dam Korporindo Digital	0,00%	0,00%
PT Surya Teknologi Perkasa	-	0,00%
<u>United States Dollar</u>		
ZKDigimax Pte Ltd, Singapura (USD 3.675.000 on March 31, 2024 and December 31, 2023)	8,41%	8,26%
Total	9,47%	10,00%

PT Kavita Dana Asia (KDA)

Based on Loan Agreement No. 002/PJP/AAP-KDA/VI/23 dated June 30, 2023, AAP, entered into loan agreement with KDA, whereas KDA agreed to give loan to AAP. This loan will be charged interest of 9.00% per annum. This agreement is valid for one (1) years and will be expired on June 30, 2024. In 2023, this loan has been paid.

PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD)

Based on Loan Agreement No. 001/ERD/LGL-FIN/IX/2023 dated September 1, 2023, DMM entered into loan agreement with ERD, whereas ERD agreed to give loan to DMM. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

PT Sentral Digital Niaga (SDN)

Based on Loan Agreement No. 001/DMMX-SDN/LGL-FIN/X/2023 dated October 2, 2023, DMM entered into loan agreement with SDN, whereas SDN agreed to give loan to DMM. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG)

Based on Loan Agreement No. 001/NWG/LGL-FIN/III/2023 dated March 15, 2023, DMM entered into loan agreement with NWG, whereas NWG agreed to give loan to DMM. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

ZKDigimax Pte Ltd., Singapura

Pada tanggal 31 Desember 2023, utang pihak berelasi DMM kepada ZKDigimax Pte. Ltd. merupakan utang atas investasi saham.

PT Damcorp Digital Media (DDM)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DDM/LGL-FIN/III/2023 tanggal 24 Maret 2023, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan DDM, dimana DDM setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMM. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

f. Liabilitas sewa (Catatan 25)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, liabilitas sewa merupakan sewa bangunan kantor di Mangkuluhur City dari PT Anugerah Teknologi Mandiri, pihak berelasi, sebesar Rp5.929.349.403 dan Rp6.913.966.282 atau setara dengan 0,86% dan 1,01% dari total liabilitas.

g. Pendapatan neto (Catatan 31)

PT M Cash Integrasi Tbk	185.028.747.861	307.890.222.397	9,59%	10,55%	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	22.028.300.688	41.123.695.867	1,14%	1,41%	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Berkah Trijaya Indonesia	5.826.773.829	1.929.843.698	0,30%	0,07%	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Berkah Karunia Kreasi	1.522.053.122	2.365.123.039	0,08%	0,08%	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Telefast Indonesia Tbk	36.455.304	13.552.669	0,00%	0,00%	PT Telefast Indonesia Tbk
PT Logitek Digital Nusantara	11.315.731	14.063.940	0,00%	0,00%	PT Logitek Digital Nusantara
PT Anugerah Teknologi Mandiri	10.897.297	-	0,00%	0,00%	PT Anugerah Teknologi Mandiri
PT Multidaya Dinamika	39.601	1.910.869	0,00%	0,00%	PT Multidaya Dinamika
PT 1 Inti Dot Com	-	4.927.567.571	-	0,17%	PT 1 Inti Dot Com
PT Surya Teknologi Perkasa	-	3.386.049.348	-	0,12%	PT Surya Teknologi Perkasa
PT Alphanovation Digital Teknindo	-	1.252.531.534	-	0,04%	PT Alphanovation Digital Teknindo
PT Sicepat Mcash Indonesia	-	1.246.846.847	-	0,04%	PT Sicepat Mcash Indonesia
PT Kasih Anugerah Kharisma	-	172.414.415	-	0,01%	PT Kasih Anugerah Kharisma
PT Chat Bot Nusantara	-	123.153.154	-	0,00%	PT Chat Bot Nusantara
PT Kerja Manfaat Bangsa	-	42.567.568	-	0,00%	PT Kerja Manfaat Bangsa
PT Dam Korporindo Digital	-	3.611.596	-	0,00%	PT Dam Korporindo Digital
Total	214.464.583.433	364.493.154.512	11,11%	12,49%	Total

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Until the finalization date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

ZKDigimax Pte Ltd., Singapore

As at December 31, 2023, Due to related parties is payable DMM to ZKDigimax Pte. Ltd. represent payable on investments in shares.

PT Damcorp Digital Media (DDM)

Based on Loan Agreement No. 001/DDM/LGL-FIN/III/2023 dated March 24, 2023, DMM entered into loan agreement with DDM, whereas DDM agreed to give loan to DMM. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

f. Lease liabilities (Note 25)

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, lease liabilities represents office buildings rented and located in Mangkuluhur City from PT Anugerah Teknologi Mandiri, related party, amounting to Rp5,929,349,404 and Rp6,913,966,282 or equivalent of 0.85% and 1.01% to total liabilities.

g. Net revenues (Note 31)

Percentase terhadap
 Total Pendapatan/
Percentage to Total Revenues
 31 Maret 2024/ 31 Maret 2023/
 March 31, 2024 March 31, 2023

PT M Cash Integrasi Tbk	185.028.747.861	307.890.222.397	9,59%	10,55%	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	22.028.300.688	41.123.695.867	1,14%	1,41%	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Berkah Trijaya Indonesia	5.826.773.829	1.929.843.698	0,30%	0,07%	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Berkah Karunia Kreasi	1.522.053.122	2.365.123.039	0,08%	0,08%	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Telefast Indonesia Tbk	36.455.304	13.552.669	0,00%	0,00%	PT Telefast Indonesia Tbk
PT Logitek Digital Nusantara	11.315.731	14.063.940	0,00%	0,00%	PT Logitek Digital Nusantara
PT Anugerah Teknologi Mandiri	10.897.297	-	0,00%	0,00%	PT Anugerah Teknologi Mandiri
PT Multidaya Dinamika	39.601	1.910.869	0,00%	0,00%	PT Multidaya Dinamika
PT 1 Inti Dot Com	-	4.927.567.571	-	0,17%	PT 1 Inti Dot Com
PT Surya Teknologi Perkasa	-	3.386.049.348	-	0,12%	PT Surya Teknologi Perkasa
PT Alphanovation Digital Teknindo	-	1.252.531.534	-	0,04%	PT Alphanovation Digital Teknindo
PT Sicepat Mcash Indonesia	-	1.246.846.847	-	0,04%	PT Sicepat Mcash Indonesia
PT Kasih Anugerah Kharisma	-	172.414.415	-	0,01%	PT Kasih Anugerah Kharisma
PT Chat Bot Nusantara	-	123.153.154	-	0,00%	PT Chat Bot Nusantara
PT Kerja Manfaat Bangsa	-	42.567.568	-	0,00%	PT Kerja Manfaat Bangsa
PT Dam Korporindo Digital	-	3.611.596	-	0,00%	PT Dam Korporindo Digital
Total	214.464.583.433	364.493.154.512	11,11%	12,49%	Total

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

h. Pembelian (Catatan 32)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	Persentase terhadap Total Pembelian/ Percentage to Total Purchases		
			31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
PT M Cash Integrasi Tbk	415.613.256.095	150.557.744.147	22,58%	5,26%	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	131.132.894.469	122.615.108.054	7,13%	4,29%	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Berkah Trijaya Indonesia	41.138.013.637	81.744.716.823	2,24%	2,86%	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Chat Bot Nusantara	8.860.591.270	182.624	0,48%	0,00%	PT Chat Bot Nusantara
PT Dam Korporindo Digital	913.876.081	7.061.542.061	0,05%	0,25%	PT Dam Korporindo Digital
PT Kasih Anugerah Kharisma	184.390.148	343.200.450	0,01%	0,01%	PT Kasih Anugerah Kharisma
PT Berkah Karunia Kreasi	165.545.035	1.023.401	0,01%	0,00%	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Multidaya Dinamika	53.553.149	401.960	0,00%	0,00%	PT Multidaya Dinamika
PT Logitek Digital Nusantara	442.689	1.622	0,00%	0,00%	PT Logitek Digital Nusantara
PT Mitra Cipta Teknologi	-	14.797.854.920	-	0,52%	PT Mitra Cipta Teknologi
PT Qerja Manfaat Bangsa	-	13.378.378	-	0,00%	PT Qerja Manfaat Bangsa
Total	598.062.562.573	377.135.154.440	32,50%	13,18%	Total

h. Purchases (Note 32)

i. Sewa

Pendapatan

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
PT Alphanovation Digital Teknindo	97.636.365
PT M Cash Integrasi Tbk	67.886.979
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	62.432.433
PT Logitek Digital Nusantara	40.687.959
PT Dam Korporindo Digital	31.302.210
PT Sicepat Mcash Indonesia	28.716.216
PT Multidaya Dinamika	23.318.181
Total	351.980.343

i. Rent

Income

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
PT Alphanovation Digital Teknindo	47.636.365
PT M Cash Integrasi Tbk	67.886.979
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	62.432.433
PT Logitek Digital Nusantara	32.579.850
PT Dam Korporindo Digital	31.302.210
PT Sicepat Mcash Indonesia	40.540.542
PT Multidaya Dinamika	23.318.181
Total	305.696.560

j. Beban keuangan (Catatan 36)

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
<u>Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 36)</u>		
PT Anugerah Teknologi Mandiri	154.361.229	235.834.179
Total	390.714.987	235.834.179

j. Finance expenses (Note 36)

This account consists of:

	Persentase terhadap Total Beban Keuangan/ Percentage to Total Financial Expenses	
	2024	2023
<u>Interest expenses on lease liabilities (Note 36)</u>		
PT Anugerah Teknologi Mandiri	14,40%	12,32%
Total	14,40%	12,32%

k. Gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi (Catatan 33)

Total gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp1.055.400.000 dan Rp1.499.350.993, atau setara dengan 3,35% dan 5,62% dari total beban usaha.

k. Salaries and allowances to Boards of Commissioners and Directors (Note 33)

Total salaries and allowance paid to the Group's Boards of Commissioners and Directors for the years ended March 31, 2024 and 2023 amounting to Rp1,055,400,000 and Rp1,499,350,993 or equivalent with 3.35% and 5.62% from total operating expense, respectively.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

I. Jaminan utang bank (Catatan 23)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Jaminan yang diberikan pihak-pihak berelasi atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Grup dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) berupa: Jaminan Perusahaan dari DCE dan DMI secara *joint and severally* sebesar kewajiban DMM.

PT Bank Permata Tbk

- Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 deposito berjangka milik PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk sebesar Rp25.000.000.000 atas fasilitas kredit milik PT Inova Duapuluh Duapuluh, Entitas Anak.

PT Bank Central Asia Tbk

- Bangunan dengan SHGB No. 10976/Cibatu dan SHGB No. 10975/Cibatu milik AWD, digunakan sebagai jaminan utang bank PT Berkah Trijaya Indonesia (Catatan 12).

I. Guarantee for bank loans (Note 23)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The guarantee that given by related parties for credit facilities obtained by the Group from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) in form of: Corporate guarantee from DCE and DMI jointly and severally equal to the obligations of DMM.

PT Bank Permata Tbk

- On March 31, 2024 and December 31, 2023, time deposit owned by PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk amounting to Rp 25,000,000,000 for credit facility obtained by PT Inova Duapuluh Duapuluh, Subsidiary.

PT Bank Central Asia Tbk

- Building with SHGB No. 10976/Cibatu and SHGB No. 10975/Cibatu owned AWD, used for collateral bank loans by PT Berkah Trijaya Indonesia (Note 12).

9. Persediaan

Rincian persediaan berdasarkan produk pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Produk <i>digital</i>	162.128.612.007
Kendaraan listrik dan suku cadang	32.161.947.539
Perangkat keras dan pendukung	23.536.950.304
Produk ritel	284.184.118
Total	218.111.693.968

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Saldo awal	249.956.738.424
Pelepasan entitas anak (Catatan 4)	(1.623.688.828)
Pembelian (Catatan 32)	1.840.383.227.378
Beban pokok penjualan (Catatan 32)	(1.870.604.583.006)
Saldo akhir	218.111.693.968

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan Grup berupa *signage* dan layar, diasuransikan kepada PT Asuransi Jasaraharja Putera dan PT Asuransi Buana Independent, pihak ketiga dengan total pertanggungansian masing-masing sebesar Rp15.000.000.000 dan Rp15.000.000.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa persediaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 telah diasuransikan secara memadai.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

9. Inventories

The inventory details by products as at March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	194.841.267.290	Digital products
	27.874.020.361	Electric vehicles and spareparts
	26.578.022.769	Hardwares and peripherals
	663.428.004	Retail products
Total	249.956.738.424	Total

Movements of inventories are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	285.603.292.921	Beginning balance
	-	Disposal of subsidiaries
	9.289.449.785.989	Purchases (Note 32)
	(9.325.096.340.486)	Cost of goods sold (Note 32)
	249.956.738.424	Ending balance

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's inventories, which consist of signage and screens, were insured with PT Asuransi Jasaraharja Putera and PT Asuransi Buana Independent, third parties, for a total coverage of Rp15,000,000,000 and Rp15,000,000,000, respectively.

Management believes that the inventories as at March 31, 2024 and December 31, 2023 were adequately insured.

Based on the review of the status of inventories at the period end, the Group's management believes that there is no allowance needed for impairment and obsolescence of inventories as at March 31, 2024 and December 31, 2023.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain.

All inventories mentioned are owned by the Group, no inventory is consigned to any other parties.

10. Uang Muka

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pembelian persediaan	73.210.270.243
Pembelian persediaan kendaraan listrik dan suku cadang	42.075.436.971
Pembelian aset tetap	3.766.991.170
Investasi saham	1.500.000.000
Lain-lain	3.317.464.533
Total	123.870.162.917

Entitas anak

DMM

PT Onsu Pangan Perkasa (OPP)

Pada tanggal 22 Desember 2022, DMM menandatangani perjanjian dengan OPP, dalam rangka pemberian uang muka investasi dengan nilai sebesar Rp1.500.000.000.

Berdasarkan Amandemen Perjanjian tanggal 22 Desember 2023, DMM dan OPP melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 22 Desember 2024.

10. Advances

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
61.276.299.768		Purchase of inventories
45.331.976.259		Purchase of electric vehicles and spareparts
3.472.491.170		Purchase of property and equipment
1.500.000.000		Share investments
3.807.823.016		Others
Total	115.388.590.213	Total

Subsidiary

DMM

PT Onsu Pangan Perkasa (OPP)

On December 22, 2022, DMM signed an agreement with OPP, in order to provide advance for investment with a value of Rp1,500,000,000.

Based on the Amendment of the Agreement dated December 22, 2023, DMM and OPP extend the agreement period until December 22, 2024.

11. Piutang Pihak Ketiga

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
PT Dezer Ruang Bicara	26.358.628.415
PT Sinergi Teknologi Mandiri	5.200.913.869
PT Bumilangit Entertainment Corpora	1.500.000.000
PT Jaya Distribusi Ritel	32.016.064
PT Sekarimaji Bayu Semesta	-
Total	33.091.558.348

PT Dezer Ruang Bicara (Dezer)

Pada tanggal 31 Desember 2021, DMM dan Dezer menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp23.750.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga 5,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 1 tahun sejak 31 Desember 2021.

Pinjaman tersebut dijamin dengan gadai 4.000 saham PT Dektos Digital Corbuzier.

Berdasarkan amandemen perjanjian fasilitas tanggal 12 Desember 2022, DMM dan Dezer melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

11. Due From Third Parties

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
26.029.999.991		PT Dezer Ruang Bicara
8.700.913.869		PT Sinergi Teknologi Mandiri
3.000.000.000		PT Bumilangit Entertainment Corpora
2.532.016.064		PT Jaya Distribusi Ritel
-		PT Sekarimaji Bayu Semesta
Total	40.262.929.924	Total

PT Dezer Ruang Bicara (Dezer)

On December 31, 2021, DMM and Dezer signed Agreement Facility with maximum credit limit amounting to Rp23,750,000,000. This facility bears annual interest rate 5.00%. The loan term is 1 year starting from December 31, 2021.

The loan are secured by pledge of 4,000 shares PT Dektos Digital Corbuzier.

Based on amendment of loan facility agreement dated December 12, 2022, DMM and Dezer extend the agreement period until December 31, 2023.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan amendemen perjanjian fasilitas tanggal 12 Desember 2023, DMM dan Dezer melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, pendapatan bunga yang diakui atas piutang ini adalah masing-masing sebesar Rp296.061.644 dan Rp292.808.219 (Catatan 35).

PT Sekarimaji Bayu Semesta (SBS)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 16 Desember 2022, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan SBS, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada SBS. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 8,00% per tahun.

Pada tanggal 11 Mei 2023, DMM telah mengkonversi pinjaman menjadi investasi saham. (Catatan 15).

PT Sinergi Teknologi Mandiri

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 003/DMMX/LGL-FIN/XII/2022 tanggal 28 Desember 2022, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan STM, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada STM. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Pada tahun 2023, pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 003/DMMX/LGL-FIN/XII/2023 tanggal 27 Desember 2023, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan STM, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada STM. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/STR/LGL-FIN/IX/2022 tanggal 29 September 2022, DCE mengadakan perjanjian pinjaman dengan STM, dimana DCE setuju untuk memberikan pinjaman kepada STM. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Pada tahun 2023, pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/STM/LGL-FIN/IX/2023 tanggal 29 September 2023, DCE mengadakan perjanjian pinjaman dengan STM, dimana DCE setuju untuk memberikan pinjaman kepada STM. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun.

PT Bumilangit Entertainment Corpora (BEC)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 13 Februari 2023, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan BEC, dimana DMM setuju memberikan pinjaman kepada BEC. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 2,00%.

Berdasarkan Amandemen Perjanjian Pinjaman tanggal 17 April 2023, DMM bersedia memperpanjang jangka waktu perjanjian pinjaman sebelumnya dengan BEC menjadi tanggal 31 Juli 2023.

Berdasarkan Amandemen Perjanjian Pinjaman tanggal 1 Agustus 2023, DMM dan BEC melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Juli 2024.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Based on amendment of loan facility agreement dated December 12, 2023, DMM and Dezer extend the agreement period until December 31, 2024.

As at March 31, 2024 and 2023, this receivable has accrued interest amounting to Rp296,061,644 and Rp292,808,219, respectively (Note 35).

PT Sekarimaji Bayu Semesta (SBS)

Based on Loan Agreement dated December 16, 2022, DMM, entered into loan agreement with SBS, whereas DMM agreed to give loan to SBS. This loan will be charged interest to 8.00% per annum.

On May 11, 2023, the DMM has converted the loan into investment in shares (Note 15).

PT Sinergi Teknologi Mandiri

Based on Loan Agreement No. 003/DMMX/LGL-FIN/XII/2022 dated December 28, 2022, DMM entered into loan agreement with STM, whereas DMM agreed to give loan to STM. This loan will be charged interest to 9.00% per annum. In 2023, this loan has been paid.

Based on Loan Agreement No. 003/DMMX/LGL-FIN/XII/2023 dated December 27, 2023, DMM entered into loan agreement with STM, whereas DMM agreed to give loan to STM. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

Based on Loan Agreement No. 001/STR/LGL-FIN/IX/2022 dated September 29, 2022, DCE entered into loan agreement with STM, whereas the DCE agreed to give loan to STM. This loan will be charged interest to 9.00% per annum. In 2023, this loan has been paid.

Based on Loan Agreement No. 001/STM/LGL-FIN/IX/2023 dated September 29, 2023 DCE entered into loan agreement with STM, whereas DCE agreed to give loan to STM. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

PT Bumilangit Entertainment Corpora (BEC)

Based on Loan Agreement dated February 13, 2023, the DMM entered into loan agreement with BEC, whereas the DMM agreed to give loan to BEC. This loan will be charged interest to 2.00%.

Based on the Amended Loan Agreement dated April 17, 2023, DMM is willing to extend the term of the previous loan agreement with BEC to July 31, 2023.

Based on the Amendment of the Loan Agreement dated August 1, 2023, DMM and BEC extend the agreement period until July 31, 2024.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Jaya Distribusi Ritel (JDR)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMX/ LGL-FIN/III/2023 tanggal 10 Maret 2023, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan JDR, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada JDR. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Jaya Distribusi Ritel (JDR)

Based on Loan Agreement No. 001/DMMX/LGL-FIN/III/2023 dated March 10, 2023, DMM entered into loan agreement with JDR, whereas DMM agreed to give loan to JDR. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. Aset Tetap

Akun ini terdiri dari:

12. Property and Equipment

This account consists of:

2024

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Pelepasan entitas anak/ <i>Disposal of</i> <i>subsidiary</i>	Pengukuran Kembali dan terminasi/ <i>Remeasurement and</i> <i>termination</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Harga Perolehan</u>								<u>Cost</u>
<u>Kepermilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	3.124.000.000	-	-	-	-	-	3.124.000.000	Land
Bangunan	126.110.651.438	3.809.000.000	-	-	1.515.000.000	-	128.404.651.438	Buildings
Inventaris kantor	9.565.415.260	128.829.188	7.409.090	-	459.025.000	-	9.227.810.358	Office equipment
Mesin dan peralatan <i>content management</i>	217.208.065.103	2.285.988.229	13.264.552	319.054.991	-	-	219.799.843.771	Machineries and content management equipment
Kendaraan	34.831.372.049	18.553.889	6.581.848	-	-	-	34.843.344.090	Vehicles
								<u>Right-of-use assets</u> <u>(Note 25)</u>
<u>Aset hak-guna (Catatan 25)</u>								
Ruang kantor	25.418.563.210	-	-	-	-	(257.405.847)	25.161.157.363	Office buildings
Inventaris kantor	1.119.506.267	-	-	-	-	-	1.119.506.267	Office equipment
								<u>Construction in progress</u>
<u>Aset dalam pembangunan</u>								
Gedung	80.600.019	-	-	-	-	-	80.600.019	Buildings
Total Harga Perolehan	417.458.173.346	6.242.371.306	27.255.490	319.054.991	1.974.025.000	(257.405.847)	421.760.913.306	Total Cost
								<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>								<u>Direct ownership</u>
<u>Kepermilikan langsung</u>								
Bangunan	13.837.934.024	1.723.993.053	-	-	852.187.500	-	14.709.739.577	Buildings
Inventaris kantor	8.427.804.785	485.502.784	3.858.901	-	203.204.167	-	8.706.244.501	Office equipment
Mesin dan peralatan <i>content management</i>	86.435.665.338	12.981.052.962	2.617.979	4.472.441	-	-	99.418.572.762	Machineries and content management equipment
Kendaraan	4.641.275.383	3.058.121.229	-	-	-	-	7.699.396.612	Vehicles
								<u>Right-of-use assets</u> <u>(Note 25)</u>
<u>Aset hak-guna (Catatan 25)</u>								
Ruang kantor	16.537.887.925	1.375.994.779	-	-	-	(98.672.241)	17.815.210.463	Office buildings
Inventaris kantor	870.727.096	93.292.189	-	-	-	-	964.019.285	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	130.751.294.551	19.717.956.996	6.476.880	4.472.441	1.055.391.667	(98.672.241)	149.313.183.200	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	286.706.878.795						272.447.730.106	Net Book Value

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2023

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Pengukuran Kembali dan terminasi/ <i>Remeasurement and termination</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan							Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	1.474.000.000	-	-	1.650.000.000	-	3.124.000.000	Land
Bangunan	123.718.023.885	5.359.754.186	(1.317.126.633)	(1.650.000.000)	-	126.110.651.438	Buildings
Inventaris kantor	8.044.900.941	1.520.957.819	(16.700.000)	16.256.500	-	9.565.415.260	Office equipment
Mesin dan peralatan <i>content management</i>	141.151.964.091	58.297.398.334	-	17.758.702.678	-	217.208.065.103	Machineries and content management equipment
Kendaraan	10.729.521.920	24.101.850.129	-	-	-	34.831.372.049	Vehicles
<u>Aset hak-guna (Catatan 25)</u>							<u>Right-of-use assets (Note 25)</u>
Ruang kantor	23.740.424.176	4.417.601.694	-	-	(2.739.462.660)	25.418.563.210	Office buildings
Inventaris kantor	1.446.248.280	-	-	-	(326.742.013)	1.119.506.267	Office equipment
<u>Aset dalam pembangunan</u>							<u>Construction in progress</u>
Gedung	-	80.600.019	-	-	-	80.600.019	Buildings
Mesin dan peralatan	711.338.897	-	-	(711.338.897)	-	-	Machineries and equipment
Total Harga Perolehan	311.016.422.190	93.778.162.181	(1.333.826.633)	17.063.620.281	(3.066.204.673)	417.458.173.346	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	7.800.065.227	6.267.268.352	(229.399.555)	-	-	13.837.934.024	Buildings
Inventaris kantor	3.106.577.209	5.322.982.412	(5.218.750)	3.463.914	-	8.427.804.785	Office equipment
Mesin dan peralatan <i>content management</i>	46.762.569.342	39.676.559.910	-	(3.463.914)	-	86.435.665.338	Machineries and content management equipment
Kendaraan	2.067.720.744	2.573.554.639	-	-	-	4.641.275.383	Vehicles
<u>Aset hak-guna (Catatan 25)</u>							<u>Right-of-use assets (Note 25)</u>
Ruang kantor	13.113.655.221	5.452.278.221	-	-	(2.028.045.517)	16.537.887.925	Office buildings
Inventaris kantor	810.686.103	386.783.006	-	-	(326.742.013)	870.727.096	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	73.661.273.846	59.679.426.540	(234.618.305)	-	(2.354.787.530)	130.751.294.551	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	237.355.148.344					286.706.878.795	Net Book Value

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	14.986.296.475
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	4.708.285.519
Beban penjualan (Catatan 34)	23.375.000
Total	19.717.956.994

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, rincian laba (rugi) atas penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Harga jual	10.158.718
Nilai buku	(12.996.694)
Rugi penjualan aset tetap	(2.837.976)

Aset hak guna merupakan sewa rak server yang disewa dari pihak ketiga, sewa ruang kantor lantai 7 gedung Mangkuluhur City dari PT Anugerah Teknologi Mandiri, pihak berelasi (Catatan 25) dan sewa gedung untuk kantor dan gudang dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, satu unit kantor dengan luas 1.713 m² yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower One lantai 18, sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Kantor No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020 milik DCE digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 23).

Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, bangunan yang terletak di Blok E No. 7, Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, dengan SHGB No. 482/Panunggangan Utara milik DMM digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 23).

Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, bangunan yang terletak di:

1. Blok/No. Kav. : B.20, Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, dengan SHGB No. 10976/Cibatu milik AWD digunakan sebagai jaminan atas utang bank AWD (Catatan 23) dan PT Berkah Trijaya Indonesia, entitas afiliasi (Catatan 8l).
2. Blok/No. Kav. : B.21, Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, dengan SHGB No. 10975/Cibatu milik AWD digunakan sebagai jaminan atas utang bank AWD (Catatan 23) dan PT Berkah Trijaya Indonesia, entitas afiliasi (Catatan 8l).

Depreciation for the period ended March 31, 2024 and 2023 consist of:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
8.351.347.866		Cost of revenues (Note 32)
4.430.936.213		General and administrative expense (Note 33)
5.843.750		Selling expenses (Note 34)
12.788.127.829		Total

For the years ended March 31, 2024 and 2023, the details of gain (loss) on sale as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
		- Selling price
		- Net book value
		- Loss on sale of property and equipment

Right-of-use assets represent the rent of servers rack from third parties and rent of office buildings in Mangkuluhur City 7th Floor from PT Anugerah Teknologi Mandiri, related parties (Note 25) and building rent for offices and warehouses from third parties.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, one unit office space with total area 1,713 m² with located at Mangkuluhur City Office Tower One, 18th floor, in accordance with the Sale and Purchase Office Space Agreement No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020 owned by DCE were used as collateral for the bank loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 23).

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, building located on Block E No. 7 Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, with SHGB No. 482/Panunggangan Utara, owned of DMM, were used as collateral for the long-term bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 23).

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, building located at:

1. Blok/No. Kav. : B.20, Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, with SHGB No. 10976/Cibatu, owned of AWD, were used as collateral for the bank loans AWD (Note 23) and PT Berkah Trijaya Indonesia, affiliated entity (Note 8l).
2. Blok/No. Kav. : B.21, Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, with SHGB No. 10975/Cibatu, owned of AWD, were used as collateral for the bank loans AWD (Note 23) and PT Berkah Trijaya Indonesia, affiliated entity (Note 8l).

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kendaraan Entitas Anak sebesar Rp2.660.900.000 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh dari PT Clipan Finance Indonesia Tbk dan PT BCA Finance (Catatan 24).

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, vehicles of the Subsidiaries amounting to Rp2,660,900,000, respectively, were used as collateral for the financing payable obtained from PT Clipan Finance Indonesia Tbk and PT BCA Finance (Note 24).

Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap Entitas Anak berupa kendaraan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Buana Independent dan PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.773.600.000.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, property and equipment, such as vehicles of the Subsidiaries, are insured against fire and other risks with PT Asuransi Buana Independent and PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Asuransi Wahana Tata, third parties, with sum insured amounting to Rp2,773,600,000, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp3.886.683.787 dan Rp3.484.462.204.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the acquisition costs of Group's property and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounting to Rp3,886,683,787 and Rp3,484,462,204.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap DMM berupa peralatan *content management* diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Buana Independent dan Asuransi Jasaraharja Putera, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp89.280.784.539.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, property and equipment, such as content management equipment of DMM, are insured against fire and other risks with PT Asuransi Buana Independent and Asuransi Jasaraharja Putera, third party, with sum insured amounting to Rp89,280,784,539.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

The management of the Group believes that there are neither conditions nor events that indicate impairment in the carrying amount of its property and equipment, and therefore an allowance for impairment losses of property and equipment was not considered necessary.

13. Aset Takberwujud

13. Intangible Assets

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

31 Maret 2024/March 31, 2024						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pelepasan Entitas Anak/ Disposal of Subsidiaries	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
Perangkat lunak	19.023.146.610	-	(30.267.202)	-	18.992.879.408	Software
Lisensi	50.000.000	-	-	-	50.000.000	License
Paten	51.800.000	-	-	-	51.800.000	Patent
Merek	71.800.000	-	-	-	71.800.000	Trademark
Aset dalam pengembangan:						Asset under development
Perangkat lunak	200.000.000	-	(200.000.000)	-	-	Software
Merek	500.400.000	-	-	-	500.400.000	Trademark
Total Biaya Perolehan	19.897.146.610	-	(230.267.202)	-	19.666.879.408	Total Cost
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Perangkat lunak	9.264.496.130	1.100.349.888	(26.483.802)	-	10.338.362.216	Software
Lisensi	42.500.000	2.500.000	-	-	45.000.000	License
Paten	14.029.159	3.237.498	-	-	17.266.657	Patent
Merek	7.180.000	5.385.000	-	-	12.565.000	Trademark
Total Akumulasi Amortisasi	9.328.205.289	1.111.472.386	(26.483.802)	-	10.413.193.873	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku Neto	10.568.941.321				9.253.685.535	Net Book Value

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2023/December 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Perangkat lunak	16.692.371.610	2.330.775.000	-	-	19.023.146.610	Software
Lisensi	50.000.000	-	-	-	50.000.000	License
Paten	51.800.000	-	-	-	51.800.000	Patent
Merek	-	-	-	71.800.000	71.800.000	Trademark
<u>Aset dalam pengembangan:</u>						<u>Asset under development</u>
Perangkat lunak	200.000.000	500.400.000	-	-	700.400.000	Software
Merek	50.000.000	21.800.000	-	(71.800.000)	-	Trademark
Total Biaya Perolehan	17.044.171.610	2.852.975.000	-	-	19.897.146.610	Total Cost
<u>Akumulasi Amortisasi</u>						<u>Accumulated Amortization</u>
Perangkat lunak	5.124.114.476	4.140.381.654	-	-	9.264.496.130	Software
Lisensi	32.500.000	10.000.000	-	-	42.500.000	License
Paten	1.079.167	12.949.992	-	-	14.029.159	Patent
Merek	-	7.180.000	-	-	7.180.000	
Total Akumulasi Amortisasi	5.157.693.643	4.170.511.646	-	-	9.328.205.289	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku Neto	11.886.477.967				10.568.941.321	Net Book Value

Berdasarkan nomor pengumuman BRM2267A tanggal 22 September 2022 dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Perusahaan memiliki hak paten atas nama "Semolis" dengan jangka waktu 10 tahun.

Based on announcement number BRM2267A dated September 22, 2022 from the Directorate General of Intellectual Property, the Company has a patent right under the name "Semolis" period until 10 years

Aset dalam pengembangan Grup merupakan merek yang dimiliki ESB. Pada tahun 2023, Grup telah mereklasifikasi aset tersebut sehubungan dengan telah terbit sertifikat dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

The Group's asset under development are trademark owned by ESB. In 2023, the Group has reclassified these assets in connection with the issuance of a certificate from the Directorate General of Intellectual Property Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Beban amortisasi untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 terdiri dari:

Amortization for the period ended March 31, 2024 and 2023 consist of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	843.220.501	732.659.127	General and administrative expense (Note 33)
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	268.251.885	262.866.866	Cost of revenues (Note 32)
Total	1.111.472.386	995.526.013	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Based on the review on the recoverable value of the intangible assets, the Group's management believes that there is no events or changes that may indicate any impairment of intangible assets value as at March 31, 2024 and December 31, 2023.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
<u>Perusahaan</u>		
PT Ekosistem Rintisan Digital	1.995.490.593	1.995.490.594
PT Sarana Cipta Digital	92.428.205	103.678.379
<u>Entitas Anak</u>		
ZKDigimax Pte. Ltd.	62.148.390.928	62.057.797.835
PT Kavita Dana Asia	22.571.376.047	22.463.311.895
PT Niji Wicaksana Gamindo	3.740.133.816	3.740.169.816
PT Sentral Digital Niaga	3.096.631.850	3.096.659.750
PT Ekosistem Rintisan Digital	1.995.476.162	1.995.490.594
PT Damcorp Digital Media	477.983.078	492.627.683
PT DMMX Rans Digital	296.048.333	296.078.333
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	-	84.599.878
Total	<u>96.413.959.012</u>	<u>96.325.904.757</u>

14. Investment in Associates

This account consists of:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
<u>The Company</u>	
PT Ekosistem Rintisan Digital	1.995.490.594
PT Sarana Cipta Digital	103.678.379
<u>Subsidiaries</u>	
ZKDigimax Pte. Ltd.	62.057.797.835
PT Kavita Dana Asia	22.463.311.895
PT Niji Wicaksana Gamindo	3.740.169.816
PT Sentral Digital Niaga	3.096.659.750
PT Ekosistem Rintisan Digital	1.995.490.594
PT Damcorp Digital Media	492.627.683
PT DMMX Rans Digital	296.078.333
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	84.599.878
Total	<u>96.325.904.757</u>

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut ini adalah informasi keuangan entitas asosiasi pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

The following table is the summarized financial information for associate as at March 31, 2024 and December 31, 2023:

	Total Aset/ <i>Total Assets</i>	Total Liabilitas/ <i>Total Liabilities</i>	Penjualan Neto/ <i>Net sales</i>	Total Laba (Rugi) Komprehensif/ <i>Total</i> <i>Comprehensive Income</i> <i>(Loss)</i>	% Kepemilikan/ <i>% Ownership</i>
2024					
<i>Perusahaan/The Company</i>					
PT Ekosistem Rintisan Digital	9.977.380.809	-	-	(72.160)	20,00%
PT Sarana Cipta Digital	34.424.859.866	25.119.259.110	-	(56.250.871)	20,00%
<i>Entitas anak/Subsidiaries</i>					
PT Kavita Dana Asia	90.283.790.566	77.212.658.467	10.483.302.804	344.922.289	31,33%
PT Niji Wicaksana Gamindo	9.639.324.901	289.090.361	-	(90.000)	40,00%
PT Sentral Digital Niaga	9.989.135.000	-	-	(90.000)	31,00%
PT Ekosistem Rintisan Digital	9.977.380.809	-	-	(72.160)	20,00%
PT Damcorp Digital Media	1.182.385.942	226.419.786	70.820.275	(29.289.210)	50,00%
PT DMMX Rans Digital	2.085.046.000	1.196.901.000	-	(90.000)	33,33%
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	432.026.566	2.812.518	-	(999.449)	30,00%
ZKdigimax Pte., Ltd, Singapura	375.792.836.129	56.240.306.194	7.284.139.718	452.965.467	20,00%
2023					
<i>Perusahaan/The Company</i>					
PT Ekosistem Rintisan Digital	9.977.452.969	-	-	(7.751.120)	20,00%
PT Sarana Cipta Digital	34.481.110.737	25.119.259.110	648.648.649	159.735.939	20,00%
<i>Entitas anak/Subsidiaries</i>					
PT Kavita Dana Asia	76.992.973.027	65.497.658.922	37.470.568.298	(2.491.252.773)	31,33%
PT Niji Wicaksana Gamindo	9.955.869.901	605.445.361	-	(5.829.971)	40,00%
PT Sentral Digital Niaga	9.989.225.000	-	-	(385.000)	31,00%
PT Ekosistem Rintisan Digital	9.977.452.969	-	-	(7.751.120)	20,00%
PT Damcorp Digital Media	1.051.980.395	66.725.029	89.134.141	(25.985.655)	50,00%
PT DMMX Rans Digital	2.085.136.000	1.196.901.000	-	(510.000)	33,33%
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	433.026.015	2.812.518	6.902.911	(14.095.741)	30,00%
ZKdigimax Pte., Ltd, Singapura	357.966.258.334	47.677.269.158	50.688.658.449	4.268.989.176	20,00%

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian investasi dalam bentuk saham pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Details of investment in associates as at March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD)

PT Ekosistem Rintisan Digital (ERD)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Harga perolehan	4.000.000.000
Bagian atas rugi neto	
Saldo awal	(9.018.812)
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(14.433)
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	3.990.966.755

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	4.000.000.000	Acquisition cost
		Share in net loss
	(5.918.364)	Beginning balance
		Share in net loss for the year
	(3.100.448)	
		Carrying amount of investment in associate
	3.990.981.188	

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 oleh Ny Rose Takarina, S.H., tanggal 7 April 2021 Perusahaan dan DMM melakukan penyertaan saham ke ERD sebanyak masing-masing 200.000 lembar saham. Sehingga total dari kepemilikan saham Perusahaan dan DMM menjadi 40,00% atau senilai Rp4.000.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0027514.AH.01.01 tanggal 21 April 2021.

Based on Notarial Deed No. 18 of Mrs Rose Takarina, S.H., dated April 7, 2021, The Company and DMM invest in ERD's shares as much as 200,000 shares, respectively. Resulting the Company and DMM's total ownership in ERD is 40,00% or equivalent to Rp4,000,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0027514. AH.01.01 dated April 21, 2021.

ERD bergerak dalam bidang perdagangan, pemrograman komputer, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, portal *web* atau *platform* digital dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta.

ERD which is engaged in trading, computer programming, information technology and other computer services, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

PT Sarana Cipta Digital (SCD)

PT Sarana Cipta Digital (SCD)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Harga perolehan	100.000.000
Bagian atas laba (rugi) neto	
Saldo awal	3.678.379
Bagian atas laba (rugi) neto tahun berjalan	(11.250.174)
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	92.428.205

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	100.000.000	Acquisition cost
		Share in net income (loss)
	(28.268.809)	Beginning balance
		Share in net income (loss) for the year
	31.947.188	
		Carrying amount of investment in associate
	103.678.379	

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 oleh Ny Rose Takarina, S.H tanggal 21 Juni 2021 Perusahaan melakukan penyertaan saham ke SCD sebanyak 1.000 lembar saham sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi 20,00% atau senilai Rp100.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0113723.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 28 Juni 2021.

Based on Notarial Deed No. 11 of Mrs Rose Takarina, S.H. dated June 21, 2021, The Company has investment in shares to SCD amounting to 1,000 Shares, so that the Company's ownership become is 20.00% or equivalent to Rp100,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0113723.AH.01.11 Tahun 2021 dated June 28, 2021.

SCD bergerak dalam bidang keuangan dan asuransi dan berdomisili di Tangerang.

SCD is engaged in finance and insurance, and is domiciled in Tangerang.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Kavita Dana Asia (KDA)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Harga perolehan	47.000.000.000
Penurunan modal disetor	(23.735.000.000)
Bagian atas rugi neto	
Saldo awal	(801.688.105)
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	108.064.152
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	22.571.376.047

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn. tanggal 2 Desember 2019, NMT melakukan penyertaan saham ke KDA sebanyak 470.000 lembar saham, sehingga kepemilikan NMT atas saham KDA menjadi 47,00% atau senilai Rp47.000.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0367527 tanggal 3 Desember 2019.

Berdasarkan Akta Notaris no. 43 tanggal 7 Juli 2023 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., NMT mengurangi penyertaan saham ke KDA sebanyak 235.000 lembar saham, sehingga kepemilikan NMT atas saham KDA menjadi senilai Rp23.265.000.000 atau sebesar 31,33%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0056013.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 18 September 2023.

PT Damcorp Digital Media (DDM)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Harga perolehan	550.000.000
Bagian atas rugi neto	
Saldo awal	(57.372.317)
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(14.644.605)
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	477.983.078

Berdasarkan Akta Notaris No. 55 dari Rose Takarina, S.H., tanggal 20 Desember 2021, DMM membeli saham DDM sebesar 550 lembar saham, sehingga kepemilikan DMM atas saham DDM menjadi senilai Rp 550.000.000 atau sebesar 50,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0083253.AH.01.01 TAHUN 2021 tanggal 29 Desember 2021.

PT Kavita Dana Asia (KDA)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	47.000.000.000	Acquisition cost
	(23.735.000.000)	Decrease in paid in capital
		Share in net loss
	371.536.574	Beginning balance
	(1.173.224.679)	Share in net loss for the year
	22.463.311.895	Carrying amount of investment in associate

Based on Notarial Deed of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn. No. 1 dated December 2, 2019, NMT has investment in shares to KDA as much as 470,000 shares, hence NMT ownership to KDA is 47.00% or equivalent to Rp47,000,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-00367527 dated December 3, 2019.

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., M.Kn. No. 43 dated July 7, 2023, NMT has decrease investment in shares to KDA as much as 235,000 shares, hence NMT ownership to KDA amounted to Rp23,265,000,000 or equivalent to 31.33%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0056013.AH.01.02. Year 2023, dated September 18, 2023.

PT Damcorp Digital Media (DDM)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	550.000.000	Acquisition cost
		Share in net loss
	(44.379.490)	Beginning balance
	(12.992.827)	Share in net loss for the year
	492.627.683	Carrying amount of investment in associate

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 55 dated December 20, 2021, DMM purchased DDM shares amounted to 550 shares, hence DMM's ownership to DDM amounted to Rp 550,000,000 or equivalent to 50.00%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0083253.AH.01.01 TAHUN 2021 dated December 29, 2021.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT DMMX Rans Digital (DIGIRANS)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Harga perolehan	300.000.000
Bagian atas rugi neto	
Saldo awal	(3.921.667)
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(30.000)
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	296.048.333

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 dari Rose Takarina, S.H., tanggal 11 Februari 2021, DMM melakukan penyertaan saham ke DIGIRANS sebanyak 3.000.000 lembar saham, sehingga kepemilikan DMM atas saham DIGIRANS menjadi 33,33% atau senilai Rp300.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0014346.AH.01.01 tanggal 27 Februari 2021.

DIGIRANS bergerak dalam bidang perdagangan, penerbitan piranti lunak (*software*), telekomunikasi, pemrograman komputer, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, portal *web* atau *platform* digital dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta.

PT Wicaksana Anugerah Solusindo (WAS)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Harga perolehan	37.500.000
Bagian atas rugi neto	
Saldo awal	47.099.878
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(299.835)
Pelepasan pada entitas anak	(84.300.043)
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	-

Berdasarkan Akta Notaris No. 55 dari Rose Takarina, S.H., tanggal 28 Januari 2020, MKN melakukan penyertaan saham ke WAS sebanyak 375.000 lembar saham, sehingga kepemilikan MKN atas saham WAS menjadi 30,00% atau senilai Rp37.500.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0007255.AH.01.01 tanggal 5 Februari 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Chrystofer, S.H., M.Kn., No. 36 tanggal 28 Maret 2024, IOT menandatangani perjanjian jual beli untuk menjual 35% kepemilikan saham di MKN atau sebanyak 175 lembar saham kepada PT Mitra Cipta Teknologi, pihak berelasi, dengan harga sebesar Rp175.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya. Akibat dari transaksi diatas, IOT kehilangan pengendaliannya atas WAS.

WAS bergerak dalam bidang penjualan produk digital dan berdomisili di Jakarta.

PT DMMX Rans Digital (DIGIRANS)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	300.000.000	Acquisition cost
		Share in net loss
	(3.751.667)	Beginning balance
	(170.000)	Share in net loss for the year
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	296.078.333	Carrying amount of investment in associate

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 50 dated February 11, 2021, DMM has investment in shares to DIGIRANS as much as 3,000,000 shares, hence DMM ownership to DIGIRANS is 33.33% or equivalent to Rp300,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0014346.AH.01.01 dated February 27, 2021.

DIGIRANS which is engaged in trading, software, telecommunications, computer programming, information technology and other computer services, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta.

PT Wicaksana Anugerah Solusindo (WAS)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	37.500.000	Acquisition cost
		Share in net loss
	51.328.600	Beginning balance
	(4.228.722)	Share in net loss for the year
	-	Disposal in subsidiary
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	84.599.878	Carrying amount of investment in associate

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 55 dated January 28, 2020, MKN has investment in shares to WAS as much as 375,000 shares, hence MKN ownership to WAS is 30.00% or equivalent to Rp37,500,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0007255.AH.01.01 dated February 5, 2020.

Based on Notarial Deed No. 36 dated March 28, 2014 of Chrystopher, S.H., M.Kn., IOT signed a sale and purchase agreement to sell 35% ownership in MKN or 175 shares to PT Mitra Cipta Teknologi, related party, at price amounting to Rp175,000,000 same as nominal amount. As a result of the above transaction, IOT lost its control over WAS.

WAS is engage in sales of digital product and domiciled in Jakarta.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Sentral Digital Niaga (SDN)

PT Sentral Digital Niaga (SDN)

Rincian investasi kepada SDN adalah sebagai berikut:

Details of investment to SDN are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Harga perolehan	3.100.000.000	3.100.000.000	Acquisition cost
Bagian atas rugi neto			Share in net loss
Saldo awal	(3.340.250)	(3.220.900)	Beginning balance
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(27.900)	(119.350)	Share in net loss for the year
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	<u>3.096.631.850</u>	<u>3.096.659.750</u>	Carrying amount of investment in associate

SDN didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 5 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0054725.AH.01.01. tahun 2022 tanggal 12 Agustus 2022.

SDN was established based on Notarial Deed No. 10 dated August 5, 2022 of Rose Takarina, S.H., The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. No. AHU-0054725.AH.01.01. tahun 2022 dated August 12, 2022.

DMM memiliki 31% kepemilikan saham pada SDN.

DMM has 31% shares ownership on SDN.

PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG)

PT Niji Wicaksana Gamindo (NWG)

Rincian investasi kepada NWG adalah sebagai berikut:

Details of investment to NWG are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Harga perolehan	4.000.000.000	4.000.000.000	Acquisition cost
Bagian atas rugi neto			Share in net loss
Saldo awal	(259.830.183)	(257.498.195)	Beginning balance
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(36.000)	(2.331.989)	Share in net loss for the year
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	<u>3.740.133.817</u>	<u>3.740.169.816</u>	Carrying amount of investment in associate

NWG didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 13 September 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0058879.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 21 September 2021.

NWG was established based on Notarial Deed No. 34 dated September 13, 2021 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. No. AHU-0058879.AH.01.01.Tahun 2021 dated September 21, 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 79 tanggal 31 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H., NSG melakukan perubahan nama dari PT Niji Sicepat Gamindo menjadi PT Niji Wicaksana Gamindo. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0079089.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 1 November 2022.

Based on Notarial Deed No. 79 dated October 31, 2022 of Rose Takarina, S.H., NSG changed its name from PT Niji Sicepat Gamindo to PT Niji Wicaksana Gamindo. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0079089.AH.01.02. Tahun 2022 dated November 1, 2022.

DMM memiliki 40% kepemilikan saham pada NWG.

DMM has 40% shares ownership on NWG.

PT Sicepat Investama Indonesia mengalihkan seluruh kepemilikan NWG kepada PT Niji Games Studio sebanyak 4.000 lembar saham sehingga kepemilikan PT Niji Games Studio menjadi 60%. Akibat dari transaksi diatas, DMM kehilangan pengendaliannya atas NWG (Catatan 4).

PT Sicepat Investama Indonesia transferred all ownership in NWG to PT Niji Games Studio equivalent to 4,000 shares so that the ownership of PT Niji Games Studio became 60%. As a result of the above transaction, DMM lost its control over NWG (Note 4).

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ZKDigimax Pte. Ltd.

ZKDigimax Pte. Ltd. didirikan pada tanggal 7 Maret 2023 di Singapura. DMM memperoleh 20,00% kepemilikan saham pada ZKDigimax dengan harga perolehan sebesar USD4.000.000 (setara dengan Rp61.204.000.000).

Rincian investasi kepada ZKDigimax Pte. Ltd. adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Harga perolehan	61.204.000.000
Bagian atas laba neto	
Saldo awal	853.797.835
Bagian atas laba neto tahun berjalan	90.593.093
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	62.148.390.928

ZKDigimax bergerak dalam bidang perdagangan perangkat keras seperti perangkat solusi Smart Retail seperti LED, signage dan peripheral ritel.

15. Investasi Saham

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
PT Bumilangit Entertainment Corpora	42.181.511.168
PT Jalan Terus Saja	10.000.030.752
PT Meta Pravia Digital	9.261.352.611
PT Dektos Digital Corbuzier	7.500.000.000
PT Maka Rios Benu Kopi	180.000.000
PT Digital Maksima Karunia	-
Total	69.122.894.531

PT Bumilangit Entertainment Corpora (BEC)

Berdasarkan Akta Notaris dari Vincent Sugeng Fajar S.H, M.Kn, No. 78 tanggal 29 September 2020, DMM memiliki 3,00% kepemilikan saham pada BEC dengan harga perolehan Rp22.193.263.679.

Berdasarkan Akta Notaris dari Ny. Rose Takarina S.H., No. 13 tanggal 11 Mei 2023, DMM membeli 391 saham BEC dengan harga perolehan Rp19.988.247.489, sehingga kepemilikan DMM menjadi 5,77%. Pembelian saham BEC dilakukan dengan cara mengkonversi pinjaman sebesar Rp12.474.532.522 (Catatan 11) dan sisanya sebesar Rp7.513.714.967 dicatat sebagai utang pihak ketiga (Catatan 19).

PT Meta Pravia Digital (MPD)

Berdasarkan Akta Notaris dari Rose Takarina, S.H., No. 81 tanggal 30 Desember 2022, DMM memiliki 17,00% kepemilikan saham pada PT Meta Pravia Digital dengan nilai tercatat Rp9.261.352.611 (Catatan 14).

ZKDigimax Pte. Ltd.

ZKDigimax Pte. Ltd. incorporated on March 7, 2023 in Singapore. DMM own 20.00% of ownership on ZKDigimax at cost USD4,000,000 (equivalent to Rp61,204,000,000).

Details of investment to ZKDigimax Pte. Ltd. are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	61.204.000.000	Acquisition cost
		Share in net income
	-	Beginning balance
	853.797.835	Share in net income for the year
	62.057.797.835	Carrying amount of investment in associate

ZKDigimax is engaged in hardware sales such as Smart Retail solution devices such as LED, signage and retail peripherals.

15. Investment in Shares

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	42.181.511.168	PT Bumilangit Entertainment Corpora
	10.000.030.752	PT Jalan Terus Saja
	9.261.352.611	PT Meta Pravia Digital
	7.500.000.000	PT Dektos Digital Corbuzier
	180.000.000	PT Maka Rios Benu Kopi
	3.678.495.544	PT Digital Maksima Karunia
Total	72.801.390.075	Total

PT Bumilangit Entertainment Corpora (BEC)

Based on Notarial Deed No. 78 of Vincent Sugeng Fajar S.H, M.Kn, dated September 29, 2020, DMM has 3.00% shares on BEC at cost Rp22,193,263,679.

Based on Notarial Deed No. 13 of Mrs. Rose Takarina S.H., No. 13 dated May 11, 2023, DMM purchased 391 shares of BEC at an acquisition cost of Rp19,988,247,489, bringing DMM ownership to 5.77%. This purchase of BEC was made by converting loans amounting to Rp12,474,532,522 (Note 11) and the remaining amounting to Rp7,513,714,967 was recorded as due to third parties (Note 19).

PT Meta Pravia Digital (MPD)

Based on Notarial Deed No. 81 of Rose Takarina, S.H., dated December 30, 2022, DMM has 17.00% shares on PT Meta Pravia Digital at carrying amount Rp9,261,352,611 (Note 14).

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Dektos Digital Corbuzier

Berdasarkan Akta Notaris dari Rose Takarina S.H., No. 50 tanggal 20 Desember 2021, DMM memiliki 10,00% kepemilikan saham pada PT Dektos Digital Corbuzier dengan harga perolehan Rp7.500.000.000.

PT Maka Rios Benu Kopi

Berdasarkan Akta Notaris dari Rose Takarina S.H., No. 37 tanggal 13 Juni 2022, DMM memiliki kepemilikan saham pada PT Maka Rios Benu Kopi (18,00% kepemilikan) dengan harga perolehan Rp180.000.000.

PT Digital Maksima Karunia (DMK)

Berdasarkan Akta Notaris No. 56 tanggal 25 Januari 2021 dari Ny. Rose Takarina, S.H., MCAS menjual kepemilikan DMK sebanyak 918 lembar saham sehingga kepemilikan saham DMK oleh MCAS menjadi senilai Rp316.200.000 atau sebesar 62,00% dan MKN membeli saham DMK sebesar 1.938 lembar saham sehingga kepemilikan saham DMK oleh MKN menjadi senilai Rp193.800.000 atau sebesar 38,00%.

Para pemegang saham DMK menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp510.000.000 menjadi Rp40.000.000.000, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp510.000.000 menjadi Rp10.000.000.000, menerbitkan 949.000.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp10, sehingga seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp9.490.000.000 yang di ambil bagian secara proporsional oleh MCAS sebesar 588.380.000 lembar saham dan MKN sebesar 360.620.000 lembar.

Berdasarkan Akta Notaris No. 74 tanggal 29 Maret 2021 dari Rose Takarina, S.H., para pemegang saham DMK menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp40.000.000.000 menjadi Rp140.000.000.000, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp10.000.000.000 menjadi Rp35.000.000.000, yang seluruhnya diambil bagian oleh Onstar Express Pte. Ltd dengan nilai buku sebesar Rp10.408.163.300 dan nilai investasi sebesar Rp25.000.000.000 sehingga selisih sebesar Rp14.591.836.700 merupakan peningkatan agio saham, dengan porsi MCAS dan MKN masing-masing sebesar Rp4.433.000.000 dan Rp2.717.000.000.

Setelah transaksi tersebut, kepemilikan MKN atas saham DMK terdilusi menjadi sebesar 18,62%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0021334.AH.01.02 tanggal 8 April 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 20 Agustus 2021 dari Rose Takarina, S.H., para pemegang saham DMK menyetujui pengeluaran sebagian saham dalam portepel sebanyak 875.000.000 saham senilai Rp8.750.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Solic Kreasi Baru dengan nilai investasi sebesar Rp9.803.921.570 sehingga peningkatan senilai Rp1.053.921.570 merupakan peningkatan agio saham dengan porsi MCAS dan MKN masing-masing sebesar Rp256.145.100 dan Rp156.992.160. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan MKN atas saham DMK terdilusi menjadi sebesar 14,90%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0442726 tanggal 31 Agustus 2021.

PT Dektos Digital Corbuzier

Based on Notarial Deed No. 50 of Rose Takarin S.H., dated December 20, 2021, DMM has 10.00% shares on PT Dektos Digital Corbuzier at cost Rp7,500,000,000.

PT Maka Rios Benu Kopi

Based on Notarial Deed No. 37 of Rose Takarina S.H., dated June 13, 2022, DMM has shares on PT Maka Rios Benu Kopi (18.00% ownership) at cost Rp180,000,000.

PT Digital Maksima Karunia (DMK)

Based on Notarial Deed No. 56 dated January 25, 2021 of Rose Takarina, S.H., MCAS sold DMK's shares as much as 918 shares, resulting MCAS's ownership at DMK become to Rp316,200,000 or equivalent to 62.00% and MKN purchased DMK's shares, equivalent to 1,938 shares, MKN's ownership of DMK amounted to Rp193,800,000 or equivalent to 38.00%.

The shareholders of DMK approved the increase of authorized capital from Rp510,000,000 to Rp40,000,000,000, increase of issued and fully paid capital from Rp510,000,000 to Rp10,000,000,000, with issuance of 949,000,000 new shares with par value of Rp10, hence the total nominal value amounted to Rp9,490,000,000, which was taken proportionately by MCAS as much as 588,380,000 shares and MKN as much as 360,620,000 shares.

Based on Notarial Deed No. 74 dated March 29, 2021 of Rose Takarina, S.H., the shareholders of DMK approved the increase of authorized capital from Rp40,000,000,000 to Rp140,000,000,000, increase of issued and fully paid capital from Rp10,000,000,000 to Rp35,000,000,000, which was entirely taken by Onstar Express Pte. Ltd. with a book value of Rp10,408,163,300 and an investment value of Rp25,000,000,000 hence the difference of Rp14,591,836,700, represents an increase in share premiums, with the portion of MCAS and MKN amounting to Rp4,433,000,000 and Rp2,717,000,000., respectively.

After this transaction, the MKN's ownership in DMK is diluted to 18.62%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0021334.AH.01.02 dated April 8, 2021.

Based on Notarial Deed No. 40 dated August 20, 2021 from Rose Takarina, SH, the shareholders of DMK approved the issuance a portion of the shares in portfolio of 875,000,000 shares worth Rp8,750,000,000 which were entirely taken by PT Solic Kreasi Baru with an investment value of Rp9,803,921,570, so that an increase of Rp1,053,921,570 is an increase in share premium with a portion of MCAS and MKN, Subsidiaries amounting to Rp256,145,100 and Rp156,992,160, respectively. After the transaction, the MKN's ownership in DMK shares was diluted to 14.90%. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0442726 dated August 31, 2021.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Akta Notaris dari Rose Takarina S.H., No. 40 tanggal 20 Agustus 2021, MKN memiliki kepemilikan saham pada PT Digital Maksima Karunia (14,90% kepemilikan) dengan nilai tercatat Rp3.678.495.544.

Based on Notarial Deed No. 40 of Rose Takarina S.H., dated August 20, 2021, MKN has shares on PT Digital Maksima Karunia (14.90% ownership) at carrying amount Rp3,678,495,544.

Berdasarkan Akta Notaris Chrystofer, S.H., M.Kn., No. 36 tanggal 28 Maret 2024, IOT menandatangani perjanjian jual beli untuk menjual 35% kepemilikan saham di MKN atau sebanyak 175 lembar saham kepada PT Mitra Cipta Teknologi, pihak berelasi, dengan harga sebesar Rp175.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya. Akibat dari transaksi diatas, IOT kehilangan kepemilikannya atas WAS.

Based on Notarial Deed No. 36 dated March 28, 2024 of Chrystofer, S.H., M.Kn., IOT signed a sale and purchase agreement to sell 35% ownership in MKN or 175 shares to PT Mitra Cipta Teknologi, related party, at price amounting to Rp175,000,000 same as nominal amount. As a result of the above transaction, IOT lost its ownership over WAS.

DMK bergerak dalam bidang perdagangan peralatan telekomunikasi dan berdomisili di Jakarta.

DMK is engaged in trading of telecommunication equipment and domiciled in Jakarta.

PT Jalan Terus Saja (JTS)

PT Jalan Terus Saja (JTS)

Berdasarkan Akta Notaris dari Rose Takarina S.H., No. 16 tanggal 8 Agustus 2023, Perusahaan memiliki 8,50% kepemilikan saham pada PT Jalan Terus Saja melalui DMMX dan ESB memiliki 17,00% kepemilikan dengan harga perolehan Rp10.000.030.752.

Based on Notarial Deed No. 16 of Rose Takarina S.H., dated August 8, 2023, the Company has 8.50% shares ownership on PT Jalan Terus Saja through DMMX and ESB has 17.00% ownership at cost Rp10,000,030,752.

16. Investasi Pada Obligasi Konversi

Pada tanggal 29 Maret 2021, DMM dan PT Niji Games Studio menandatangani Perjanjian Obligasi Konversi dengan nilai nominal sebesar Rp40.000.000.000. Obligasi konversi ini tidak dikenai bunga dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2022. Obligasi konversi ini dapat dikonversi menjadi 4.000.000.000 saham pada tanggal jatuh tempo berdasarkan persetujuan pemegang saham kedua pihak dengan nilai nominal Rp10 per lembar atau setara dengan 40% saham.

16. Investment In Convertible Bonds

On March 29, 2021, DMM and PT Niji Games Studio signed a Convertible Bond Agreement with nominal value of Rp40,000,000,000. The convertible bond bear no interest and will mature on September 29, 2022. These convertible bond can be converted into 4,000,000,000 shares on the maturity date based on agreement from both parties' shareholder with a par value of Rp10 per share or equivalent to 40% shares.

Berdasarkan addendum perjanjian penerbitan obligasi konversi No. 79 tanggal 29 September 2022, DMM dan PT Niji Games Studio sepakat obligasi konversi ini akan dikenai bunga sebesar 3,5% per tahun sejak tanggal 29 September 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2025.

Based on addendum to the convertible bond issuance agreement No. 79 dated September 29, 2022, DMM and PT Niji Games Studio agreed that the convertible bond bear interest 3,5% per annum since September 29, 2022 and will mature on March 29, 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, pendapatan bunga atas obligasi konversi ini adalah sebesar Rp349.041.096 dan Rp345.205.479.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, this convertible bond has interest income amounting to Rp349,041,096 and Rp345,205,479.

17. Aset Tidak Lancar Lainnya

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Uang muka untuk investasi film	8.920.382.212
Pajak dibayar di muka - jangka panjang (Catatan 22b)	3.440.536.000
Uang muka pengembangan game & e-learning	728.679.341
Lain-lain	107.030.699
Total	13.196.628.252

17. Other Non-Current Assets

This account consist of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
8.920.382.212	8.920.382.212	Advances for film investment
3.440.536.000	3.440.536.000	Long-term prepaid taxes (Note 22b)
728.679.341	792.134.295	Advances for game development and e-learning
107.030.699	108.536.546	Others
Total	13.261.589.053	Total

Uang muka untuk investasi film

DMMXMM

Akun uang muka investasi film merupakan uang muka investasi film kepada PT Screenplay Bumilangit Produksi (SBP) terkait dengan proyek produksi film "Virgo & The Sparklings" dan "Sri Asih".

Berdasarkan Perjanjian Investasi Produksi Film "Virgo & The Sparklings" No. 1/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/VIII/2020 tanggal 21 Agustus 2020, DMMXMM setuju melakukan investasi untuk produksi film Virgo & The Sparklings yang di produksi oleh SBP sebesar 10% dari total investasi atau sebesar Rp2.600.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah tujuh (7) tahun dan akan berakhir pada tanggal 21 Agustus 2027.

Pada tanggal 24 November 2023, DMMXMM telah menerima pengembalian uang muka investasi film tersebut sebesar Rp192.571.731.

Berdasarkan Perjanjian Investasi Produksi Film "Sri Asih" No. 2/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/IX/2020 tanggal 17 September 2020, DMMXMM setuju melakukan investasi untuk produksi film Sri Asih yang di produksi oleh SBP sebesar 10% dari total investasi atau sebesar Rp4.950.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah tujuh (7) tahun dan akan berakhir pada tanggal 17 September 2027.

Pada tahun 2021, DMMXMM memberikan tambahan dana untuk produksi film Sri Asih sebesar Rp346.258.148. Pada tanggal 10 November 2023 dan 24 November 2023, DMMXMM, telah menerima pengembalian uang muka investasi film tersebut sebesar Rp1.109.787.017.

NMT

Akun uang muka investasi film merupakan uang muka kepada PT Inspira Citra Asia (ICA) terkait dengan proyek produksi film Backstage.

Berdasarkan Perjanjian Investasi Produksi Film "Backstage" No: 001/LGL/NFCX/FILM/II/2020 tanggal 24 Februari 2020, NMT setuju melakukan investasi untuk produksi film Backstage yang diproduksi oleh ICA sebesar Rp2.841.153.000. Jangka waktu perjanjian adalah lima (5) tahun dan akan berakhir pada tanggal 24 Februari 2025. Pada tanggal 14 September 2022, NMT telah menerima pengembalian uang muka investasi film tersebut sebesar Rp375.296.567.

Pada tanggal 2 Agustus 2023, NMT telah menerima pengembalian uang muka investasi film tersebut sebesar Rp139.373.614.

Uang muka pengembangan game & e-learning

BLDX

Berdasarkan perjanjian kerja sama dengan PT Niji Games Studio No. 002/LGL-MOU/NIJI/2021 tanggal 1 April 2021, BLDX, Entitas Anak setuju untuk melakukan investasi pengembangan *video game*. Sampai dengan 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, BLDX telah melakukan investasi atas proyek tersebut masing-masing sebesar Rp635.890.705 dan Rp620.890.705.

Advances for film investment

DMMXMM

Advances of film investment represent advances of film investment to PT Screenplay Bumilangit Produksi (SBP) related to a film production project "Virgo & The Sparklings" and "Sri Asih".

Based on Film Production Investment Agreement "Virgo & The Sparklings" No. 1/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/VIII/2020 dated August 21, 2020, DMMXMM agreed to invest for the Virgo & The Sparklings film produced by SBP amounting to 10% of the total investment or Rp2,600,000,000. This agreement is valid for seven (7) years and will be expired on August 21, 2027.

On November 24, 2023, DMMXMM has received a refund for the investment in the film amounting to Rp192,571,731.

Based on Film Production Investment Agreement "Sri Asih" No. 2/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/IX/2020 dated September 17, 2020, DMMXMM agreed to invest for the Sri Asih film produced by SBP amounting to 10% of the total investment or Rp4,950,000,000. This agreement is valid for seven (7) years and will be expired on September 17, 2027.

In 2021, DMMXMM gave extra fund for the Sri Asih film production amounting to Rp346,258,148. On November 10, 2023 and November 24, 2023, DMMXMM has received a refund for the investment in the film amounting to Rp1,109,787,017.

NMT

Advances of film investment represent advances to PT Inspira Citra Asia (ICA) related to a film production project Backstage.

Based on Film Production Investment Agreement "Backstage" No: 001/LGL/NFCX/FILM/II/2020 dated February 24, 2020, NMT agreed to invest for the Backstage film produced by ICA amounting to Rp2,841,153,000. This agreement is valid for five (5) years and will be expired on February 24, 2025. On September 14, 2022, NMT has received a refund for the investment in the film amounting to Rp375,296,567.

On August 2, 2023, NMT has received a refund for the investment in the film amounting to Rp 139,373,614.

Advances for game development and e-learning

BLDX

Based on cooperation agreement with PT Niji Games Studio No. 002/LGL-MOU/NIJI/2021 dated April 1, 2021, BLDX, the Subsidiary, agreed to invest for video game development. As at December 31, 2023 and December 31, 2022, BLDX has invests in the project amounted Rp635,890,705 and Rp620,890,705, respectively.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan perjanjian kerja sama dengan PT Qerja Akademi Indonesia No. 001/BLDX-QAI/MKT/PKS/VI/2021 tanggal 25 Juni 2021, BLDX, Entitas Anak setuju untuk melakukan investasi pengembangan *platform e-learning*. Sampai dengan 31 Maret 2024, BLDX telah melakukan investasi atas proyek tersebut sebesar Rp156.243.590.

Based on cooperation agreement with PT Qerja Akademi Indonesia No. 001/BLDX-QAI/MKT/PKS/VI/2021 dated June 25, 2021, BLDX, the Subsidiary, agreed to invest for development e-learning platform. As at March 31, 2024, BLDX has invests in the project amounted Rp156,243,590.

18. Utang Usaha

Akun ini merupakan utang atas pembelian persediaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Rincian utang usaha berdasarkan nama pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Indosat Ooredoo Hutchinson dahulu PT Hutchinson 3 Indonesia	23.777.232.502	18.299.032.497
PT Ingram Micro Indonesia	5.023.213.999	-
PT Sinergi Teknologi Mandiri	4.768.707.403	-
PT Berkah Digital Distrindo	2.031.890.349	3.850.338.672
PT Sicepat Ekspres Indonesia	1.441.509.982	1.441.509.982
PT Galva Technologies Tbk	21.765.002	5.225.840.590
Lain-lain	6.800.876.341	8.104.827.125
<u>Yuan Tiongkok</u>		
Nanjing Tuosha Technology Co.,Ltd (CNY949.224 pada 31 Desember 2023)	-	2.059.503.222
<u>Dollar Amerika Serikat</u>		
Nanjing Tuosha Technology Co.,Ltd (USD150 pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023)	2.377.950	2.312.400
Boevt (Hongkong) Co. Ltd. (USD69.866,37 pada 31 Desember 2023)	-	1.077.060.000
Total pihak ketiga	43.867.573.528	40.060.424.488
Pihak berelasi (Catatan 8d)	226.695.558.909	202.181.465.191
Total	270.563.132.437	242.241.889.679

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Belum jatuh tempo	222.233.283.921	183.758.946.460
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	39.621.387.796	32.952.806.639
31 - 60 hari	4.041.186.442	22.114.324.598
61 - 90 hari	2.994.600.185	1.502.902.869
91 - 120 hari	133.465.696	54.512.925
Lebih dari 120 hari	1.539.208.397	1.858.396.188
Total	270.563.132.437	242.241.889.679

18. Trade Payables

This account represents payable for purchase of inventories as at March 31, 2024 and December 31, 2023.

The details of trade payables based on suppliers' name are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Third parties		
<u>Rupiah</u>		
PT Indosat Ooredoo Hutchinson formerly PT Hutchinson 3 Indonesia	18.299.032.497	-
PT Ingram Micro Indonesia	-	-
PT Sinergi Teknologi Mandiri	-	-
PT Berkah Digital Distrindo	3.850.338.672	3.850.338.672
PT Sicepat Ekspres Indonesia	1.441.509.982	1.441.509.982
PT Galva Technologies Tbk	5.225.840.590	5.225.840.590
Others	8.104.827.125	8.104.827.125
<u>Chinese Yuan</u>		
Nanjing Tuosha Technology Co.,Ltd (CNY949.224 on December 31, 2023)	-	2.059.503.222
<u>United States Dollar</u>		
Nanjing Tuosha Technology Co.,Ltd (USD150 on March 31, 2024 and December 31, 2023)	2.377.950	2.312.400
Boevt (Hongkong) Co. Ltd (USD69,866.37 on December 31, 2023)	-	1.077.060.000
Total third parties	43.867.573.528	40.060.424.488
Related parties (Note 8d)	226.695.558.909	202.181.465.191
Total	270.563.132.437	242.241.889.679

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Current	222.233.283.921	183.758.946.460
Past due:		
1 - 30 days	39.621.387.796	32.952.806.639
31 - 60 days	4.041.186.442	22.114.324.598
61 - 90 days	2.994.600.185	1.502.902.869
91 - 120 days	133.465.696	54.512.925
Over 120 days	1.539.208.397	1.858.396.188
Subtotal	270.563.132.437	242.241.889.679

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. Utang Pihak Ketiga

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
PT Sicepat Ekspres Indonesia	75.000.000.000
PT Sekarmaji Bayu Semesta	7.513.714.967
PT Jalan Terus Saja	6.666.687.168
Hartono Franscesco	3.750.875.250
PT DMMX Belanja Digital	2.000.000.000
PT Jaya Distribusi Ritel	1.770.875.250
PT Anugerah Inti Kharisma	1.770.875.250
Total	98.473.027.885

PT Sicepat Ekspres Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman 6 Desember 2021, ESB mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Sicepat Ekspres Indonesia, dimana PT Sicepat Ekspres Indonesia setuju untuk memberikan pinjaman kepada ESB dengan plafon pinjaman sebesar Rp75.000.000.000. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 2,00% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2022. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 5 Desember 2023.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT DMMX Belanja Digital (DMMXBD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMXBD/LGL-FIN/III/2022 tanggal 10 Maret 2022, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan DMMXBD, dimana DMMXBD setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMM. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Pada tahun 2023, Pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMI/LGL-FIN/VII/2022 tanggal 4 Juli 2022, DMI, Entitas Anak mengadakan perpanjangan perjanjian pinjaman dengan DMMXBD, dimana DMMXBD, setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMI, Entitas Anak. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Pada tahun 2023, pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMXBD/LGL-FIN/III/2023 tanggal 17 Maret 2023, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan DMMXBD, dimana DMMXBD setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMM. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMI/LGL-FIN/IV/2023 tanggal 4 April 2023, DMI, mengadakan perjanjian pinjaman dengan DMMXBD, dimana DMMXBD, setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMI. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

19. Due to Third Parties

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
75.000.000.000	75.000.000.000	PT Sicepat Ekspres Indonesia
7.513.714.967	7.513.714.967	PT Sekarmaji Bayu Semesta
6.666.687.168	6.666.687.168	PT Jalan Terus Saja
3.750.875.250	3.750.875.250	Hartono Franscesco
2.000.000.000	5.986.425.000	PT DMMX Belanja Digital
1.770.875.250	1.770.875.250	PT Jaya Distribusi Ritel
1.770.875.250	1.770.875.250	PT Anugerah Inti Kharisma
Total	102.459.452.885	Total

PT Sicepat Ekspres Indonesia

Based on Loan Agreement dated December 6, 2021, ESB entered into loan agreement with PT Sicepat Ekspres Indonesia, whereas PT Sicepat Ekspres Indonesia agreed to provide loan to ESB with plafond amounted Rp75,000,000,000. This loan will be charged interest of 2.00% per annum. This loan will be due on December 6, 2022. This agreement has been extended until December 5, 2023.

As at issuance that of the date of consolidated financial statement, the agreement extension is still being process.

PT DMMX Belanja Digital (DMMXBD)

Based on Loan Agreement No. 001/DMMXBD/LGL-FIN/III/2022 dated March 10, 2022, DMM entered into loan agreement with DMMXBD, whereas DMMXBD agreed to give loan to DMM. This loan will be charged interest to 9.00% per annum. In 2023, this loan has been paid.

Based on Loan Agreement No. 001/DMI/LGL-FIN/VII/2022 dated July 4, 2022, DMI, Subsidiary, entered into extension of loan agreement with DMMXBD, whereas DMMXBD agreed to give loan to DMI, Subsidiary. This loan will be charged interest to 9.00% per annum. In 2023, this loan has been paid.

Based on Loan Agreement No. 001/DMMXBD/LGL-FIN/III/2023 dated March 17, 2023, DMM entered into loan agreement with DMMXBD, whereas DMMXBD agreed to give loan to DMM. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

Until the finalization date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

Based on Loan Agreement No. 001/DMI/LGL-FIN/IV/2023 dated April 4, 2023, DMI entered into loan agreement with DMMXBD, whereas DMMXBD agreed to give loan to DMI. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Hartono Franscesco

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 003/DMMXDI/LGL-FIN/XI/2022 tanggal 25 November 2022, DMMXDI mengadakan perjanjian pinjaman dengan Hartono Franscesco, dimana Hartono Franscesco, setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXDI Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Pada tahun 2023, utang ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 003/DMMXDI/LGL-FIN/XI/2023 tanggal 25 November 2023, DMMXDI mengadakan perjanjian pinjaman dengan Hartono Franscesco, dimana Hartono Franscesco setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXDI. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

PT Jaya Distribusi Ritel (JDR)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 002/DMMXDI/LGL-FIN/II/2022 tanggal 4 Juli 2022, DMMXDI mengadakan perjanjian pinjaman dengan JDR, dimana JDR, setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXDI. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Pada tahun 2023, utang lain-lain ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 002/DMMXDI/LGL-FIN/II/2023 tanggal 6 Juli 2023, DMMXDI mengadakan perjanjian pinjaman dengan JDR, dimana JDR, setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXDI. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

PT Anugerah Inti Kharisma (AIK)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMXDI/LGL-FIN/II/2022 tanggal 4 Juli 2022, DMMXDI mengadakan perjanjian pinjaman dengan AIK, dimana AIK setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXDI. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Pada tahun 2023, utang ini telah dilunasi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMMXDI/LGL-FIN/II/2023 tanggal 4 Juli 2023, DMMXDI mengadakan perjanjian pinjaman dengan AIK, dimana AIK setuju untuk memberikan pinjaman kepada DMMXDI. Pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun.

PT Sekarimaji Bayu Semesta

Pada tanggal 31 Desember 2023, utang lain-lain DMM kepada SBS merupakan utang atas pembelian investasi pada PT Bumilangit Entertainment Corpora sebesar 391 lembar saham atau setara dengan Rp19.988.247.489 (Catatan 15). Pembelian saham dilakukan dengan cara mengkonversi pinjaman sebesar Rp12.474.532.522 (Catatan 11) dan sisanya sebesar Rp7.513.714.967 dicatat sebagai utang pihak ketiga.

Hartono Franscesco

Based on Loan Agreement No. 003/DMMXDI/LGL-FIN/XI/2022 dated November 25, 2022, DMMXDI entered into loan agreement with Hartono Franscesco, whereas Hartono Franscesco agreed to give loan to DMMXDI. This loan will be charged interest to 9.00% per annum. In 2023, this payables has been paid.

Based on Loan Agreement No. Pinjaman No. 003/DMMXDI/LGL-FIN/XI/2023 dated November 25, 2023, DMMXDI, entered into loan agreement with Hartono Franscesco, whereas Hartono Franscesco agreed to give loan to DMMXDI. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

PT Jaya Distribusi Ritel (JDR)

Based on Loan Agreement No. 002/DMMXDI/LGL-FIN/II/2022 dated July 4, 2022, DMMXDI entered into loan agreement with JDR, whereas JDR agreed to give loan to DMMXDI. This loan will be charged interest to 9.00% per annum. In 2023, this other payables has been paid.

Based on Loan Agreement No. 002/DMMXDI/LGL-FIN/II/2023 dated July 6, 2023, DMMXDI entered into loan agreement with JDR, whereas JDR agreed to give loan to DMMXDI. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

PT Anugerah Inti Kharisma (AIK)

Based on Loan Agreement No. 001/DMMXDI/LGL-FIN/II/2022 dated July 4, 2022, DMMXDI entered into loan agreement with AIK, whereas AIK agreed to give loan to DMMXDI. This loan will be charged interest to 9.00% per annum. In 2023, this payables has been paid.

Based on Loan Agreement No. 001/DMMXDI/LGL-FIN/II/2023 dated July 4, 2023, DMMXDI entered into loan agreement with AIK, whereas AIK agreed to give loan to DMMXDI. This loan will be charged interest to 9.00% per annum.

PT Sekarimaji Bayu Semesta

As at December 31, 2023, DMM's other payables to SBS represent payables of purchase of investments in PT Bumilangit Entertainment Corpora amounting to 391 shares or equivalent to Rp19,988,247,489 (Note 15). The purchase of investments was made by converting loans amounting to Rp12,474,532,522 (Note 11) and the remaining amounting to Rp7,513,714,967 was recorded as due to third parties.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. Surat Utang Konversi

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Rigel Star International Ecosystem Pte. Ltd.	79.265.000.000
Twin Towers Ventures Fund II Pte. Ltd.	47.559.000.000
Mintaka Electric Mobility LLC	13.950.640.000
Total	140.774.640.000

Pada tanggal 21 Maret 2023, ESB, entitas anak, dan Rigel Star International Ecosystems Pte. Ltd. (Rigel) menandatangani Perjanjian Pembelian Surat Utang yang Dapat Dikonversikan senilai USD5.000.000. Surat utang ini dikenakan bunga sebesar 6% dengan jangka waktu 2 tahun. Pada tanggal 27 Maret 2023, ESB telah menerbitkan seluruh surat utang tersebut, dan Rigel telah membeli seluruh surat utang konversi tersebut senilai Rp79.265.000.000.

Pada September 2023, ESB, entitas anak, dan Mintaka Electric Mobility LLC. (MEM) menandatangani Perjanjian Surat Utang yang Dapat Dikonversikan senilai USD880.000. Surat utang ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu dua (2) tahun. Pada tanggal 9 September 2023, ESB telah menerbitkan seluruh surat utang tersebut, dan MEM telah membeli seluruh surat utang konversi tersebut senilai USD800.000 atau setara dengan Rp13.950.640.000 pada 31 Maret 2024.

Pada tanggal 27 Oktober 2023, ESB, entitas anak, dan Twin Towers Ventures Fund II Pte. Ltd. (TTVF) menandatangani Perjanjian Pembelian Surat Utang yang Dapat Dikonversikan senilai USD3.000.000. Surat utang ini dikenakan bunga sebesar 6% dengan jangka waktu 2 (dua) tahun. Pada tanggal 27 Oktober 2023, ESB telah menerbitkan seluruh surat utang tersebut, dan TTVF telah membeli seluruh surat utang konversi tersebut senilai Rp47.559.000.000 pada 31 Maret 2024.

21. Deposit dari Pelanggan

Rincian deposit dari pelanggan berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pihak ketiga	
PT Tokopedia	15.884.611.622
PT Gentari Green Mobility Fleet	9.666.681.557
PT Mahaka Media Tbk	4.302.399.997
PT Billfazz Teknologi Nusantara	597.299.331
Lain-lain	20.268.061.558
Total	50.719.054.065

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini merupakan deposit dari pelanggan yang berhubungan dengan pendapatan dari agregator produk digital dan produk dan layanan energi bersih.

20. Convertible Note

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	77.080.000.000	Rigel Star International Ecosystem Pte. Ltd.
	46.248.000.000	Twin Towers Ventures Fund II Pte. Ltd.
	13.566.080.000	Mintaka Electric Mobility LLC
Total	136.894.080.000	Total

On March 21, 2023, ESB, a subsidiary, and Rigel Star International Ecosystems Pte. Ltd. (Rigel) signed a Convertible Note Purchase Agreement amounting to USD5,000,000. These convertible note bear interest at 6% with term is 2 years. On March 27, 2023, ESB has issued all of these bonds, and Rigel has purchased all of these convertible bonds for Rp79,265,000,000.

On September 2023, ESB, a subsidiary, and Mintaka Electric Mobility LLC. (MEM) signed a Convertible Promissory Note amounting to USD880,000. These convertible note bear interest at 6% per annum with term is two (2) years. On September 9, 2023, ESB has issued all of these bonds, and MEM has purchased all of these convertible bonds for USD800,000 or equivalent Rp13,950,640,000 as at Marc 31, 2024.

On October 27, 2023, ESB, a subsidiary, and Twin Towers Ventures Fund II Pte. Ltd. signed a Convertible Note Purchase Agreement amounting to USD 3,000,000. These convertible note bear interest at 6% with term is 2 (two) years. On October 27, 2023, ESB has issued all of these bonds, and TTVF has purchased all of these convertible bonds for Rp47,559,000,000 as at March 31, 2024.

21. Deposit from Customers

The details of deposit from customers based on customers name are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	23.797.681.575	Third parties
	-	PT Tokopedia
	4.302.399.997	PT Gentari Green Mobility Fleet
	788.565.942	PT Mahaka Media Tbk
	27.448.091.344	PT Billfazz Teknologi Nusantara
		Others
Total	56.336.738.858	Total

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, this account represents deposit from customers related to revenues of digital product aggregator and clean energy products and services.

22. Perpajakan

a. Pajak dibayar di muka - jangka pendek

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
<u>Perusahaan</u>	
Pajak Penghasilan pasal 23	191.032.831
Pajak Pertambahan Nilai	1.157.787.597
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	78.054.186
Pajak penghasilan pasal 21	19.625.531
Pajak penghasilan pasal 22	452.251.075
Pajak penghasilan pasal 23	83.292.176
Pajak penghasilan pasal 25	25.119.315
Pajak Pertambahan Nilai	26.922.622.196
Total	28.929.784.907

b. Pajak dibayar di muka - jangka panjang

Pada tanggal 15 Oktober 2019, PT Volta Indonesia Semesta (VIS), menerima Surat Penetapan Kembali Tarif Dan/ Atau Nilai Pabean (SPKTNP) dengan No: SPKTNP-84/WBC.10/2019 sebesar Rp744.009.000. Pada tanggal 3 Desember 2019, VIS mengajukan surat permohonan banding atas SPKTNP tersebut ke pengadilan pajak.

Pada tanggal 4 Maret 2021, VIS juga menerima SPKTNP dengan No. SPKTNP-85/BC/2021 dan No. SPKTNP-86/BC/2021 masing-masing sebesar Rp3.832.508.000 dan Rp3.244.262.000. Pada tanggal 30 April 2021, VIS mengajukan banding atas SPKTNP tersebut ke pengadilan pajak.

Pada Desember 2019 dan April 2021, VIS telah melunasi SPKTNP tersebut dan diakui sebagai pajak dibayar di muka lainnya.

Pada tanggal 27 September 2022, pengadilan pajak mengabulkan permohonan banding SPKTNP No.SPKTNP-85/BC/2021 sebesar Rp3.746.950.000 setelah dikurangi kurang bayar bea masuk dan PPN sebesar Rp85.558.000. Pada tanggal 14 Oktober 2022, VIS telah menerima restitusi tersebut sebesar Rp2.787.040.000. Pada September 2023, VIS telah menerima seluruh sisa restitusi tersebut sebesar Rp959.910.000 setelah dikurangi kurang bayar PPN sebesar Rp7.778.000. Pengadilan pajak juga menolak permohonan banding SPKTNP No.SPKTNP-86/BC/2021 sebesar Rp3.244.262.000, dan VIS melakukan upaya hukum Peninjauan Kembali dan sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Peninjauan kembali ini masih dalam proses.

Pada tanggal 2 Februari 2023, Pengadilan pajak mengabulkan permohonan banding SPKTNP No. SPKTNP-84/WBC.10/2019 sebesar Rp744.009.000, pada September 2023, VIS telah menerima restitusi tersebut sebesar Rp547.735.000.

22. Taxation

a. Short-term prepaid taxes

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>The Company</u>		
	-	Income taxes – Article 23
	789.403.463	Value Added Tax
<u>Subsidiaries</u>		
	32.583.333	Income taxes - Article 4(2)
	2.461.994	Income taxes - Article 21
	-	Income taxes – Article 22
	-	Income taxes – Article 23
	-	Income taxes – Article 25
	40.051.844.557	Value Added Tax
Total	40.876.293.347	Total

b. Long-term other prepaid taxes

On October 15, 2019, PT Volta Indonesia Semesta (VIS), received Re-Assessment of Tariff and/or Custom and Excise Value Letter (SPKTNP) with No: SPKTNP-84/WBC.10/2019 amounting to Rp744,009,000. On December 3, 2019, VIS submitted an appeal letter or the SPKTNP to the tax court.

On March 4, 2021, VIS also received SPKTNP with No. SPKTNP-85/BC/2021 dan No. SPKTNP-86/BC/2021 amounting to Rp3,832,508,000 and Rp3,244,262,000, respectively. On April 30, 2021, VIS submitted an appeal letter or the SPKTNP to the tax court.

On December 2019 and April 2021, VIS has paid the SPKTNP and was recognized as other prepaid tax.

On September 27, 2022, the tax court granted the appeal of SPKTNP No.SPKTNP-85/BC/2021 in the amount of Rp3,746,950,000 after deducting the underpayment of import duty and VAT of Rp85,558,000. On October 14, 2022, VIS has received the restitution amounting to Rp2,787,040,000. On September 2023, VIS has received all the remaining restitution amounting to Rp959,910,000 after deducting the underpayment of VAT of Rp7,778,000. The tax court also rejected the appeal of SPKTNP No.SPKTNP-86/BC/2021 amounting to Rp3,244,262,000, and VIS filed a judicial review and until the issuance of the consolidated financial statements, this review is still in process.

On February 2, 2023, the tax court granted the appeal of SPKTNP No. SPKTNP-84/WBC.10/2019 in the amount of Rp744,009,000, in September 2023, VIS has received the restitution amounting to Rp547,735,000.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Tagihan restitusi pajak penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
<u>Entitas Anak</u>	
Tahun berjalan	
VIS	-
ESB	-
Tahun sebelumnya	
DCE	2.943.594.262
VIS	2.138.347.179
ESB	2.262.917.781
Total	7.344.859.222

Pada tanggal 15 Maret 2024, ESB menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) lebih bayar pajak badan tahun 2022 sebesar Rp 1.339.980.000. ESB mengakui kurang bayar pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp 339.302.608 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain. Sampai dengan akhir periode pelaporan, ESB belum menerima pembayaran atas lebih bayar pajak badan tahun 2022 tersebut.

Pada tahun 2023 VIS menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) lebih bayar pajak badan tahun 2021 sebesar Rp377.100.002. Pada tanggal 23 Juli 2023, VIS telah menerima pembayaran atas lebih bayar pajak badan tahun 2021 sebesar Rp331.715.249. Total pajak lebih bayar sebesar Rp45.384.753 dikurangkan atas kurang bayar pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai.

d. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
<u>Perusahaan</u>	
Pajak Penghasilan	
Pasal 4 ayat 2	22.842.174
Pasal 21	27.322.484
Pasal 23	256.337.134
Pasal 29	-
Pajak Pertambahan Nilai	-
Subtotal	306.501.792
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak Penghasilan	
Pasal 4 ayat 2	88.677.800
Pasal 21	162.698.885
Pasal 23	168.634.477
Pasal 25	1.706.651.056
Pasal 29	-
2023	2.779.690.978
Pajak Pertambahan Nilai	1.772.788.183
PP 23	-
Subtotal	6.679.141.379
Total	6.985.643.171

c. Claims for tax refund

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Subsidiaries</u>	
Current year	
VIS	1.234.322.027
ESB	922.937.781
Prior year	
DCE	2.943.594.262
VIS	904.025.152
ESB	1.339.980.000
Total	7.344.859.222

On March, 15 2024, ESB received Notification of Tax Audit Findings (SPHP) overpayment of corporate tax year 2022 of Rp 1,339,980,000. ESB recognised underpayment income tax and value added tax amounting to Rp 339,302,608 in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as recorded other expense. As of end of reporting period, ESB has not received payment for the overpayment corporate tax year 2022.

In 2023, VIS received Notification of Tax Audit Findings (SPHP) overpayment of corporate tax year 2021 of Rp 377.100.002. On July 23, 2021, VIS has received payment for the overpayment of corporate tax year 2021 of Rp331,715,249. Total tax overpayment of Rp45,384,753 is net off with income tax underpayment and value added tax.

d. Taxes Payable

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>The Company</u>	
Income taxes	
Article 4 (2)	19.592.175
Article 21	7.349.815
Article 23	35.046.042
Article 29	253.930.831
Value Added Tax	-
Total	315.918.863
<u>Subsidiaries</u>	
Income taxes	
Article 4 (2)	107.693.189
Article 21	186.774.653
Article 23	223.337.642
Article 25	480.116.862
Article 29	-
2023	1.809.328.423
Value Added Tax	10.708.238.851
PP 23	-
Subtotal	13.515.489.620
Total	13.831.408.483

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
 Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2024 and December 31, 2023
 And For The Three-Months Period Ended
 March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Beban Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
<u>Perusahaan</u>	
Kini	-
Tangguhan	12.553.175
Subtotal	12.553.175
<u>Entitas Anak</u>	
Kini	4.289.651.860
Tangguhan	(1.691.028.371)
Subtotal	2.598.623.489
Total	2.611.176.664

f. Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	(64.461.232.181)
Dikurangi:	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan entitas anak dan pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	(47.333.288.697)
Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan perusahaan	(17.127.943.484)
Beda temporer	
Sewa	(109.219.433)
Imbalan karyawan	(410.273)
Beda permanen:	
(Laba) rugi investasi lainnya yang belum terealisasi	15.341.119.200
Pajak	6.869.345
Sumbangan dan jamuan	19.445.723
Penyusutan aset tetap	29.389.903
Promosi dan iklan	3.145.753
Pendapatan keuangan yang telah dikenai pajak final	(6.107.710)
Laba kena pajak - Perusahaan	(1.843.710.976)
Laba kena pajak - Perusahaan (pembulatan)	(1.843.710.000)
Beban pajak kini	
Perusahaan	-
Entitas Anak	4.289.651.860
Total beban pajak kini	4.289.651.860

e. Income Tax Expenses

This account consists of:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
<u>The Company</u>		
Current	-	
Deferred	(1.671.503)	
Subtotal	(1.671.503)	
<u>Subsidiaries</u>		
Current	3.376.294.240	
Deferred	(242.027.248)	
Subtotal	3.134.266.992	
Total	3.132.595.489	

f. Income Tax - Current Tax

Reconciliation between income (loss) before income tax expenses as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income of the Company for the years ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Consolidated income (loss) before income tax expenses	14.174.354.667	
Less:		
Subsidiaries income (loss) before income tax expense and reversal of intercompany elimination entries during consolidation	17.117.640.008	
Income (loss) before income tax expense of the Company	(2.943.285.341)	
Temporary differences:		
Lease	(10.218.335)	
Employee benefits	17.816.077	
Permanent differences:		
Unrealized (gain) loss on other investments	337.073.000	
Taxes	1.048.388.535	
Donations and entertainment	276.452.067	
Depreciation of property and equipment	58.779.806	
Marketing and promotions	1.881.225	
Finance income already subjected to final tax	(6.712.276)	
Taxable income - the Company	(1.219.825.242)	
Taxable income - the Company (rounded)	(1.219.825.000)	
Current tax expense		
The Company	-	
Subsidiaries	3.376.294.240	
Total current tax expense	3.376.294.240	

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Pajak dibayar di muka			Prepaid taxes
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	3.319.289.305	2.671.347.771	Subsidiaries
Total pajak dibayar di muka	3.319.289.305	2.671.347.771	Total prepaid taxes
Utang pajak penghasilan			Income tax payable
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	970.362.555	704.946.469	Subsidiaries
Total utang pajak penghasilan	970.362.555	704.946.469	Total income tax payable

Perusahaan dan entitas anak akan melaporkan jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun 2023 berdasarkan perhitungan di atas dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak Penghasilan Tahunan Perusahaan dan entitas anak yang akan disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

The Company and subsidiaries will report the amount of taxable income for the year 2023 based on the calculation above in the Notice of Annual Income Tax (SPT) of the Company and subsidiaries which will be submitted to the Tax Office (KPP).

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(64.461.232.181)	14.174.354.667	Income (loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan entitas anak dan pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan konsolidasian	(47.333.288.697)	17.117.640.008	Subsidiaries income (loss) before income tax expense and reversal of intercompany elimination entries during consolidation
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(17.127.943.484)	(2.943.285.341)	Income (loss) before income tax expense of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(3.768.147.566)	(647.522.775)	Tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda permanen	3.386.649.688	377.489.720	Tax effect of the Company's permanent differences
Pengaruh pajak atas rugi fiskal yang tidak diakui	405.616.200	268.361.552	
Efek pembulatan	(11.565.147)	-	Rounding effect
Beban pajak penghasilan Perusahaan	12.553.175	(1.671.503)	Income tax expense The Company
Entitas Anak	2.598.623.489	3.134.266.992	Subsidiaries
Total	2.611.176.664	3.132.595.489	Total

g. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2024/March 31, 2024					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit (Expense)	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Aset pajak tangguhan - Perusahaan				Deferred tax assets - The Company	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	68.046.210	(90.260)	(1.053.961)	66.901.989	Employee benefits liabilities
Liabilitas sewa	66.298.293	(12.462.915)	-	53.835.378	Lease liabilities
Provisi kerugian kredit ekspektasian	2.353.630.400	-	-	2.353.630.400	Provision for expected credit losses
Total aset pajak tangguhan - Perusahaan	2.487.974.903	(12.553.175)	(1.053.961)	2.474.367.767	Total deferred tax asset - The Company
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	8.106.703.001	1.691.028.371	41.503.033	9.839.234.405	Deferred tax assets - Subsidiaries
Total aset pajak tangguhan	10.594.677.904	1.678.475.196	40.449.072	12.313.602.172	Total deferred tax assets
Total liabilitas pajak tangguhan - Entitas Anak	-	-	-	-	Total Deferred tax liabilities - Subsidiaries

31 Desember 2023/December 31, 2023					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit (Expense)	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Aset pajak tangguhan - Perusahaan				Deferred tax assets - The Company	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	72.534.882	(272.829)	(4.215.843)	68.046.210	Employee benefits liabilities
Liabilitas sewa	90.326.568	(24.028.275)	-	66.298.293	Lease liabilities
Provisi kerugian kredit ekspektasian	2.353.630.400	-	-	2.353.630.400	Provision for expected credit losses
Total aset pajak tangguhan - Perusahaan	2.516.491.850	(24.301.104)	(4.215.843)	2.487.974.903	Total deferred tax asset - The Company
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	3.688.753.351	4.254.628.578	163.321.072	8.106.703.001	Deferred tax assets - Subsidiaries
Total aset pajak tangguhan	6.205.245.201	4.230.327.474	159.105.229	10.594.677.904	Total deferred tax assets
Total liabilitas pajak tangguhan - Entitas Anak	(67.404.288)	67.404.288	-	-	Total Deferred tax liabilities - Subsidiaries

Pengakuan pemanfaatan aset pajak tangguhan oleh Grup bergantung pada laba kena pajak di masa yang akan datang dan kelebihan laba yang dihasilkan oleh pemulihan beda temporer yang dapat dikenai pajak.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Group is dependent upon future taxable profits and in excess of profits resulting from the reversal of existing taxable temporary differences.

h. Surat Ketetapan Pajak dan Tagihan Pajak

Perusahaan

Selama tahun 2023, Perusahaan menerima STP atas denda pasal 7 KUP, dan bunga pasal 9 (2a) KUP untuk tahun pajak 2019, 2021 dan 2022. Total STP tersebut adalah sebesar Rp39.038.798. Perusahaan telah membayar semua STP tersebut pada tahun 2023.

Pada tanggal 8 Agustus 2022, Perusahaan telah menerima surat permintaan penjelasan atas data dan atau keterangan dari DJP dengan surat No. SP2DK-330/KPP.0708/2022 mengenai data keuangan Perusahaan tahun 2018. Total SKP tersebut adalah sebesar Rp1.004.351.633. Perusahaan telah membayar semua SKP tersebut pada tahun 2023.

h. Tax Assessment and Collection Letters

The Company

During 2023, the Company received STP on Penalty of article 7 KUP, and interest of article 9 (2a) KUP for the tax year 2019, 2021 and 2022. The total of STP amounting to Rp39,038,798. The Company has paid all the STP in 2023.

On August 8, 2022, the Company has received a letter of request for explanation on the data from DGT with letter No. SP2DK-330/KPP.0708/2022 regarding financial data of the Company for fiscal year of 2018. The total of SKP amounting to Rp1,004,351,633. The Company has paid all the SKP in 2023.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Selama tahun 2022, Perusahaan menerima STP atas denda pasal 7 KUP, bunga pasal 8 (2a) KUP dan bunga pasal 9 (2a) KUP untuk tahun pajak 2019, 2020, 2021 dan 2022. Total kurang bayar STP tersebut adalah sebesar Rp89.465. Perusahaan telah membayar semua STP tersebut pada tahun 2022.

Entitas Anak

Selama tahun 2023, Entitas Anak menerima STP atas denda pasal 7 KUP, denda 14 (4) KUP, bunga pasal 8 (2a) KUP dan bunga pasal 9 (2a) KUP untuk tahun pajak 2021. Total STP tersebut adalah sebesar Rp7.437.042. Entitas Anak telah membayar semua STP tersebut pada tahun 2023.

Selama tahun 2023, Entitas Anak telah menerima surat permintaan penjelasan atas data dan atau keterangan dari DJP mengenai data keuangan Perusahaan tahun 2020 dan 2021. Total SKP tersebut adalah sebesar Rp37.087.540. Entitas Anak telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun 2019. Total SKP tersebut adalah Rp68.001.677. Entitas Anak telah membayar semua SKP tersebut pada tahun 2023.

Selama tahun 2022, Entitas Anak menerima STP atas denda pasal 7 KUP, bunga pasal 8 (2a) KUP dan bunga pasal 9 (2a) KUP untuk tahun pajak 2019, 2020, 2021 dan 2022. Total kurang bayar STP tersebut adalah sebesar Rp280.467.908. Entitas Anak telah membayar semua STP tersebut pada tahun 2022.

23. Utang Bank

Jangka pendek

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.090.275.217

Entitas Anak

DMM

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit antara DMM dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1053/OL/CS/COMMBA/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023, DMM memperoleh Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dengan plafon Rp7.500.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,35% per tahun.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit antara DMM dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1053/OL/CS/COMMBA/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023, DMM dan DCE memperoleh Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran dengan plafon Rp5.000.000.000. Tujuan utama dari fasilitas ini adalah untuk pembiayaan pembelian persediaan barang IT khusus dari PT Galva Technologies Indonesia. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,35% per tahun.

Jaminan terkait pinjaman ini sama dengan utang bank jangka panjang yang diperoleh DMM dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

During 2022, the Company received STP on Penalty of article 7 KUP, interest of article 8 (2a) KUP, and interest of article 9 (2a) KUP for the tax year 2019, 2020, 2021 and 2022. The total of under payment of STP amounting to Rp89,465. The Company has paid all the STP in 2022.

Subsidiaries

During 2023, Subsidiaries received STP on Penalty of article 7 KUP, interest of article 8 (2a) KUP, and interest of article 9 (2a) KUP for the tax year 2021. The total of STP amounting to Rp7,437,042. Subsidiaries has paid all the STP in 2023.

During 2023, Subsidiaries received a letter of request for explanation on the data from DGT regarding financial data of the Company for fiscal year of 2020 and 2021. The total of SKP amounting to Rp37,087,540. Subsidiaries received Tax Underpayment Assesment Letter (SKPKB) for the year 2019. The total of SKP amounting to Rp68,001,677. Subsidiaries has paid all the SKP in 2023.

During 2022, Subsidiaries received STP on Penalty of article 7 KUP, interest of article 8 (2a) KUP, and interest of article 9 (2a) KUP for the tax year 2019, 2020, 2021 and 2022. The total of under payment of STP amounting to Rp280,467,908. Subsidiaries has paid all the STP in 2022.

23. Bank Loans

Short-term

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	5.085.744.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Subsidiaries

DMM

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on the Lending Offering Letter between DMM and PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1053/OL/CS/COMMBA/X/2023 dated October 13, 2023, DMM obtained a Revolving Credit Facility with plafond of Rp7,500,000,000. This loan bears interest at 8.35% per annum.

Based on the Lending Offering Letter between DMM and PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1053/OL/CS/COMMBA/X/2023 dated October 13, 2023, DMM and DCE obtained a Revolving Credit Facility with plafond of Rp5,000,000,000. The purpose of this facility is for distributor financing of IT supplies from PT Galva Technologies Indonesia. This loan bears interest at 8.35% per annum.

The collateral related to this loan is the same as the long-term bank loan obtained by DMM from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jangka panjang

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.500.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	1.854.999.974
Dikurangi biaya yang belum diamortisasi	(51.069.746)
Total	19.303.930.228
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	1.060.000.006
Dikurangi biaya yang belum diamortisasi	(48.458.671)
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16.011.541.335
Utang bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.292.388.893

Entitas Anak

DMM

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 16 tanggal 30 April 2020 yang dibuat di hadapan E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., notaris di Jakarta, DMM mendapatkan fasilitas Pembiayaan Investasi iB Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) *On Liquidation Basis*, fasilitas pembiayaan langsung (*Uncommitted*) dari CIMB dengan batas maksimum sebesar Rp75.000.000.000. Fasilitas ini dikenai nisbah bagi hasil sebesar 9,25% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sejak tanggal 4 Mei 2020. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian aset MMQ berupa *office space* yang terletak di Mangkuluhur *City Office Tower One*, lantai 18.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 033/SK/JKT3/COM/III/21 tanggal 3 Maret 2021, Entitas Anak mendapatkan persetujuan penurunan nisbah bagi hasil dari 9,25% menjadi 9,00% per tahun.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan No. 205/SK/COMBA/REG3/JKT3/XII/2022 tanggal 8 Desember 2022, DMM menerima surat persetujuan penurunan nisbah bagi hasil dari 9,00% menjadi 8,35% per tahun.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit antara DMM dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1053/OL/CS/COMBBA/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023, DMM memperoleh Fasilitas Kredit Investasi Jangka Panjang dengan plafon Rp62.500.000.000. Tujuan utama dari fasilitas ini adalah untuk pembiayaan pembelian *Digital Signage/ Mesin EDC* yang akan disewakan. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 8,35% per tahun.

Long-term

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	21.250.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	2.119.999.976	PT Bank Central Asia Tbk
	(72.889.319)	Less unamortized costs
Total	23.297.110.657	Total
		Less current maturities:
	15.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	1.060.000.008	PT Bank Central Asia Tbk
	(63.879.624)	Less unamortized costs
	15.996.120.384	Total current maturities
	7.300.990.273	Bank loans - net of current portion

The Subsidiaries

DMM

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on the Deed of Credit Facility No. 16 dated April 30, 2020 of E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., notary in Jakarta, DMM obtained Investment Financing iB Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) *On Liquidation Basis* facility, direct financing facility (*Uncommitted*) from CIMB, with maximum credit limit amounting to Rp75,000,000,000. This facility is subject to an annual revenue sharing ratio of 9.25%. The loan term is 5 years starting from May 4, 2020. This loan is used to purchase MMQ asset which are in the form of office space located at Mangkuluhur City Office Tower One, 18th floor.

Based on the Credit Agreement No. 033/SK/JKT3/COM/III/21 dated March 3, 2021, the Subsidiary obtained approval for revenue sharing ratio reduction from 9.25% to 9.00% per annum.

Based on the Notification Letter No. 205/SK/COMBA/REG3/JKT3/XII/2022 dated December 8, 2022, DMM received notification letter to reduce the profit sharing ratio from 9.00% to 8.35% per annum.

Based on the Lending Offering Letter between DMM and PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 1053/OL/CS/COMBBA/X/2023 dated October 13, 2023, DMM obtained a Long-term Investment Credit Facility with plafond of Rp62,500,000,000. The purpose of this facility is for financing the purchase of Digital Signage/ EDC machines that will be rented. This loan bears interest at 8.35% per annum.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Satu unit kantor dengan luas 1.713 m² yang terletak di Mangkuluhur *City Office Tower One* lantai 18, sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Kantor No. 006/PPJB/MLC-OTI//2020 (Catatan 12);
2. Jaminan Perusahaan dari DCE dan DMI secara *joint and severally* sebesar kewajiban Perusahaan (Catatan 8); dan
3. *Buyback guarantee* dari PT Kencana Graha Optima sebesar 100% dari plafond.

Selama jangka waktu pinjaman DMM harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1,2x.
- *Gearing ratio* maksimal 1,0x.
- *EBITDA* maksimal 4,0x.
- *Debt service coverage ratio (DSCR)* minimal 1,0x

Pada tanggal 31 Maret 2024 *Current Ratio* Perusahaan sebesar 2,38x, *Gearing Ratio* sebesar 0,03x, *EBITDA* sebesar (0,93)x dan *Debt Service Coverage* sebesar (1,26)x.

Pada tanggal 31 Desember 2023 *Current Ratio* sebesar 2,59x, *Gearing Ratio* sebesar 0,04x, *EBITDA* sebesar (0,11)x dan *Debt Service Coverage* sebesar (10,83)x.

Pada tanggal 31 Desember 2023, DMM belum memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman bank. Namun demikian, DMM telah mendapat persetujuan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk tanggal 7 Desember 2023 atas permohonan untuk melakukan pengesampingan dan kewajiban untuk DMM.

Atas fasilitas pinjaman ini, DMM dikenai biaya administrasi sebesar Rp572.500.000, yang dicatat sebagai pengurang dari utang bank dan dibebankan secara berkala sepanjang masa jatuh tempo pinjaman. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, total biaya administrasi yang telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing adalah sebesar Rp19.601.626 dan Rp29.895.649 dan disajikan pada akun beban keuangan yang merupakan bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain".

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 0025#1/PK/0978S/2020 tanggal 2 Desember 2020, DMM mendapatkan fasilitas Kredit Investasi dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp5.300.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sejak Desember 2020. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The financing facilities are secured by following collateral:

1. One unit of office space with total area 1,713 m² located at Mangkuluhur City Office Tower One, 18th floor, in accordance with the Sale and Purchase Office Space Agreement No. 006/PPJB/MLC-OTI//2020 (Note 12);
2. Corporate guarantee from DCE and DMI jointly and severally equal to the obligations of the Company (Note 8); and
3. Buyback guarantee from PT Kencana Graha Optima at 100% from plafond.

During the term of loan, DMM is required to maintain financial ratio covenants as follows:

- Current ratio at a minimum 1.2x.
- Gearing ratio at maximum 1.0x.
- EBITDA maximum 4.0x.
- Debt service coverage ratio (DSCR) at a minimum 1.0x

As at March 31, 2024 the Company's Current Ratio is 2.38x, the Gearing Ratio is 0.03x, the EBITDA is (0,93)x and the Debt Service Coverage is (1,26)x.

As at December 31, 2023 the Current Ratio is 2.59x, the Gearing Ratio is 0.04x, the EBITDA is (0.11)x and the Debt Service Coverage is (10.83)x.

As at December 31, 2023, DMM has not complied the financial ratios as required in the agreement. Nevertheless, DMM has received approval from PT Bank CIMB Niaga Tbk dated December 7, 2023 for its request of waiver for the financial ratios of DMM.

For this loan facility, DMM is charged with administration fee amounting to Rp572,500,000, which is recorded as a deduction to bank loan and is charged on a periodic basis throughout the maturity period of the bank loan. As at March 31, 2024 and 2023, total administration fee have been charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp19,601,626 and Rp159,248,774, respectively, and is presented in finance expenses as part of "Other income (expense)".

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Credit Agreement No. 0025#1/PK/0978S/2020 dated December 2, 2020, DMM obtained Investment Loan facility from BCA, with maximum credit limit amounting to Rp5,300,000,000. This facility bears annual interest rate 9.00%. The loan term is 5 years starting from December, 2020. This loan is used for working capital.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas kredit investasi tersebut dijamin dengan bangunan yang terletak di Blok E No. 7, Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, dengan SHGB No. 482/Panunggangan Utara atas nama DMM (Catatan 12).

Atas fasilitas pinjaman ini, DMM dikenai biaya provisi sebesar 1% dari pokok pinjaman atau sebesar Rp53.000.000, yang dicatat sebagai pengurang dari utang bank dan dibebankan secara berkala sepanjang masa jatuh tempo pinjaman. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 jumlah biaya provisi yang telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp11.080.576 dan Rp14.724.284 dan disajikan pada akun beban keuangan yang merupakan bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain".

AWD

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 00491/PK/0978S/2023 tanggal 18 April 2023, AWD mendapatkan fasilitas Kredit Lokal dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp2.000.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 8,25% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 1 tahun sejak 18 April 2023. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Bangunan yang terletak di Blok/No. Kav.: B.20, Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, dengan SHGB No. 10976/ Cibatu atas nama AWD (Catatan 12).
2. Bangunan yang terletak di Blok/No. Kav. : B.21, Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, dengan SHGB No. 10975/Cibatu atas nama AWD (Catatan 12).

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

IDD

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/19/0334/N/WB tanggal 4 April 2019, IDD mendapatkan fasilitas Bank Garansi dari Permata dengan batas maksimum sebesar Rp30.000.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah 1 tahun sejak 4 April 2019.

Berdasarkan Perubahan Kedua Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/20/0675/AMD/COMMJKT1 tanggal 4 April 2020, IDD mendapatkan fasilitas Bank Garansi dari Permata dengan batas maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah 1 tahun sejak 4 April 2020.

Berdasarkan Perubahan Bank Garansi No. BGYSMD1900791 AMD 008-011 dan No. BGYSMD2000120 AMD 005-008 tanggal 3 Maret 2021, IDD mendapatkan perpanjangan fasilitas Bank Garansi dari Permata dengan batas maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Berlaku dari 5 April 2021 sampai 5 April 2022.

Berdasarkan Perubahan Bank Garansi No. BGYSMD1900791 AMD 012-016 dan No.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The investment credit facilities are secured by building located in Block E No. 7 Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, with SHGB No. 482/Panunggangan Utara owned by DMM (Note 12).

For this loan facility, DMM charged with provision fee of 1% of the loan principal or amounting to Rp53,000,000, which is recorded as a deduction to bank loan and is charged on a periodic basis throughout the maturity period of the bank loan. As of March 31, 2024 and 2023, total provision fee have been charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp11,080,576 and Rp14,724,284 and is presented in finance expenses as part of "Other income (expense)".

AWD

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Credit Agreement No. 00491/PK/0978S/2023 dated April 18, 2023, AWD obtained Local Credit facility from BCA, with maximum credit limit amounting to Rp2,000,000,000. This facility bears annual interest rate 8.25%. The loan term is 1 years starting from April 18, 2023. This loan is used for working capital.

The financing facilities are secured by following collateral:

1. Building located in Blok/No. Kav. : B.20, Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, with SHGB No. 10976/Cibatu owned by AWD (Note 12).
2. Building located in Blok/No. Kav. : B.21, Desa Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Bekasi, Prov. Jawa Barat, with SHGB No. 10975/Cibatu owned by AWD (Note 12).

As of issuance that of the date of consolidated financial statement, the agreement extension is still being process.

IDD

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Based on Banking Facility Agreement No. KK/19/0334/N/WB dated April 4, 2019, IDD obtained a Bank Guarantee facility from Permata with a maximum limit of Rp30,000,000,000. The loan period is 1 year from April 4, 2019.

Based on the Second Amendment of Banking Facility Agreement No. KK/20/0675/AMD/COMMJKT1 dated April 4, 2020, IDD obtained a Bank Guarantee facility from Permata with a maximum limit of Rp50,000,000,000. The loan period is 1 year from April 4, 2020.

Based on the Amendment of Bank Guarantee No. BGYSMD1900791 AMD 008-011 and No. BGYSMD2000120 AMD 005-008 dated March 3, 2021, IDD obtained an extension of Bank Guarantee facility from Permata with a maximum limit of Rp50,000,000,000. Valid from April 5, 2021 to April 5, 2022.

Based on the Amendment of Bank Guarantee No. BGYSMD1900791 AMD 012-016 and No.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

BGYSDM2000120 AMD 009-013 tanggal 31 Maret 2022, IDD mendapatkan perpanjangan fasilitas Bank Garansi dari Permata dengan batas maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Berlaku dari 5 April 2022 sampai 5 April 2023.

BGYSDM2000120 AMD 009-013 dated March 31, 2022, IDD obtained an extension of Bank Guarantee facility from Permata with a maximum limit of Rp50,000,000,000. Valid from April 5, 2022 to April 5, 2023.

Berdasarkan Perubahan selanjutnya Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 1023/KK/AMD/VI/COMMJKT1 tanggal 5 Juli 2023, IDD menurunkan fasilitas Bank Garansi serta nilai penjaminan atas jaminan deposito dari Permata yang semula sebesar Rp50.000.000.000 menjadi Rp25.000.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah 1 tahun sejak 5 Juli 2023.

Based on the Amendment of Banking Facility Agreement No. 1023/KK/AMD/VI/COMMJKT1 dated July 5, 2023, IDD decreased the Bank Guarantee facility and the guarantee value for deposit guarantees from Permata which was originally Rp50,000,000,000 to Rp25,000,000,000. The loan term is 1 year from July 5 2023.

Fasilitas di atas dijamin dengan deposito berjangka milik DIVA (Catatan 8).

The above facility are guaranteed by DIVA's time deposits (Note 8).

24. Utang Pembiayaan

24. Financing Payables

Utang pembiayaan terdiri dari:

Financing payables consist of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
PT BCA Finance	718.668.240	804.069.056	PT BCA Finance
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	289.252.916	394.174.247	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
Total	1.007.921.156	1.198.243.303	Total
Dikurangi bagian utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Less current maturities:
PT BCA Finance	333.776.725	366.175.461	PT BCA Finance
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	289.252.916	394.174.246	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
Total bagian utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	623.029.641	760.349.707	Total current maturities of financing payables
Bagian jangka panjang	384.891.515	437.893.596	Long-term maturities

Entitas Anak

Subsidiaries

DMM

DMM

Pada tanggal 17 Desember 2020, DMM mendapatkan fasilitas pembiayaan investasi dari PT Clipan Finance Indonesia Tbk untuk pembelian dua (2) unit kendaraan sebesar Rp759.500.000 dan Rp784.000.000 dimana kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini dan dikenai bunga tetap sebesar 3,88% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 kali angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 November 2024 (Catatan 12).

On December 17, 2020, DMM obtained investment financing facility from PT Clipan Finance Indonesia Tbk for the purchase of two (2) unit of vehicles amounting to Rp759,500,000 and Rp784,000,000, in which the vehicles are used as collateral for this facility and subjected to fixed interest rates of 3.88% per annum. This facility will be repaid in 48 monthly installments and will mature on November 17, 2024 (Note 12).

Pada tanggal 7 Januari 2022, DMM mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian satu (1) unit kendaraan sebesar Rp272.100.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 2,99% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2024.

On January 7, 2022, DMM obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of one (1) unit of vehicle amounting to Rp272,100,000 and subjected to fixed interest rate of 2.99% per annum. This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on December 7, 2025.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

IDD

Pada tanggal 24 September 2020, IDD mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp3.293.000.000 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, fasilitas ini dikenai bunga tetap sebesar 4,19% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2023 (Catatan 12).

Pada tanggal 24 November 2022, IDD mengalihkan fasilitas pembiayaan diatas kepada AWD.

Pada tanggal 16 Oktober 2023, IDD mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 aset tetap (satu) unit kendaraan sebesar Rp638.800.000 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, fasilitas ini dikenai bunga tetap sebesar 5,29% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2026 (Catatan 12).

AWD

Pada tanggal 24 November 2022, AWD mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance atas pengalihan 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp3.293.000.000 dari IDD yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, fasilitas ini dikenai bunga tetap sebesar 4,67% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2023 (Catatan 12). Pada tahun 2023, utang pembiayaan ini telah dilunasi.

ESB

Pada tanggal 6 Oktober 2022, ESB mendapatkan fasilitas pembiayaan investasi dari PT BCA Finance untuk pembelian satu unit kendaraan sebesar Rp206.500.000 dimana kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini dan dikenai bunga tetap sebesar 2,95% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 kali angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 September 2025 (Catatan 12). Pada tahun 2023, utang pembiayaan ini telah dilunasi.

Beban bunga dari utang pembiayaan untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 36).

25. Liabilitas Sewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan kantor dan peralatan kantor yang digunakan dalam operasinya. Bangunan kantor dan peralatan kantor memiliki jangka waktu sewa masing-masing 5 tahun dan 2-3 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai tercatat aset hak guna adalah sebesar Rp7.501.433.883 dan Rp9.129.454.456 (Catatan 12).

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

IDD

As at September 24, 2020, IDD obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 (one) unit of vehicle amounting to Rp3,293,000,000 which used as collateral for this facility, this facility are subjected to fixed interest of 4.19% per annum and will mature on August 24, 2023 (Note 12).

As at November 24, 2022, IDD transferred the above financing facility to AWD.

As at Oktober 16, 2023, IDD obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 (one) unit of vehicle amounting to Rp638,800,000 which used as collateral for this facility, this facility are subjected to fixed interest of 5.29% per annum and will mature on September 16, 2026 (Note 12).

AWD

As at November 24, 2022, AWD obtained financing facility from PT BCA Finance for the transfer of 1 (one) unit of vehicle amounting to Rp3,293,000,000 from IDD which used as collateral for this facility, this facility are subjected to fixed interest of 4.67% per annum and will mature on August 24, 2023 (Note 12). In 2023, this financing payables has been paid.

ESB

As at October 6, 2022, ESB obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 (one) unit of vehicle amounting to Rp206,500,000 which used as collateral for this facility and subjected to fixed interest of 2.95% per annum. This facility will be repaid in 36 monthly installments and will mature on September 6, 2025 (Note 12). In 2023, this financing payables has been paid.

Interest expenses on financing payables for the three-months period ended March 31, 2024 and 2023 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 36).

25. Lease Liabilities

The Group has lease contracts for office buildings and office equipment used in its operations. Office buildings and office equipment have lease terms of 5 years and 2-3 years, respectively, with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options. As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the carrying amounts of right-of-use assets amounted to Rp7,501,433,883 and Rp9,129,454,456 (Note 12).

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	7.474.333.675	11.795.424.620	Beginning balance
Penambahan	-	4.417.601.694	Additions
Pengukuran kembali	-	119.455.455	Remeasurement
Penambahan bunga	159.801.847	946.506.140	Accretion of interest
Pembayaran			Payments
Pokok	(1.198.837.116)	(7.899.667.984)	Principal
Bunga	(159.801.847)	(946.506.140)	Interest
Terminasi sewa	(172.083.105)	(958.480.110)	Leases termination
Saldo akhir	6.103.413.454	7.474.333.675	Ending balance
Lancar	3.807.856.603	4.850.151.268	Current
Tidak lancar	2.295.556.851	2.624.182.407	Non-current
Total	6.103.413.454	7.474.333.675	Total

Kewajiban sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan IBR pada tanggal efektif modifikasi. Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Grup adalah 8,00% - 9,00%.

The lease liabilities were remeasured by discounting the revised lease payments using the IBR at the effective date of the modification. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 8.00% - 9.00%.

Total yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari:

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Beban terkait sewa jangka pendek (Catatan 33)	2.316.005.824	898.173.727	Expenses related to short-term lease (Note 33)
Depresiasi atas aset hak guna (Catatan 12)	1.469.286.966	1.353.152.555	Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 8f dan 36)	159.801.847	231.582.500	Interest expenses on lease liabilities (Notes 8f and 36)
Total yang diakui dalam laba rugi	3.945.094.637	2.482.908.782	Total amount recognized in profit or loss

Total arus kas keluar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 untuk semua kontrak sewa adalah sebesar Rp2.280.747.194. Penambahan nontunai Grup pada aset hak guna Rp243.600.389 dan pada liabilitas sewa sebesar Rp475.182.889 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023.

The total cash outflows for the year ended March 31, 2023 for all lease contracts amounted to Rp2,280,747,194. The Group's non-cash additions to right-of-use assets amounted to Rp243,600,389 and lease liabilities amounted to Rp475,182,889 for the period ended March 31, 2023.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 38.

The maturity analysis of lease liabilities are disclosed in Note 38.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Riana & rekan dalam laporannya tanggal 23-27 Februari 2024 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2024
Tingkat diskonto	6,75%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5,00%
Usia pensiun normal	59 tahun/years
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/from mortality rate
Tingkat pengunduran diri per usia	6,00% pada karyawan sebelum usia 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 6.00% for employees before 30 years old then decrease linearly until 0% 2 years before normal retirement age

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	6.342.141.615

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Beban jasa kini	390.890.419
Beban bunga	48.117.854
Beban jasa lalu	(194.317.908)
Mutasi masuk/keluar	33.123.110
Total	277.813.475

26. Employee Benefits Liabilities

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group recognizes provision for employee benefits liabilities based on the independent actuary's calculation of KKA Riana & rekan in its reports dated February 23-27, 2024 using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2023
Tingkat diskonto	6,75%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5,00%
Usia pensiun normal	59 tahun/years
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/from mortality rate
Tingkat pengunduran diri per usia	6,00% pada karyawan sebelum usia 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 6.00% for employees before 30 years old, then decrease linearly until 0% 2 years before normal retirement age

Employee benefits liabilities recognized at consolidated statement of financial positions consist of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	5.880.468.723

Details of employee benefits expenses recognized in consolidated profit or loss are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Beban jasa kini	414.723.176
Beban bunga	44.061.524
Beban jasa lalu	(49.457.839)
Mutasi masuk/keluar	-
Total	409.326.861

Present value of employee benefits liability

Current service costs
Interest expense
Past service cost
Mutation in/out

Total

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian imbalan kerja karyawan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pengukuran kembali	
Pengaruh penyesuaian pengalaman	124.571.571
Pengaruh perubahan asumsi keuangan	56.229.826
Pengaruh perubahan asumsi demografis	3.058.020
Total	183.859.417

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Saldo awal	5.880.468.723
Beban tahun berjalan (Catatan 33)	277.813.475
Pembayaran imbalan kerja (Keuntungan) aktuarial diakui pada penghasilan komprehensif lain	-
	183.859.417
Saldo akhir	6.342.141.615

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 tersebut cukup berdasarkan persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Analisis sensitivitas	
Asumsi tingkat diskonto	
Tingkat diskonto + 1%	5.430.634.530
Tingkat diskonto - 1%	6.361.973.113
Asumsi tingkat kenaikan gaji	
Tingkat kenaikan gaji + 1%	6.372.764.535
Tingkat kenaikan gaji - 1%	5.413.601.439
Durasi rata-rata tertimbang dari dari liabilitas imbalan pasti	18,40

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Kurang dari 1 tahun	1.016.777.695
Antara 1 - 2 tahun	106.624.553
Antara 2 - 5 tahun	514.796.901
Antara 5 - 10 tahun	11.782.919.402
Lebih dari 10 tahun	87.540.049.654
Total	100.961.168.205

Details of employee benefits recognized in other comprehensive income are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
		Remeasurement
	14.153.844	Effect of experience adjustment
	19.600.501	Effect of changes in financial assumptions
	-	Effect of changes in demographic assumptions
Total	33.754.345	Total

Movements in employee benefits liability are follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	4.181.745.803	Beginning balance
	981.717.335	Expense during the year (Note 33)
	(6.200.000)	Payment of employee benefit
	723.205.585	Actuarial gain recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	5.880.468.723	Ending balance

The management believes that the employee benefits liability as at March 31, 2024 and December 31, 2023 are adequate according the requirement of Labor Law.

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions for the employee benefits liabilities for the year ended March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		Sensitivities analysis
		Discount rate assumptions
	5.430.634.530	Discount rate + 1%
	6.361.973.113	Discount rate - 1%
		Salary increase rate assumptions
	6.372.764.535	Salary increase rate + 1%
	5.413.601.439	Salary increase rate - 1%
	18,40	Weighted average duration of defined benefits obligation

The maturities of undiscounted defined benefits obligations as at March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	1.016.777.695	Less than 1 year
	106.624.553	Between 1 - 2 years
	514.796.901	Between 2 - 5 years
	11.782.919.402	Between 5 - 10 years
	87.540.049.654	Over 10 years
Total	100.961.168.205	Total

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. Modal Saham

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Maret 2024/March 31, 2024				Total/Total	Shareholders
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai nominal per lembar saham (jumlah penuh)/ Nominal price per share (full amount)			
PT M Cash Integrasi Tbk	341.953.100	51,62%	100	34.195.310.000	PT M Cash Integrasi Tbk	
PT 1 Inti Dot Com Bank of Singapore Limited	66.201.200	9,99%	100	6.620.120.000	PT 1 Inti Dot Com Bank of Singapore Limited	
Suryandy Jahja Masyarakat (di bawah 5%)	38.863.800	5,87%	100	3.886.380.000	Suryandy Jahja	
	1.040.000	0,16%	100	104.000.000		
	214.354.200	32,36%	100	21.435.420.000	Public (below 5%)	
Total saham beredar	662.412.300	100%	100	66.241.230.000	Total shares outstanding	
Saham treasuri	4.255.200	-	100	425.520.000	Treasury stock	
Total	666.667.500	100%	100	66.666.750.000	Total	

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Desember 2023/December 31, 2023				Total/Total	Shareholders
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai nominal per lembar saham (jumlah penuh)/ Nominal price per share (full amount)			
PT M Cash Integrasi Tbk	341.703.100	51,58%	100	34.170.310.000	PT M Cash Integrasi Tbk	
PT 1 Inti Dot Com Bank of Singapore Limited	66.190.000	9,99%	100	6.619.000.000	PT 1 Inti Dot Com Bank of Singapore Limited	
Suryandy Jahja Masyarakat (di bawah 5%)	38.863.800	5,87%	100	3.886.380.000	Suryandy Jahja	
	1.040.000	0,16%	100	104.000.000		
	214.615.400	32,40%	100	21.461.540.000	Public (below 5%)	
Total saham beredar	662.412.300	100%	100	66.241.230.000	Total shares outstanding	
Saham treasuri	4.255.200	-	100	425.520.000	Treasury stock	
Total	666.667.500	100%	100	66.666.750.000	Total	

Saham treasuri

NFC

Berdasarkan surat No. 0015/NFC/CORP/E/III/2020 tanggal 18 Maret 2020, Perusahaan menyampaikan keterbukaan informasi kepada OJK dan BEI atas pembelian kembali saham Perusahaan (saham treasuri) sebanyak maksimum 133.333.500 lembar saham dan telah mendapat tanggapan dari OJK melalui surat No. S-416/PM.221/2020 pada tanggal 19 Maret 2020. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, jumlah saham yang telah dibeli kembali adalah sebanyak 4.255.200 lembar saham dengan total nilai pembelian sebesar Rp6.625.965.500.

27. Share Capital

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2024 based on the reports managed by PT Raya Saham Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 based on the reports managed by PT Raya Saham Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Treasury stock

NFC

Based on letter No. 0015/NFC/CORP/E/III/2020 dated March 18, 2020, the Company submitted a disclosure of information to OJK and BEI regarding repurchase of its own shares (treasury stock) for maximum of 133,333,500 shares and already received respond letter from OJK through its letter No.S-416/PM.221/2020 on March 19, 2020. As at December 31, 2020, the amount of repurchased share are 4,255,200 shares with total purchase price amounting to Rp6,625,965,500.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. Tambahan Modal Disetor

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Agio saham dari penawaran umum saham perdana	291.668.125.000	291.668.125.000
Dikurangi:		
Beban emisi saham	11.854.984.304	11.854.984.304
Subtotal (Catatan 1b)	279.813.140.696	279.813.140.696
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali		
Saldo awal	2.201.859.088	2.201.397.088
Perubahan tahun berjalan	(1.061.200.000)	462.000
Subtotal	1.140.659.088	2.201.859.088
Aset pengampunan pajak		
Perusahaan	91.700.000	91.700.000
Entitas Anak	1.322.800.000	1.322.800.000
Total	282.368.299.784	283.429.499.784

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Media Karya Nusantara	1.901.831.680	1.901.831.680
PT Digital Consumer Engagement	739.443.470	739.443.470
PT Abdi Anugerah Persada	211.608.245	211.608.245
PT DMMX Belanja Digital	462.000	462.000
PT Internet Omega Teknologi	(526.177.914)	(526.177.914)
PT Digital Maxima Indonesia	(125.308.393)	(125.308.393)
Total	2.201.859.088	2.201.859.088

Aset pengampunan pajak Perusahaan, MKN dan IDD masing-masing sebesar Rp91.700.000, Rp1.061.200.000 dan Rp261.600.000.

29. Cadangan Umum

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Cadangan laba:	
2019	200.000.000
2020	100.000.000
2021	100.000.000
2022	100.000.000
2023	100.000.000
Total	600.000.000

28. Additional Paid-In Capital

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, details of additional paid-in capital consists of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Capital paid in excess of par value from initial public offering of shares	291.668.125.000	291.668.125.000
less:		
Stock issuance costs	11.854.984.304	11.854.984.304
Subtotal (Note 1b)	279.813.140.696	279.813.140.696
Difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control		
Beginning balance	2.201.859.088	2.201.397.088
Changes during the year	(1.061.200.000)	462.000
Subtotal	1.140.659.088	2.201.859.088
Tax amnesty assets		
The Company	91.700.000	91.700.000
Subsidiaries	1.322.800.000	1.322.800.000
Total	282.368.299.784	283.429.499.784

The details of the difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control as at March 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Media Karya Nusantara	1.901.831.680	1.901.831.680
PT Digital Consumer Engagement	739.443.470	739.443.470
PT Abdi Anugerah Persada	211.608.245	211.608.245
PT DMMX Belanja Digital	462.000	462.000
PT Internet Omega Teknologi	(526.177.914)	(526.177.914)
PT Digital Maxima Indonesia	(125.308.393)	(125.308.393)
Total	2.201.859.088	2.201.859.088

Tax amnesty assets of the Company, MKN and IDD amounted to Rp91,700,000, Rp1,061,200,000 and Rp261,600,000.

29. General Reserves

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Reserves in:		
2019	200.000.000	200.000.000
2020	100.000.000	100.000.000
2021	100.000.000	100.000.000
2022	100.000.000	100.000.000
2023	100.000.000	100.000.000
Total	600.000.000	600.000.000

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 14 Juni 2023, yang berita acaranya diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 135 pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., MHum., Mkn., para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp100.000.000 dari laba neto tahun 2022. Cadangan umum Perusahaan menjadi sebesar Rp600.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023.

Based on General Meeting of Shareholders held on June 14, 2023, notarized by Notarial Deed No. 135 on the same date of Christina Dwi Utami, S.H., MHum., Mkn., the shareholders approved the appropriation of general reserves amounting to Rp100,000,000 from net income in 2022. The general reserves of the Company becomes Rp600,000,000 as at December 31, 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 13 Juli 2022, yang berita acaranya diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 146 pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., MHum., Mkn., para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp100.000.000 dari laba neto tahun 2021. Cadangan umum Perusahaan menjadi sebesar Rp500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022.

Based on General Meeting of Shareholders held on July 13, 2022, notarized by Notarial Deed No. 146 on the same date of Christina Dwi Utami, S.H., MHum., Mkn., the shareholders approved the appropriation of general reserves amounting to Rp100,000,000 from net income in 2021. The general reserves of the Company becomes Rp500,000,000 as at December 31, 2022.

30. Kepentingan Nonpengendali dan Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali

a. Rincian KNP atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

Kepentingan nonpengendali (KNP) atas aset neto entitas anak merupakan bagian atas aset neto entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan.

Rincian KNP atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
DMM	450.670.807.220
AAP	51.279.360.871
Lain-lain	15.853.476.130
Total	517.803.644.221

b. Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali

Rincian selisih transaksi dengan pihak nonpengendali pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
DMM	16.424.264.805
AWD	1.909.517.245
DMI	581.995.307
DMMXDP	13.838.148
Total	18.929.615.505

30. Non-Controlling Interests and Differences in Value from Transactions with Non-Controlling Interests

a. Details of NCI in net assets of subsidiaries are as follows:

Non-controlling interests NCI in net assets of subsidiaries represents the portions of the net assets of the subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company.

Details of NCI in net assets of subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	476.083.131.362	DMM
	49.641.781.872	AAP
	20.564.243.025	Others
Total	546.289.156.259	Total

b. Differences in value from transactions with non-controlling interests

The details of the Differences in value from transactions with non-controlling interests as at March 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	16.424.264.805	DMM
	1.909.517.245	AWD
	581.995.307	DMI
	13.838.148	DMMXDP
Total	18.929.615.505	Total

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. Pendapatan Neto

Rincian pendapatan Grup berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Agregator produk <i>digital</i>	1.849.048.262.275
Iklan berbasis <i>cloud digital</i>	47.462.479.083
Produk dan layanan energi bersih	32.418.027.095
<i>Digital</i> grosir	1.202.326.693
Konten dan hiburan	251.944.653
Total	1.930.383.039.799

Pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
PT Shopee International Indonesia	275.014.705.996
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	185.596.770.630
PT M Cash Integrasi Tbk	185.028.747.861
PT Tokopedia	143.513.122.347
Total	789.153.346.834
Persentase*)	40,88%

*) Persentase terhadap total pendapatan neto konsolidasian/Percentage to total consolidated net revenues.

Grup melakukan penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 8g).

32. Beban Pokok Pendapatan

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Persediaan awal	249.956.738.424
Pelepasan entitas anak	(1.623.688.828)
Pembelian	1.840.383.227.378
Barang tersedia untuk dijual	2.088.716.276.974
Persediaan akhir (Catatan 9)	(218.111.693.968)
Beban pokok penjualan	1.870.604.583.006
Penyusutan (Catatan 12)	14.986.296.475
Upah buruh langsung	861.409.053
Beban pabrikasi	859.942.329
Amortisasi (Catatan 13)	268.251.885
Total	1.887.580.482.748

Rincian pembelian kepada pemasok dengan jumlah kumulatifnya melebihi 10% terhadap total pembelian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
PT Telekomunikasi Seluler	718.633.271.958
PT Indosat Ooredoo Hutchinson (dahulu PT Hutchinson 3 Indonesia)	147.441.441.446
Total	866.074.713.404
Persentase*)	47,06%

*) Persentase terhadap total pembelian konsolidasian/Percentage to total consolidated purchases.

31. Net Revenues

Details of the Group's revenue based on business segment are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
2.792.402.765.213	2.792.402.765.213	Digital product aggregator
63.494.215.978	63.494.215.978	Digital cloud advertisement
45.169.489.492	45.169.489.492	Clean energy products and services
16.254.393.345	16.254.393.345	Digital wholesale
532.103.215	532.103.215	Content and entertainment
Total	2.917.852.967.243	Total

Revenues earned from single customer exceeding 10% of consolidated total net revenues for years then ended Maret 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
249.540.174.745	249.540.174.745	PT Shopee International Indonesia
189.416.941.005	189.416.941.005	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
307.890.222.397	307.890.222.397	PT M Cash Integrasi Tbk
107.704.499.421	107.704.499.421	PT Tokopedia
Total	854.551.837.568	Total
Persentase*)	29,29%	Percentage*)

The Group made sales to related parties (Note 8g).

32. Cost Of Revenues

This account consists of:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
285.603.292.921	285.603.292.921	Beginning balance
-	-	Disposal of subsidiary
2.861.106.340.015	2.861.106.340.015	Purchases
3.146.709.632.936	3.146.709.632.936	Goods available for sale
(276.847.729.872)	(276.847.729.872)	Ending balance (Note 9)
2.869.861.903.064	2.869.861.903.064	Cost of goods sold
8.351.347.866	8.351.347.866	Depreciation (Note 12)
1.024.292.609	1.024.292.609	Direct labor
1.757.090.280	1.757.090.280	Manufacturing costs
262.866.866	262.866.866	Amortization (Note 13)
Total	2.881.257.500.685	Total

Purchases details from suppliers with cumulative amount exceeding 10% to total purchases are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
1.184.473.319.901	1.184.473.319.901	PT Telekomunikasi Seluler
132.432.432.431	132.432.432.431	PT Indosat Ooredoo Hutchinson (formerly PT Hutchinson 3 Indonesia)
Total	1.316.905.752.332	Total
Persentase*)	46,03%	Percentage*)

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Grup melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (Catatan 8h).

The Group purchased inventories from related parties (Note 8h).

33. Beban Umum Dan Administrasi

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Gaji, upah dan tunjangan (Catatan 8k)	9.762.452.916
Penyusutan (Catatan 12)	4.708.285.519
Sewa (Catatan 8f dan 25)	2.316.005.824
Jasa profesional	1.579.109.698
Amortisasi (Catatan 13)	843.220.501
Ekspedisi	760.974.809
Sumbangan dan jamuan	370.734.956
Utilitas	342.744.324
Perlengkapan kantor	331.536.068
Imbalan kerja (Catatan 26)	277.813.475
Pajak (Catatan 22h)	146.332.374
Lainnya	2.219.576.651
Total	23.658.787.115

33. General And Administrative Expenses

This account consist of:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
9.305.391.451		Salaries, wages and allowances (Note 8k)
4.430.936.213		Depreciation (Note 12)
898.173.727		Rent (Note 8f and 25)
957.403.894		Professional fees
732.659.127		Amortization (Note 13)
771.670.451		Expedition
326.443.007		Donations and entertainment
471.454.766		Utilities
195.929.184		Office supplies
409.326.861		Employee benefits (Note 26)
1.154.182.373		Taxes (Note 22h)
1.324.545.120		Others
Total	20.978.116.174	Total

34. Beban Penjualan

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pemasaran dan promosi	5.047.895.593
Gaji, upah dan tunjangan	1.218.879.530
Instalasi	551.717.507
Perjalanan dinas	159.007.648
E - commerce	22.554.078
Penyusutan (Catatan 12)	23.375.000
Lain-lain	852.693.915
Total	7.876.123.271

34. Selling Expenses

This account consists of:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
3.329.917.079		Marketing and promotions
902.941.069		Salaries, wages and allowances
804.284.789		Installation
131.836.491		Business travel
9.983.150		E - commerce
5.843.750		Depreciation (Note 12)
497.873.028		Others
Total	5.682.679.356	Total

35. Pendapatan Keuangan

Perincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Penghasilan bunga dari kas di bank	835.707.892
Pendapatan bunga pinjaman	645.102.740
Penghasilan bunga dari deposito berjangka	-
Total	1.480.810.632

35. Finance Income

The details of finance income are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
108.770.431		Interest income from cash in banks
638.013.698		Interest income from loans
819.528.773		Interest income from time deposits
Total	1.566.312.902	Total

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. Beban Keuangan

Akun ini merupakan beban bunga atas:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Utang bank (Catatan 23)	485.681.636	803.741.597	Bank loans (Note 23)
Anjak piutang (Catatan 7)	409.108.722	451.125.096	Factoring (Note 7)
Liabilitas sewa (Catatan 8f dan 25)	159.801.847	231.582.500	Lease liabilities (Notes 8f and 25)
Utang pembiayaan (Catatan 24)	17.006.529	28.164.423	Finance payables (Note 24)
Utang pihak ketiga (Catatan 19)	-	400.000.000	Due to third parties (Note 19)
Total	1.071.598.734	1.914.613.616	Total

36. Finance Expenses

This account represents interest expenses consisting of:

37. Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

37. Financial Instruments

The following tables are comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan setara kas	228.029.972.043	228.029.972.043	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	169.487.949.127	169.487.949.127	Third parties
Pihak berelasi	54.366.481.754	54.366.481.754	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	20.857.769.684	20.857.769.684	Other receivables - third parties - net
Piutang pihak ketiga	33.091.558.348	33.091.558.348	Due from third parties
Piutang pihak berelasi	50.082.749.166	50.082.749.166	Due from related parties
Subtotal	555.916.480.122	555.916.480.122	Subtotal
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain			Financial assets at fair value through other comprehensive income
Investasi saham	69.122.894.531	69.122.894.531	Investment in shares
Investasi pada obligasi konversi	40.000.000.000	40.000.000.000	Investment in convertible bonds
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at fair value through other profit or loss
Investasi lainnya	65.838.410.400	65.838.410.400	Other investments
Total Aset Keuangan	174.961.304.931	174.961.304.931	Total Financial Assets
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	5.090.275.217	5.090.275.217	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	43.867.573.528	43.867.573.528	Third parties
Pihak berelasi	226.695.558.909	226.695.558.909	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	16.041.924.827	16.041.924.827	Other payables - third parties
Beban akrual	5.563.357.709	5.563.357.709	Accrued expenses
Utang pihak ketiga	98.473.027.885	98.473.027.885	Due to third parties
Utang pihak berelasi	65.608.424.052	65.608.424.052	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	19.303.930.228	19.303.930.228	Long-term bank loans
Surat utang konversi	140.774.640.000	140.774.640.000	Convertible note
Utang pembiayaan	1.007.921.156	1.007.921.156	Financing payables
Liabilitas sewa	6.103.413.454	6.103.413.454	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	628.530.046.965	628.530.046.965	Total Financial Liabilities

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan setara kas	226.754.230.672	226.754.230.672	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	116.084.476.066	116.084.476.066	Third parties
Pihak berelasi	36.480.030.240	36.480.030.240	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	23.611.239.837	23.611.239.837	Other receivables - third parties - net
Piutang pihak ketiga	40.262.929.924	40.262.929.924	Due from third parties
Piutang pihak berelasi	48.198.177.518	48.198.177.518	Due from related parties
Subtotal	491.391.084.257	491.391.084.257	Subtotal
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain			Financial assets at fair value through other comprehensive income
Investasi saham	72.801.390.075	72.801.390.075	Investment in shares
Investasi pada obligasi konversi	40.000.000.000	40.000.000.000	Investment in convertible bonds
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at fair value through other profit or loss
Investasi lainnya	139.113.454.800	139.113.454.800	Other investments
Total Aset Keuangan	743.305.929.132	743.305.929.132	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	5.085.744.000	5.085.744.000	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	40.060.424.488	40.060.424.488	Third parties
Pihak berelasi	202.181.465.191	202.181.465.191	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	15.823.680.694	15.823.680.694	Other payables - third parties
Beban akrual	6.739.304.503	6.739.304.503	Accrued expenses
Utang pihak ketiga	102.459.452.885	102.459.452.885	Due to third parties
Utang pihak berelasi	68.580.551.339	68.580.551.339	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	23.297.110.657	23.297.110.657	Long-term bank loans
Surat utang konversi	136.894.080.000	136.894.080.000	Convertible note
Utang pembiayaan	1.198.243.303	1.198.243.303	Financing payables
Liabilitas sewa	7.474.333.675	7.474.333.675	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	609.794.390.735	609.794.390.735	Total Financial Liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang pihak ketiga dan utang pihak berelasi mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Untuk investasi lainnya dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang berlaku pada pasar aktif.
3. Nilai wajar investasi saham, investasi pada obligasi konversi dan surat utang konversi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, due from third parties, due from related parties, short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties, accrued expenses, due to third parties and due to related parties approximate their carrying amounts due to the short-term nature that will be due within 12 months.
2. Other investments are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.
3. Fair values of investment in shares, investment in convertible bonds and convertible notes are carried at historical cost because its fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of the asset because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Nilai tercatat utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak pembiayaan.
5. Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual *lessor* selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup saat dimulainya sewa digunakan.

4. The carrying amounts of long-term bank loans and financing payables approximate their fair values because their interest rates from financial instruments is dependent on adjustment by the financial institutions.
5. Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

Estimasi nilai wajar

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki instrumen keuangan berikut yang dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

Fair value estimation

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group had the following financial instruments carried at fair value in the consolidated statement of financial position:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss:</i>				
Investasi lainnya/ <i>Other investments</i>	65.838.410.400	65.838.410.400	-	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income:</i>				
Investasi saham/ <i>Investment in shares</i>	72.801.390.075	-	-	72.801.390.075
Investasi pada obligasi konversi/ <i>Investment in convertible bonds</i>	40.000.000.000	-	-	40.000.000.000
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss:</i>				
Investasi lainnya/ <i>Other investments</i>	139.113.454.800	139.113.454.800	-	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income:</i>				
Investasi saham/ <i>Investment in shares</i>	72.801.390.075	-	-	72.801.390.075
Investasi pada obligasi konversi/ <i>Investment in convertible bonds</i>	40.000.000.000	-	-	40.000.000.000

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hierarki Tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the consolidated statement of financial position date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group or pricing service organization, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

38. Tujuan Dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (tingkat suku bunga dan risiko nilai mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari bank dan piutang pihak berelasi dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Maret 2024/March 31, 2024		
	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>	<u>Ekuivalen/Equivalent</u>	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas di tangan			Cash on hand
SGD	49.998	588.282.000	SGD
Kas di bank			Cash in banks
USD	17.697	280.557.392	USD
Deposito			Time deposits
JPY	718.960.000	75.490.799.968	JPY
Piutang pihak berelasi			Due from related parties
MYR	298.805	1.001.296.919	MYR
USD	56.142	890.023.329	USD
<u>Aset moneter</u>			<u>Monetary asset</u>
USD	73.840	1.170.580.721	USD
SGD	49.998	588.282.000	SGD
JPY	718.960.000	75.490.799.968	JPY
MYR	298.805	1.001.296.919	MYR
Total aset moneter		78.250.959.608	Total monetary assets
<u>Liabilitas</u>			<u>Liability</u>
Utang usaha - pihak ketiga			Trade payable - third parties
USD	150	2.377.950	USD
Utang pihak berelasi			Due to related parties
USD	3.675.000	58.259.775.000	USD
Surat utang konversi			Convertible Note
USD	8.880.000	140.774.640.000	USD
<u>Liabilitas moneter</u>			<u>Monetary liability</u>
USD	12.555.150	199.036.792.950	USD
Total liabilitas moneter		199.036.792.950	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter neto		120.785.833.342	Net monetary liabilities

38. Financial Risk Management Objectives And Policies

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign currency risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially foreign currency risk.

Foreign Exchange Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposures to exchange rate fluctuations are mainly from bank and due from related parties in foreign currencies.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group had monetary assets denominated in foreign currencies as follows:

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2023/December 31, 2023			
	<i>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</i>	<i>Ekuivalen/Equivalent</i>	
Aset			Assets
Kas di tangan			Cash on hand
SGD	50.000	585.581.750	SGD
Kas di bank			Cash in banks
USD	1.003	15.463.689	USD
Piutang pihak berelasi			Due from related parties
MYR	299.479	1.000.926.697	MYR
USD	51.199	789.291.202	USD
Aset moneter			Monetary asset
USD	52.202	804.754.891	USD
MYR	299.479	1.000.926.697	MYR
SGD	50.000	585.581.750	SGD
Total aset moneter		2.391.263.338	Total monetary assets
Liabilitas			Liability
Utang usaha - pihak ketiga			Trade payable - third parties
CNY	949.224	2.059.503.222	CNY
USD	70.016	1.079.372.400	USD
Utang pihak berelasi			Due to related parties
USD	3.675.000	56.653.800.000	USD
Surat utang konversi			Convertible Note
USD	8.880.000	136.894.080.000	USD
Liabilitas moneter			Monetary liability
USD	12.625.016	194.627.252.400	USD
CNY	949.224	2.059.503.222	CNY
Total liabilitas moneter		196.686.755.622	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter neto		194.295.492.284	Net monetary liabilities

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, investasi lainnya, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak ketiga, piutang pihak berelasi, investasi saham dan investasi pada obligasi konversi.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Risiko kredit juga timbul dari bank dan setara kas dan simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Grup menempatkan bank dan setara kas dan investasi lainnya pada institusi keuangan yang terpercaya.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits to banks, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from cash in banks and cash equivalents, other investments, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, due from third parties, due from related parties, investment in shares and investment in convertible bond.

Credit risk arise from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The receivables is monitored regularly by the management of the Group.

Credit risk also arises from banks and deposits with banks and financial institutions. To mitigate the credit risk, the Group places its cash in banks and cash equivalents and other investments with reputable financial institutions.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tidak ada batasan kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

No credit limits were exceeded during the reporting period and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as at March 31, 2024 and December 31, 2023:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kas di bank dan setara kas	221.750.582.628	220.566.086.777	Cash in banks and cash equivalents
Investasi lainnya	65.838.410.400	139.113.454.800	Other investments
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	169.487.949.127	116.084.476.066	Third parties
Pihak berelasi	54.366.481.754	36.480.030.240	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	20.857.769.684	23.611.239.837	Other receivables - third parties
Piutang pihak ketiga	33.091.558.348	40.262.929.924	Due from third parties
Piutang pihak berelasi	50.082.749.166	48.198.177.518	Due from related parties
Investasi saham	69.122.894.531	72.801.390.075	Investment in shares
Investasi pada obligasi konversi	40.000.000.000	40.000.000.000	Investment in convertible bonds
Total	724.598.395.638	737.117.785.237	Total

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa Grup tidak lebih dari 30 hari, kecuali untuk piutang usaha tidak lancar.

The average credit period on sale of goods among Group is not more than 30 days, except for noncurrent trade receivables.

Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung cadangan kerugian ECL sesuai dengan PSAK 71. Grup menentukan cadangan ECL atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan kondisi ekonomi masa depan.

For the receivable, the Group has applied the simplified approach to measure the loss allowance at life time ECL according to PSAK 71. The Group determine the ECL allowance on these items by using a provision matrix estimated based on historical credit loss experience based on the pass due status of the debtors, adjusted as appropriated to reflect current condition and estimate of future economic condition.

31 Maret 2024/March 31, 2024

	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due but Not Impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past Due and Impaired	Total / Total
		1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days	Lebih dari 60 Hari/ More than 60 Days		
Bank dan setara kas/ Cash in banks and cash equivalents	221.750.582.628	-	-	-	-	221.750.582.628
Piutang usaha - neto/ Trade receivables - net						
Pihak ketiga/Third parties	104.766.979.771	34.030.355.773	17.455.211.428	14.324.135.274	(1.088.733.119)	169.487.949.127
Pihak berelasi/ Related parties	33.426.839.005	10.857.688.426	5.569.240.838	4.570.243.074	(57.529.590)	54.366.481.753
Piutang lain-lain - pihak ketiga/Other receivables - third parties	20.857.769.684	-	-	-	-	20.857.769.684
Piutang pihak ketiga/Due from third parties	33.091.558.348	-	-	-	-	33.091.558.348
Piutang pihak berelasi/ Due from related parties	50.082.749.166	-	-	-	-	50.082.749.166
Investasi saham/ Investment in shares	69.122.894.531	-	-	-	-	69.122.894.531
Investasi pada obligasi konversi/Investment in convertible bond	40.000.000.000	-	-	-	-	40.000.000.000
	573.099.373.133	44.888.044.199	23.024.452.266	18.894.378.348	(1.146.262.709)	658.759.985.237

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past Due and Impaired</i>	Total / <i>Total</i>
		1 - 30 Hari/ <i>1 - 30 Days</i>	31 - 60 Hari/ <i>31 - 60 Days</i>	Lebih dari 60 Hari/ <i>More than 60 Days</i>		
Bank dan setara kas/ <i>Cash in banks and cash equivalents</i>	220.566.086.777	-	-	-	-	220.566.086.777
Piutang usaha - neto/ <i>Trade receivables - net</i>						
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	99.894.329.989	6.376.958.937	2.635.654.056	8.266.266.203	(1.088.733.119)	116.084.476.066
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	21.621.068.665	10.062.932.282	3.861.180.748	992.378.135	(57.529.590)	36.480.030.240
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ <i>Other receivables - third parties</i>	23.611.239.837	-	-	-	-	23.611.239.837
Piutang pihak ketiga/ <i>Due from third parties</i>	40.262.929.924	-	-	-	-	40.262.929.924
Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>	48.198.177.518	-	-	-	-	48.198.177.518
Investasi saham/ <i>Investment in shares</i>	72.801.390.075	-	-	-	-	72.801.390.075
Investasi pada obligasi konversi/ <i>Investment in convertible bond</i>	40.000.000.000	-	-	-	-	40.000.000.000
	<u>566.955.222.785</u>	<u>16.439.891.219</u>	<u>6.496.834.804</u>	<u>9.258.644.338</u>	<u>(1.146.262.709)</u>	<u>598.004.330.437</u>

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

	31 Maret 2024/March 31, 2024				Total/ Total	Nilai wajar Fair value	
	<=1 tahun/ <= 1 year	> 1-2 tahun/ > 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
Liabilitas							Liabilities
Utang bank jangka pendek	5.090.275.217	-	-	-	5.090.275.217	5.090.275.217	Short-term bank loans
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	43.867.573.528	-	-	-	43.867.573.528	43.867.573.528	Third parties
Pihak berelasi	226.695.558.909	-	-	-	226.695.558.909	226.695.558.909	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	16.041.924.827	-	-	-	16.041.924.827	16.041.924.827	Other payables - third parties
Beban akrual	5.563.357.709	-	-	-	5.563.357.709	5.563.357.709	Accrued expenses
Utang pihak ketiga	98.473.027.885	-	-	-	98.473.027.885	98.473.027.885	Due to third parties
Utang pihak berelasi	65.608.424.052	-	-	-	65.608.424.052	65.608.424.052	Due to relate parties
Utang bank	16.011.541.335	3.292.388.893	-	-	19.303.930.228	19.303.930.228	Bank loans
Surat utang konversi	-	-	140.774.640.000	-	140.774.640.000	140.774.640.000	Convertible note
Utang pembiayaan	623.029.641	384.891.515	-	-	1.007.921.156	1.007.921.156	Financing payables
Liabilitas sewa	3.807.856.603	857.645.304	1.437.911.547	-	6.103.413.454	6.103.413.454	Lease liabilities
Total Liabilitas	481.782.569.706	4.534.925.712	142.212.551.547	-	628.530.046.965	628.530.046.965	Total Liabilities
	31 Desember 2023/December 31, 2023						
	<=1 tahun/ <= 1 year	> 1-2 tahun/ > 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	Nilai wajar Fair value	
Liabilitas							Liabilities
Utang bank jangka pendek	5.085.744.000	-	-	-	5.085.744.000	5.085.744.000	Short-term bank loans
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	40.060.424.488	-	-	-	40.060.424.488	40.060.424.488	Third parties
Pihak berelasi	202.181.465.191	-	-	-	202.181.465.191	202.181.465.191	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	15.823.680.694	-	-	-	15.823.680.694	15.823.680.694	Other payables - third parties
Beban akrual	6.739.304.503	-	-	-	6.739.304.503	6.739.304.503	Accrued expenses
Utang pihak ketiga	102.459.452.885	-	-	-	102.459.452.885	102.459.452.885	Due to third parties
Utang pihak berelasi	68.580.551.339	-	-	-	68.580.551.339	68.580.551.339	Due to relate parties
Utang bank	15.996.120.384	7.300.990.273	-	-	23.297.110.657	23.297.110.657	Bank loans
Surat utang konversi	-	136.894.080.000	-	-	136.894.080.000	136.894.080.000	Convertible note
Utang pembiayaan	760.349.707	251.116.288	186.777.308	-	1.198.243.303	1.198.243.303	Financing payables
Liabilitas sewa	4.850.151.268	893.943.088	816.975.211	913.264.108	7.474.333.675	7.474.333.675	Lease liabilities
Total Liabilitas	462.537.244.459	145.340.129.649	1.003.752.519	913.264.108	609.794.390.735	609.794.390.735	Total Liabilities

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at March 31, 2024 and December 31, 2023:

39. Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu seperti dijelaskan pada catatan 23.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman neto dengan modal. Pinjaman neto adalah jumlah liabilitas dikenai bunga sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Total liabilitas dikenai bunga	270.753.207.940	276.408.964.520	Total interest-bearing liabilities
Dikurangi			Less:
Kas dan setara kas	228.029.972.043	226.754.230.672	Cash and cash equivalents
Pinjaman neto	42.723.235.897	49.654.733.848	Net debt
Total ekuitas	824.001.427.614	892.017.506.507	Total equity
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	0,05	0,05	Debt-to-equity ratio

40. Informasi Segmen

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan jenis kegiatan usaha yang terdiri dari produk dan layanan energi bersih, grosir digital, konten dan hiburan, agregator produk digital dan iklan berbasis *cloud* digital.

Tabel berikut ini menyajikan informasi segmen mengenai hasil operasi Grup:

39. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is required to meet capital requirements as explained at note 23.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is total interest-bearing liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the ratio calculations are as follows:

40. Segment Information

The Group manages and evaluates its operations based on type of business activities that consists of clean energy products and services, digital wholesale, content and entertainment, digital product aggregator and digital cloud advertisement.

The following table provides operating segment information regarding the operating results of the Group:

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

31 Maret 2024/March 31, 2024

	Agregator produk digital/ Digital product aggregator	Iklan berbasis cloud digital/ Digital cloud advertisement	Produk dan layanan energi bersih/ Clean energy products and services	Penjualan grosir digital/ Digital wholesale	Konten dan hiburan/ Content and entertainment	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENDAPATAN NETO	2.205.082.842.841	47.516.403.819	38.855.144.668	1.202.326.693	341.944.653	(362.615.622.875)	1.930.383.039.799	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2.188.861.788.409)	(27.651.678.353)	(32.038.897.159)	(1.156.573.225)	(117.214.576)	362.245.668.974	(1.887.580.482.748)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	16.221.054.432	19.864.725.466	6.816.247.509	45.753.468	224.730.077	(369.953.901)	42.802.557.051	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA								OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi							(23.658.787.115)	General and administrative expenses
Beban penjualan							(7.876.123.271)	Selling expenses
Total Beban Usaha							(31.534.910.386)	Total Operating Expenses
LABA USAHA							11.267.646.665	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN								OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan							1.480.810.632	Finance income
Rugi investasi lainnya yang belum terealisasi							(73.275.044.400)	Unrealized loss on other investments
Beban keuangan							(1.071.598.734)	Finance expenses
Rugi selisih kurs - neto							(4.050.442.271)	Loss on foreign exchange - net
Laba atas pelepasan entitas anak							312.688.242	Gain on sale of subsidiary
Bagian laba neto entitas anak							172.354.301	Share in net income of associates
Lain-lain - neto							702.353.384	Others - net
Total Rugi Lain-lain - Neto							(75.728.878.846)	Total Other Loss - Net

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Maret 2024/March 31, 2024

	Agregator produk <i>digital</i> <i>Digital product</i> <i>aggregator</i>	Iklan berbasis <i>cloud digital</i> <i>Digital cloud</i> <i>advertisement</i>	Produk dan layanan energi bersih/ <i>Clean energy</i> <i>products and</i> <i>services</i>	Penjualan grosir digital/ <i>Digital wholesale</i>	Konten dan hiburan/ <i>Content and</i> <i>entertainment</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN							LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE (64.461.232.181)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO							(2.611.176.664) INCOME TAX EXPENSE - NET
RUGI NETO TAHUN BERJALAN							(67.072.408.845) NET LOSS FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN							OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos-pos lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:							Items that will be reclassified to profit or loss In subsequent period:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan						5.233.457	Exchange differences on translation of financial statements
Pos-pos lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:							Items that will not be reclassified to profit or loss In subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja karyawan						(183.859.417)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait						40.449.072	Related tax effect
Total rugi komprehensif lain - neto						(138.176.888)	Total other comprehensive loss - net
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF						(67.210.585.733)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Maret 2023/March 31, 2023

	Agregator produk <i>digital</i> <i>Digital product</i> <i>aggregator</i>	Penjualan grosir/ <i>digital</i> <i>Digital wholesale</i>	Iklan berbasis <i>cloud digital</i> <i>Digital cloud</i> <i>advertisement</i>	Produk dan layanan energi bersih/ <i>Clean energy products</i> <i>and services</i>	Konten dan hiburan/ <i>Content and</i> <i>entertainment</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN NETO	3.546.196.875.262	16.254.393.345	63.511.610.798	50.332.842.545	577.103.215	(759.009.857.922)	2.917.852.967.243	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(3.531.334.205.878)	(16.233.487.965)	(46.718.048.782)	(45.466.379.836)	(329.770.355)	758.824.392.131	(2.881.257.500.685)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	14.862.669.384	20.905.380	16.793.562.016	4.856.462.709	247.332.860	(185.465.791)	36.595.466.558	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA								OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi							(20.978.116.174)	General and administrative expenses
Beban penjualan							(5.682.679.356)	Selling expenses
Total Beban Usaha							(26.660.795.530)	Total Operating Expenses
LABA USAHA							9.934.671.028	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN								OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba investasi lainnya yang belum terealisasi							3.291.419.000	Unrealized gain on other investments
Pendapatan keuangan							1.566.312.902	Finance income
Laba selisih kurs - neto							777.895.876	Gain on foreign exchange - net
Bagian laba neto entitas asosiasi							16.007.485	Share in net income of associates
Beban keuangan							(1.914.613.616)	Finance expenses
Lain-lain - neto							502.661.992	Others - net
Total Penghasilan Lain-lain - Neto							4.239.683.639	Total Other Income - Net

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Maret 2023/March 31, 2023

	Agregator produk <i>digital</i> <i>Digital product</i> <i>aggregator</i>	Penjualan grosir/ <i>digital</i> <i>Digital wholesale</i>	Iklan berbasis <i>cloud digital</i> <i>Digital cloud</i> <i>advertisement</i>	Produk dan layanan energi bersih/ <i>Clean energy products</i> <i>and services</i>	Konten dan hiburan/ <i>Content and</i> <i>entertainment</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN							14.174.354.667	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO							(3.132.595.489)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN							11.041.759.178	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF LAIN								OTHER COMPREHENSIVE INCOME(LOSS)
Pos-pos lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:								Items that will be reclassified to profit or loss In subsequent period:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan							(31.579.277)	Exchange differences on translation of financial statements
Pos-pos lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:								Items that will not be reclassified to profit or loss In subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan kerja karyawan							(33.754.345)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait							7.628.077	Related tax effect
Total penghasilan komprehensif lain - neto							(57.705.545)	Total other comprehensive income - net
TOTAL LABA KOMPRESIF							10.984.053.633	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. Laba (Rugi) Neto Per Saham Dasar Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Labanya (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	(38.433.249.694)	3.029.813.396
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk perhitungan laba (rugi) per lembar saham	662.412.300	662.412.300
Labanya (rugi) neto per saham dasar	<u>(58,02)</u>	<u>4,57</u>

41. Basic Earnings (Loss) Per Share Attributable To Owners Of The Company

Net income (loss) for the year attributable to Owners of the Company
Weighted average number of shares outstanding for computation of basic earnings (loss) per share
Basic earnings (loss) per share

42. Pengungkapan Tambahan Untuk Laporan Arus Kas Konsolidasian

a. Aktivitas investasi non kas yang signifikan

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi persediaan kendaraan listrik dan suku cadang	319.055.341	-
Penambahan piutang pihak berelasi dari penjualan entitas anak	175.000.000	-
Amortisasi provisi bank	21.819.574	33.892.241
Penambahan investasi pada entitas asosiasi melalui utang pihak berelasi	-	61.204.000.000
Selisih kurs	-	956.000.000
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	-	240.245.457

42. Supplemental Disclosures For Consolidated Cash Flows

a. Significant non-cash investing activities

Addition of property and equipments through inventories of electric vehicles and spareparts
Addition of due from related parties from sale of subsidiary
Amortization of bank provisions
Addition investment in associates through due to related parties
Foreign exchange
Acquisition of property and equipment through of lease liabilities

b. Rekonsiliasi utang bersih

	Utang pihak ketiga/ Due to third parties	Utang pihak berelasi/ Due to related parties	Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang pembiayaan/ Financing payables	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Surat utang konversi/ Convertible note	Total/Total
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2022	-	31.974.676.399	-	39.236.593.044	1.628.979.368	11.795.424.620	-	84.635.673.431
Penambahan pokok	-	2.551.760.625	-	-	-	-	-	2.551.760.625
Penambahan bunga	-	-	-	803.741.597	28.164.424	231.582.500	-	1.063.488.521
Non kas	-	60.248.000.000	-	33.892.241	-	243.600.389	-	60.525.492.630
Arus kas	-	(43.000.000)	-	(4.818.741.599)	(341.739.302)	(1.382.573.467)	-	(6.586.054.368)
Pinjaman bersih pada 31 Maret 2023	-	94.731.437.024	-	35.255.485.283	1.315.404.490	10.888.034.042	-	142.190.360.839

b. Net debt reconciliation

Net debt as at December 31, 2022
Accretion of principal
Accretion of interest
Non-cash
Cash flows
Net debt as at March 31, 2023

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Utang pihak ketiga/ Due to third parties	Utang pihak berelasi/ Due to related parties	Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang pembiayaan/ Financing payables	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Surat utang konversi/ Convertible note	Total/Total	
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2023	102.459.452.885	68.580.551.339	5.085.744.000	23.297.110.657	1.198.243.303	7.474.333.675	136.894.080.000	344.989.515.859	Net debt as at December 31, 2023
Penambahan pokok	-	18.969.052	5.090.275.217	-	-	-	-	5.109.244.269	Accretion of principal
Penambahan bunga	-	-	-	485.681.635	17.047.051	159.801.847	-	662.530.533	Accretion of interest
Non kas	-	-	-	21.819.574	-	-	-	21.819.574	Non-cash
Arus kas	(3.986.425.000)	(4.663.840.851)	(5.085.744.000)	(4.500.681.638)	(207.369.198)	(1.358.638.959)	-	(19.802.699.646)	Cash flows
Selisih kurs	-	1.605.744.512	-	-	-	-	3.880.560.000	5.486.304.512	Exchange rates difference
Pelepasan entitas anak	-	67.000.000	-	-	-	-	-	67.000.000	Sale of subsidiary
Pengukuran kembali	-	-	-	-	-	(172.083.109)	-	(172.083.109)	Remeasurement
Pinjaman bersih pada 31 Maret 2024	98.473.027.885	65.608.424.052	5.090.275.217	19.303.930.228	1.007.921.156	6.103.413.454	140.774.640.000	336.361.631.992	Net debt as at March 31, 2024

43. Perjanjian Penting

Perusahaan

PT Telekomunikasi Selular

Pada tanggal 18 Januari 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian amandemen dengan PT Telekomunikasi Selular dengan No. 002/AMD/NFC-TSEL/1/24 dimana jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai 31 Desember 2024.

PT Mitra Distribusi Utama

Pada tanggal 13 Juni 2022, Perusahaan menandatangani addendum No. 003/ADD/NFC-MDU/VI/22 tentang perjanjian kerja sama penjualan *voucher* elektronik dengan PT Mitra Distribusi Utama. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 22 Juli 2024.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 29 Desember 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama No. 005/PKS/NFC-MNDR/VIII/22 dalam penyediaan layanan pembayaran secara *daring (online)* untuk pembelian produk *voucher* elektrik dan motor listrik. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 25 Desember 2024.

Berdasarkan addendum perjanjian kerjasama No. 004/ADD/NFC-MNDR/III/23 tanggal 27 Maret 2023, Bank Mandiri dan Perusahaan melakukan addendum untuk melakukan perubahan pada perjanjian awal. Addendum berlaku sejak tanggal 01 Maret 2023.

43. Significant Agreements

The Company

PT Telekomunikasi Selular

On January 18, 2024, the Company has signed a amendment agreement with PT Telekomunikasi Selular with No. 002/AMD/NFC-TSEL/1/24 regarding Telkomsel whereas the time period has been extended until December 31, 2024.

PT Mitra Distribusi Utama

On June 13, 2022, the Company entered into a cooperation agreement No. 003/ADD/NFC-MDU/VI/22 for selling electronics vouchers with PT Mitra Distribusi Utama. This agreement is valid until July 22, 2024.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 29, 2022, the Company entered into a biller agreement No. 005/PKS/NFC-MNDR/VIII/22 for providing online payment services for purchasing electric vouchers and electric motor vehicles. This agreement is valid until December 25, 2024.

Based on addendum cooperation agreement No. 004/ADD/NFC-MNDR/III/23 dated March 27, 2023, Bank Mandiri and the Company made an addendum to changes initial agreement. The addendum is effective from March 1, 2023.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Global Loyalty Indonesia (GLI)

Pada tanggal 1 Februari 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama No. 002/PKS/NFC-GLI/II/23 tentang penyediaan produk di Alfagift dengan GLI. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2024.

PT LINE Plus Indonesia

Pada tanggal 25 Januari 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dalam penyediaan layanan pembayaran tagihan secara *daring (online)* untuk pengguna LINE di kanal akses (*platform*) yang dikelola oleh PT LINE Plus Indonesia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 25 Januari 2021 dan akan berakhir dalam 3 tahun pada tanggal 24 Januari 2024.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT Digital Consumer Management (DCE)

Berdasarkan perjanjian No. 009/DCE_NFC/PKS/III/23 tanggal 1 Maret 2023, Perusahaan dan DCE mengadakan perjanjian penunjukkan kerja, dimana perusahaan menunjuk DCE sebagai agen pemasaran serta memproses setiap pembelian produk sepeda motor listrik dan baterai listrik. Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun dan akan berakhir tanggal 1 Maret 2026.

Image Future Investment (HK) Limited

Berdasarkan amandemen perjanjian kerjasama tanggal 1 Juli 2023, WeTV dan Perusahaan melakukan amandemen pada Jangka waktu yaitu duabelas (12) bulan berlaku sejak tanggal 01 Juli 2023.

PT Iwan Bersaudara

Pada tanggal 27 Juli 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama No 006/PKS/NFC-IWAN/XI/22 tentang perjanjian kerja sama penjualan voucher dan produk digital non voucher. Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun terhitung sejak 27 Juli 2023.

PT Volta Indonesia Semesta

Pada tanggal 29 Mei 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama No 013/PKS/NFC-STI/V/23 tentang perjanjian kerja sama penjualan sepeda motor listrik, produk bundling, dan kartu perdana bundling. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 28 Mei 2025.

PT Selular Media Infotama

Pada tanggal 1 November 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama No 004/PKS/NFC-SMI/XI/22 tentang perjanjian kerja sama penjualan produk digital. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun terhitung sejak 27 Juli 2023.

PT Megaria Lestari Indah

Pada tanggal 01 Mei 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama No. 006/NFC-MLI/PKS/III/23 tentang perjanjian kerja sama penjualan voucher dan produk digital non voucher. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun terhitung sejak 01 Mei 2023.

PT Global Loyalty Indonesia (GLI)

On February 1, 2023, the Company entered into a cooperation agreement No. 002/PKS/NFC-GLI/II/23 regarding the provision of products in Alfagift with GLI. This agreement is valid until December 31, 2024.

PT LINE Plus Indonesia

On January 25, 2021, the Company entered into a biller agreement for providing bill payment service for LINE users in platform or access channel managed by PT LINE Plus Indonesia. This agreement is effective from January 25, 2021 and will expire in 3 years until January 24, 2024.

As at issuance that of the date of consolidated financial statement, the agreement extension is still being process.

PT Digital Consumer Management (DCE)

Based on agreement No. 009/DCE_NFC/PKS/III/23 dated March 1, 2023, the company entered into work appointment agreement with DCE, whereby the company appointed DCE as a marketing agent and process every purchase of electric motorcycle and electric battery products. This agreement is valid for three (3) years and will be expired on March 1, 2026.

Image Future Investment (HK) Limited

Based on amendment cooperation agreement dated July 1, 2023, WeTV and the Company made an amendment to changes terms twelve (12) months starting from July 01, 2023

PT Iwan Bersaudara

On July 27, 2023, the Company entered into a biller agreement No. 006/PKS/NFC-IWAN/XI/22 for selling vouchers and non-voucher digital product. This agreement is valid for three (3) years from July 27, 2023.

PT Volta Indonesia Semesta

On July 27, 2023, the Company entered into a biller agreement No. 013/PKS/NFC-STI/V/23 for selling electric motorcycle, bundling product, and bundling simcard. This agreement is valid until May 28, 2025.

PT Selular Media Infotama

On July 27, 2023, the Company entered into a biller agreement No. 004/PKS/NFC-SMI/XI/22 for selling digital product. This agreement is valid for one (1) year from July 27, 2023.

PT Megaria Lestari Indah

On May 01, 2023, the Company entered into a biller agreement No. 006/NFC-MLI/PKS/III/23 for selling vouchers and non-voucher digital product. This agreement is valid for two (2) years from May 01 2023.

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Entitas Anak

DMM

Pengelolaan *official store online*

PT Fuji Film Indonesia (Fuji)

Pada tanggal 21 Maret 2018, DMM mengadakan perjanjian pengelolaan *official store* dengan PT Fujifilm Indonesia ("Fuji") dimana Fuji menunjuk DMM untuk mengelola *official store online* yang secara khusus akan menjual produk-produk kamera dan aksesoris Fuji pada situs Web tertentu.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu (1) tahun dan dapat diperpanjang, kecuali ada pemberitahuan oleh salah satu pihak untuk mengakhiri perjanjian.

Pada tanggal 2 Juli 2019, DMM dan Fuji sepakat untuk memperpanjang perjanjian ini dengan jangka waktu enam (6) bulan dan diperpanjang secara otomatis, kecuali ada pemberitahuan oleh salah satu pihak untuk mengakhiri perjanjian. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Layanan digital signage

PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 013/P/LCA-KFC/II/2019 tanggal 17 Januari 2019, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan KFC sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik KFC, dengan ruang lingkup:

- Pemasangan sistem pengelolaan *digital signage* pada gerai milik KFC;
- Jasa penyediaan dan pengelolaan konten *digital signage* oleh DMM; dan
- Jasa perawatan *digital signage* oleh DMM.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun sejak tanggal pemasangan di gerai KFC sesuai dengan tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST).

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 013/P-ADD/LCA-FFI/XI/2021 tanggal 13 Desember 2021, DMM dan KFC sepakat untuk menambah *coverage* area untuk layanan *digital signage*.

PT Djarum (Djarum)

Pada tanggal 8 September 2017, DMM mengadakan perjanjian dengan Djarum sehubungan dengan pengelolaan layanan digital *signage* yang dipasang pada gerai milik klien Djarum, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- Pemasangan sistem pengelolaan digital *signage* pada gerai milik klien Djarum; dan
- Jasa manajemen konten layanan digital *signage*.

Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun dan telah diperpanjang berdasarkan perjanjian kerjasama No. 60/DMM-DRM/II/23 dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.

**PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

The Subsidiaries

DMM

Online official store management

PT Fuji Film Indonesia (Fuji)

On March 21, 2018, DMM entered into online official store management agreement with PT Fujifilm Indonesia ("Fuji"), whereas Fuji appointed DMM to manage the online official store which is dedicated to sell Fuji's camera products and accessories on certain website.

This agreement is valid for one (1) year and can be extended unless there is a notification by either party to end the agreement.

On July 2, 2019, DMM and Fuji agreed to extend this agreement with a period of six (6) months and automatically extended unless there is a notification by either party to end the agreement. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

Digital signage service

PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC)

Based on cooperation agreement No. 013/P/LCA-KFC/II/2019 dated January 17, 2019, DMM entered into agreement with KFC regarding the digital signage service management which were installed at KFC's outlets, with the scopes:

- Installation of digital signage unit at KFC's outlets;
- Providing and managing digital signage content by DMM; and
- Digital signage maintenance services by DMM.

This agreement is valid for three (3) years from the date of installation at KFC outlets in accordance with the date of Minutes of Hand Over (BAST).

Based on Cooperation Agreement No. 013/P-ADD/LCA-FFI/XI/2021 dated December 13, 2021, DMM and KFC agreed to increase the coverage area for digital signage services.

PT Djarum (Djarum)

On September 8, 2017, DMM entered into agreement with PT Djarum (Djarum) regarding the digital signage service management which were installed at the Djarum's client outlets, with the scopes:

- Installation of digital signage unit at Djarum's client outlets; and
- Digital signage content services.

Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

This agreement is valid for 2 (two) years and has been amendment based on cooperation agreement No. 60/DMM-DRM/II/23 and valid until December 31, 2023.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 1 Januari 2024, DMM mengadakan perjanjian dengan Djarum sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik klien Djarum, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- Pemasangan sistem pengelolaan *digital signage* pada gerai milik klien Djarum; dan
- Jasa manajemen konten layanan *digital signage*.

Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun berdasarkan perjanjian kerjasama No. 005/PKS/DMMX-DJRM/II/2024 dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2025.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03477/092019SAT/DMM tanggal 7 November 2019, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan Alfamart sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Alfamart, dengan ruang lingkup:

- Pemasangan dan pembongkaran (konstruksi) dan pengiriman perangkat *digital signage* pada gerai milik Alfamart;
- Jasa penyewaan perangkat *digital signage* dan pengelolaan konten layanan *digital signage* oleh DMM; dan
- Jasa perawatan *digital signage* oleh DMM.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun sejak tanggal pemasangan di gerai Alfamart sesuai dengan tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST) dan telah diperpanjang berdasarkan addendum perjanjian kerjasama tanggal 2 Januari 2023 dan berlaku sampai dengan 6 November 2025.

PT Proteindo Karyasehat (Proteindo)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 08/DMM/VII/20 tanggal 19 Oktober 2020, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan Proteindo sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Proteindo, dengan ruang lingkup:

- Pemasangan dan pembongkaran (konstruksi) dan pengiriman perangkat *digital signage* pada gerai milik Proteindo;
- Jasa penyewaan perangkat *digital signage* dan pengelolaan konten layanan *digital signage* oleh DMM; dan
- Jasa perawatan *digital signage* oleh DMM.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun .

Pada tanggal 24 Agustus 2021, DMM dan Proteindo sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 008/DMM/VII/2020 dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Proteindo dengan jangka waktu satu (1) tahun, dihitung sejak tanggal 30 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 30 Agustus 2022.

Berdasarkan addendum perjanjian kerjasama No. 008/DMM/VI/2022 tanggal 20 Juli 2022, DMM dan Proteindo melakukan addendum untuk menambah cabang yang dikelola Mitra Keluarga menjadi 18 cabang. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan berlaku sampai dengan 31 Juli 2023.

Berdasarkan addendum perjanjian kerjasama No. 008/ADD-DMM/II/2023 tanggal 2 Februari 2023, DMM dan Proteindo melakukan addendum untuk menambah cabang yang dikelola Mitra Keluarga menjadi 20 cabang. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Maret 2023 sampai dengan 29 Februari 2024.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

On January 1, 2024, DMM entered into agreement with Djarum regarding the digital signage service management which will be installed on the Djarum's client outlets, which include as follows:

- Installation of digital signage unit at Djarum's client outlets; and
- Digital signage content services.

This agreement is valid for 2 (two) years and based on cooperation agreement No. 005/PKS/DMMX-DJRM/II/2024 and valid until December 31, 2025.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

Based on cooperation agreement No. 03477/092019SAT/DMM dated November 7, 2019, DMM entered into agreement with Alfamart regarding the digital signage service management which were installed at Alfamart's outlets, with the scopes:

- Installation and dismantling (construction) and delivery of digital signage unit at Alfamart's outlets;
- Digital signage device rental services and managing digital signage content by DMM; and
- Digital signage maintenance services by DMM.

This agreement is valid for three (3) years from the date of installation at Alfamart outlets in accordance with the date of Minutes of Hand Over (BAST) and has been amendment based on cooperation agreement dated January 2, 2023 and valid until November 6, 2025.

PT Proteindo Karyasehat (Proteindo)

Based on cooperation agreement No. 08/DMM/VII/20 dated October 19, 2020, DMM entered into agreement with Proteindo regarding the digital signage service management which were installed at Proteindo's outlets, with the scopes:

- Installation and demolition (construction) and delivery of digital signage unit at Proteindo's outlets;
- Digital signage device rental services and managing digital signage content by DMM; and
- Digital signage maintenance services by DMM.

This agreement is valid for one (1) year.

On August 24, 2021, DMM and Proteindo extend the agreement No. 008/DMM/VII/2020 regarding the digital signage service management which will installed on Proteindo's outlets for a periode of one (1) year, from August 30, 2021 to August 30, 2022.

Based on addendum cooperation agreement No. 008/DMM/VI/2022 dated July 20, 2022, DMM and Proteindo made an addendum to add branches managed by Mitra Keluarga to 18 branches. This agreement is valid for 1 (one) year and valid until July 31, 2023.

Based on the addendum of cooperation agreement No. 008/ADD-DMM/II/2023 dated February 2, 2023, DMM entered into addendum with Proteindo to add branches managed by Mitra Keluarga to 20 branches. This agreement is valid from March 1, 2023 until February 29, 2024.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Multidaya Dinamika (MDD)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03/DMM/II/20 tanggal 31 Januari 2020, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan MDD sehubungan dengan layanan pariwisata, dengan ruang lingkup:

- Jasa pemasangan unit pariwisata pada gerai milik MDD;
- Penjualan slot iklan dari layanan pariwisata,
- MDD akan menyediakan *outlet*/toko yang digunakan untuk kerjasama layanan pariwisata; dan
- Penjualan slot iklan dari layanan pariwisata merupakan dasar pembagian komposisi yang didapat oleh DMM dan MDD.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir tanggal 31 Januari 2021.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03-2/DMM/II/2021 tanggal 1 Februari 2021, DMM dan MDD mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2022.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03-3/DMM/III/2022 tanggal 30 Maret 2022, DMM dan MDD mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 Maret 2023.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03-4/DMM/IV/2023 tanggal 31 Maret 2023, DMM dan MDD mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu tiga (3) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2026.

PT Reksa Nasional Food (RNF)

Pada tanggal 18 Oktober 2021, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan RNF sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* yang dipasang pada resto milik RNF, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- Cloud;
- Jasa penyediaan koneksi internet GSM oleh DMM.

Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun sejak 1 November 2021 sampai dengan 1 November 2023.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 116/DMMX/XI/RNF/2023 tanggal 24 Oktober 2023, DMM dan RNF mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu dua (2) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2025.

PT Gelael Supermarket (Gelael)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 013/P/LCA-KFC/II/2019 tanggal 25 April 2022, Gelael setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* LG 86 inch dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 24 April 2025.

PT Tiga Arya Inggil (TARING)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 007/112023/TARING/DMMX tanggal 27 Februari 2023, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan Taring sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Taring, dengan ruang lingkup:

PT Multidaya Dinamika (MDD)

Based on cooperation agreement No. 03/DMM/II/20 dated January 31, 2020, DMM entered into agreement with MDD regarding the advertising services, with the scopes:

- Installation of advertising unit at MDD's outlets;
- Sale of advertisement slots from the advertising services,
- MDD will providing outlets/stores for cooperation of advertising service, and;
- The sale of advertisement slots from advertising services is the basis for the distribution of the composition obtained by DMM and MDD.

This agreement is valid for one (1) year and ended on January 31, 2021.

Based on cooperation agreement No. 03-2/DMM/II/2021 dated February 1, 2021, DMM and MDD extended this agreement with a period of one (1) year and will be expired on January 31, 2022.

Based on cooperation agreement No. 03-3/DMM/III/2022 dated March 30, 2022, DMM and MDD extended this agreement with a period of one (1) year and will be expired on March 30, 2023.

Based on cooperation agreement No. 03-4/DMM/IV/2023 dated March 31, 2023, DMM and MDD extended this agreement with a period of three (3) years and will be expired on March 31, 2026.

PT Reksa Nasional Food (RNF)

On October 18, 2021, DMM entered into agreement with RNF regarding the digital signage service management which were be installed on the RNF restaurant, with the scopes:

- Cloud;
- Providing of GSM internet connection by DMM.

This agreement is valid for two (2) years from November 1, 2021 until November 1, 2023.

Based on cooperation agreement No. 116/DMMX/XI/RNF/2023 dated October 24, 2023, DMM and RNF extended this agreement with a period of two (2) yeas and will be expired on October 31, 2025.

PT Gelael Supermarket (Gelael)

Based on the Rental Service Agreement No. 013/P/LCA-KFC/II/2019 dated April 25, 2022, Gelael agreed to rent LG digital signage 86 Inch from DMM. This Agreement is valid for 3 (three) years until April 24, 2025.

PT Tiga Arya Inggil (TARING)

Based on cooperation agreement No. 007/112023/TARING/DMMX dated February 27, 2023, DMM entered into agreement with Taring regarding the digital signage service management which will installed on Taring's outlets, which include as follows:

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- a. Jasa penyewaan perangkat *digital signage* dan pengelolaan konten layanan *digital signage* oleh Perusahaan; dan
 - b. Jasa perawatan *digital signage* oleh Perusahaan.
- Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun dan berakhir tanggal 27 Februari 2026.

CV Souvenir Tanah Air (Sovlo)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 008/PKS/DMMX-SOVLO/I/2024/IAAS tanggal 7 Februari 2024, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan Sovlo sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Sovlo, dengan ruang lingkup:

- a. Pemasangan dan pembongkaran (konstruksi) dan pengiriman perangkat *digital signage* pada gerai milik Sovlo;
- b. Jasa penyewaan perangkat *digital signage* dan pengelolaan konten layanan *digital signage* oleh Perusahaan; dan
- c. Jasa perawatan *digital signage* oleh Perusahaan.

Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun.

PT Gepek Benu Indonesia (GBI)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 051/DMM/II/2022 tanggal 2 Februari 2022, GBI setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* Smart TV dari DMM yang dipasang pada gerai Gepek Benu. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 1 Februari 2025.

PT Lebih Cepat Dari Cahaya (LCDC)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 075/DMM/II/2022 tanggal 21 Februari 2022, LCDC setuju untuk menyewa *digital signage* dari DMM. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 20 Februari 2025.

PT Segar Putra Indonesia (SPI)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 050/DMM/II/2022 tanggal 1 Maret 2022, SPI setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 28 Februari 2025.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 050/DMM/II/2022 tanggal 2 Januari 2023, SPI setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* inch dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah tiga (3) tahun dimulai sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 30 Maret 2023, DMM dan SPI sepakat untuk menambahkan beberapa cabang yang menyewa perangkat *digital signage* dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2026 (mengikuti tanggal pemasangan masing-masing cabang).

PT BKB Kuliner Bersama (BKB)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 077/DMM/III/2022 tanggal 17 Maret 2022, BKB setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 21 Maret 2025.

PT Trans F&B (Trans)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- a. Digital signage device rental services and managing digital signage content by the Company; and
 - b. Digital signage maintenance services by the Company.
- This agreement is valid for three (3) years and will be expired on February 27, 2026.

CV Souvenir Tanah Air (Sovlo)

Based on cooperation agreement No. 008/PKS/DMMX-SOVLO/I/2024/IAAS dated February 7, 2024, DMM entered into agreement with Sovlo regarding the digital signage service management which will be installed on Sovlo's outlets, which include as follows:

- a. Installation and dismantling (construction) and delivery of digital signage unit at Sovlo's outlets;
- b. Digital signage device rental services and managing digital signage content by the Company; and
- c. Digital signage maintenance services by the Company.

This agreement is valid for two (2) years.

PT Gepek Benu Indonesia (GBI)

Based on the Rental Service Agreement No. 051/DMM/II/2022 dated February 2, 2022, GBI agreed to rent digital signage Smart TV from DMM which were installed at Gepek Benu's outlets. This agreement is valid for 3 (three) year until February 1, 2025.

PT Lebih Cepat Dari Cahaya (LCDC)

Based on the Rental Service Agreement No. 075/DMM/II/2022 dated February 21, 2022, LCDC agreed to rent the Hisense digital signage from DMM. This agreement is valid for 3 (three) year until February 20, 2025.

PT Segar Putra Indonesia (SPI)

Based on the Rental Service Agreement No. 050/DMM/II/2022 dated March 1, 2022, SPI agreed to rent Sharp digital signage from DMM. This Agreement is valid for 3 (three) years until February 28, 2025.

Based on the Rental Service Agreement No. 050/DMM/II/2022 dated January 2, 2023, SPI agreed to rent Sharp digital signage from DMM. This Agreement is valid for three (3) years from January 1, 2023 until December 31, 2025.

On March 30, 2023, DMM and SPI agreed to add several branches that rent digital signage devices from DMM. This Agreement is valid for 3 (three) years and valid until December 31, 2026 (following the installation date of each branch).

PT BKB Kuliner Bersama (BKB)

Based on the Rental Service Agreement No. 077/DMM/III/2022 dated March 17, 2022, BKB agreed to rent digital signage from DMM. This Agreement is valid for 3 (three) years until March 21, 2025.

PT Trans F&B (Trans)

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 028/DMM/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022, Trans setuju untuk menyewa 120 perangkat *digital signage* dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah 4 (empat) tahun dan berlaku sampai dengan 1 Agustus 2026.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 029/DMM/XI/2022 tanggal 23 November 2022, Trans setuju untuk menyewa perangkat mesin POS (*Point of Sales*) dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah tiga (3) tahun dimulai sejak 1 Desember 2022 sampai dengan 30 November 2025.

PT Gaivo Solusi Sistem Indonesia (Gaivo)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 015/DMM/XII/2022 tanggal 20 Desember 2022, Gaivo setuju untuk menyewa perangkat *digital signage* dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah dua (2) tahun dan enam (6) bulan dimulai sejak 20 Desember 2022 sampai dengan 20 Mei 2025.

PT Aurora Garuda Global (AGG)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 015/DMM/III/2023 tanggal 28 Maret 2023, AGG setuju untuk menyewa perangkat digital signage LED Panel dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah tiga (3) tahun.

PT Kurnia Boga Narayan (KBN)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 015/DMM/VII/2023 tanggal 17 Juli 2023, KBN setuju untuk menyewa perangkat digital signage dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah dua (2) tahun.

Layanan penyedia jasa

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

Berdasarkan perjanjian penyedia jasa No. 001/PKS/DMMX-IMX-VOLTA/VIII/2022 tanggal 16 Agustus 2022, DMM dan VIS mengadakan perjanjian penyedia jasa, dimana VIS menunjuk DMM untuk menyediakan jasa terkait pengelolaan marketing sosial media, pembuatan konten dan aktivitas digital brand untuk semua brand milik VIS. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan akan berakhir tanggal 1 September 2023. DMM dan VIS menyetujui perpanjangan perjanjian ini sampai dengan 1 Juli 2024.

PT Energi Selalu Baru (ESB)

Berdasarkan perjanjian penyedia jasa No. 002/ESB/PKS/XI/22 11 November 2022, DMM dan ESB mengadakan perjanjian penyedia jasa, dimana ESB menggunakan jasa tenaga kerja untuk pemeliharaan unit sistem ganti baterai. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun dan akan berakhir tanggal 11 November 2023. DMM dan ESB menyetujui perpanjangan perjanjian ini sampai dengan 11 November 2024.

PT Dam Korporindo Digital (Damcorp)

Berdasarkan perjanjian penyedia jasa No. 060/PKS/DMMX-DAMCORP/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023, DMM dan Damcorp mengadakan perjanjian penyedia jasa, dimana Damcorp menunjuk DMM untuk menyediakan jasa terkait pengelolaan marketing sosial media, pembuatan konten dan aktivitas digital brand untuk semua brand milik Damcorp. Perjanjian ini berlaku selama

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Based on the Rental Service Agreement No. 028/DMM/VIII/2022 dated August 1, 2022, Trans agreed to rent 120 digital signage from DMM. This Agreement is valid for 4 (four) years until August 1, 2026.

Based on the Rental Service Agreement No. 029/DMM/XI/2022 dated November 23, 2022, Trans agreed to rent POS (Point of Sales) machine from DMM. This Agreement is valid for three (3) years from December 1, 2022 until November 30, 2025.

PT Gaivo Solusi Sistem Indonesia (Gaivo)

Based on the Rental Service Agreement No. 015/DMM/XII/2022 dated December 20, 2022, Gaivo agreed to rent digital signage from DMM. This Agreement is valid for two (2) years and six (6) months from December 20, 2022 until May 20, 2025.

PT Aurora Garuda Global (AGG)

Based on the Rental Service Agreement No. 015/DMM/III/2023 dated March 28, 2023, AGG agreed to rent digital signage and LED Panel from DMM. This Agreement is valid for three (3) years.

PT Kurnia Boga Narayan (KBN)

Based on the Rental Service Agreement No. 015/DMM/VII/2023 dated July 17, 2023, KBN agreed to rent digital signage devices from DMM. This Agreement is valid for two (2) years.

Service provider

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

Based on cooperation agreement No. 001/PKS/DMMX-IMX-VOLTA/VIII/2022 dated August 16, 2022, DMM entered into agreement with VIS, whereby VIS appointed the DMM to provide services related to managing social media marketing, content creation and digital brand activities for all VIS brands. This agreement is valid for one (1) year and will be expired on September 1, 2023. DMM and VIS agreed to extend this agreement until July 1, 2024.

PT Energi Selalu Baru (ESB)

Based on the service provider agreement No. 002/ESB/PKS/XI/22 November 11, 2022, DMM and ESB entered into a service provider agreement, whereby ESB uses labor services for the maintenance of unit battery change system. This agreement is valid for 1 year and will expire on November 11, 2023. November 10, 2023, DMM and ESB agreed to extend this agreement until November 11, 2024.

PT Dam Korporindo Digital (Damcorp)

Based on cooperation agreement No. 060/PKS/DMMX-DAMCORP/VII/2023 dated July 3, 2023, DMM entered into agreement with Damcorp, whereby Damcorp appointed DMM to provide services related to managing social media marketing, content creation and digital brand activities for all Damcorp brands. This agreement is valid for six (6) months and will be expired on December 31, 2023.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

enam (6) bulan dan akan berakhir tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan perjanjian penyedia jasa No. 001/PKS/DMMX-DAMCORP/XII/2023 tanggal 6 Desember 2023, DMM dan Damcorp mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu enam (6) bulan dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2024.

PT Just Shop Jaya (JSJ)

Berdasarkan perjanjian penyedia jasa No. 076/PKS-DMM/IX/2023 tanggal 21 September 2023, DMM dan JSJ mengadakan perjanjian penyedia jasa, dimana JSJ menunjuk DMM untuk menyediakan jasa terkait pengelolaan *marketing* sosial media, pembuatan konten dan aktivitas *digital brand* untuk semua *brand* milik JSJ. Perjanjian ini berlaku selama enam (6) bulan dan akan berakhir tanggal 31 Maret 2024.

Sewa peralatan

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 004/DMM/VIII/2020 tanggal 3 September 2020, DMM mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan DIVA berupa perangkat *interactive flat panel* (Samsung Flip 2 55") yang dipasang pada gerai milik DIVA. Perjanjian ini berlaku minimum selama 2 (dua) tahun dan berlaku terus dengan sendirinya, kecuali apabila DIVA menyatakan berhenti menyewa.

PT M Cash Integrasi Tbk (M Cash)

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 002/DMM/VIII/2020 tanggal 8 September 2020, DMM mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan M Cash berupa perangkat pendeteksi wajah dan suhu tanpa sentuh (ProfaceX TD) yang dipasang pada gerai milik M Cash. Perjanjian ini berlaku minimum selama 2 (dua) tahun dan berlaku terus dengan sendirinya, kecuali apabila M Cash menyatakan berhenti menyewa.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 005/DMM/VIII/2020 tanggal 8 September 2020, DMM mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan M Cash berupa sewa perangkat *video conference end point* (Digimax FHD8) yang dipasang pada gerai milik klien M Cash. Perjanjian ini berlaku minimum selama 2 (dua) tahun dan berlaku terus dengan sendirinya, kecuali apabila M Cash menyatakan berhenti menyewa.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 006/DMM/X/2020 tanggal 9 Oktober 2020, DMM dan M Cash sepakat untuk memperpanjang perjanjian ini dengan jangka waktu 2 (dua) tahun dan dan berlaku terus dengan sendirinya, kecuali apabila M Cash menyatakan berhenti menyewa.

PT Jaya Digital Properti (JDP)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 078/DMM/III/2022 tanggal 1 April 2022, JDP setuju untuk menyewa 12 perangkat *Android Box* dari DMM. Jangka waktu perjanjian adalah 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan 31 Maret 2025.

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 015/DMM/II/2022 tanggal 1 Januari 2022, VIS setuju

Based on service provider agreement No. 001/PKS/DMMX-DAMCORP/XII/2023 dated December 6, 2023, DMM and Damcorp extended this agreement with a period of six (6) months and will be expired on June 30, 2024.

PT Just Shop Jaya (JSJ)

Based on service provider agreement No. 076/PKS-DMM/IX/2023 dated September 21, 2023, DMM entered into agreement with JSJ whereby JSJ appointed DMM to provide services related to managing social media marketing, content creation and digital brand activities for all Damcorp brands. This agreement is valid for six (6) months and will be expired on March 31, 2024.

Rental equipment

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Based on lease agreement No. 004/DMM/VIII/2020 dated September 3, 2020, DMM entered into rental agreement with DIVA regarding the device of interactive flat panel (Samsung Flip 2 55") which were installed at DIVA's outlets. This agreement is valid for minimum 2 (two) years and solely continued, unless DIVA declares to cease rent.

PT M Cash Integrasi Tbk (M Cash)

Based on lease agreement No. 002/DMM/VIII/2020 dated September 8, 2020, DMM entered into rental agreement with M Cash regarding the device of face and temperature detector (ProfaceX TD) which were installed at M Cash's outlets. This agreement is valid for minimum 2 (two) years and solely continued, unless M Cash declares to cease rent.

Based on lease agreement No. 005/DMM/VIII/2020 dated September 8, 2020, DMM entered into rental agreement with M Cash regarding the device of video conference end point (Digimax FHD8) which were installed at M Cash's outlets. This agreement is valid for minimum 2 (two) years and solely continued, unless M Cash declares to cease rent.

Based on lease agreement No. 006/DMM/X/2020 dated October 9, 2020, DMM and M Cash agreed to extend this agreement with a period of 2 (two) years and solely continued, unless M Cash declares to cease the rent.

PT Jaya Digital Properti (JDP)

Based on the Rental Service Agreement No. 078/DMM/III/2022 dated April 1, 2022, JDP agreed to rent 12 Android Box from DMM. This Agreement is valid for 3 (three) years until March 31, 2025.

PT Volta Indonesia Semesta (VIS)

Based on the Rental Service Agreement No. 015/DMM/II/2022 dated January 1, 2022, VIS to lease services and/or

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

untuk menyewa layanan dan/atau barang dari DMM. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dan berlaku sampai dengan Januari 2025.

DCE

Layanan digital signage

PT Indomarco Prismatama (Indomarco)

Pada tanggal 17 September 2019, DCE mengadakan perjanjian dengan Indomarco sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* untuk promosi yang dipasang pada gerai milik Indomarco, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Penyediaan layanan *cloud hosting*; dan
- b. Jasa penyediaan koneksi internet *GSM*.

Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan telah diperpanjang berdasarkan perjanjian kerjasama No. 447/CLG/XI/2021 dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 446/CLG/XI/2021 tanggal 15 November 2021, DCE dan Indomarco sepakat memperpanjang Perjanjian Kerjasama No. 118/CLG-MKT/XI/2020 sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee* dengan jangka waktu satu (1) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 446/CLG/XII/2022 tanggal 13 Desember 2022, DCE dan Indomarco sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 447/CLG/XI/2021 sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee* dengan jangka waktu satu (1) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 466A/CLG/XII/2022 tanggal 13 Desember 2022, DCE dan Indomarco sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 446/CLG/XI/2021 sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee* dengan jangka waktu satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 446/CLG/XII/2022 tanggal 13 Desember 2022, DCE dan Indomarco sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 035/IDM/PBI/XII.23 sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee* dengan jangka waktu satu (1) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

goods from DMM. This agreement is valid for 3 (three) years and valid until January, 2025.

DCE

Digital signage service

PT Indomarco Prismatama (Indomarco)

On September 17, 2019, DCE entered into agreement with Indomarco regarding the digital signage for promotion service management which will be installed on the Indomarco client outlets, which include as follows:

- a. Providing of cloud hosting services; and
- b. Providing of GSM internet connection.

This agreement is valid for 1 (one) year and has been amendment based on cooperation agreement No. 447/CLG/XI/2021 and valid until December 31, 2022.

Based on Cooperation Agreement No. 446/CLG/XI/2021 dated November 15, 2021, DCE and Indomarco extend the Agreement No. 118/CLG-MKT/ XI/2020 regarding the digital signage point coffee services management for a periode of one (1) year, from January 1, 2022 to December 31, 2022.

Based on cooperation agreement No. 446/CLG/XII/2022 dated December 13, 2022, DCE and Indomarco extend the agreement No. 447/CLG/XI/2021 regarding the digital signage point coffee services management for a periode of one (1) year, from January 1, 2023 to December 31, 2023.

Based on cooperation agreement No. 466A/CLG/XII/2022 dated December 13, 2022, DCE and Indomarco extend the agreement No. 446/CLG/XI/2021 regarding the digital signage point coffee services management for a periode of one (1) year and will be expired on December 31, 2023.

Based on cooperation agreement No. 446/CLG/XII/2022 dated December 13, 2022, DCE and Indomarco extend the agreement No. 035/IDM/PBI/XII.23 regarding the digital signage point coffee services management for a periode of one (1) year, from January 1, 2024 to December 31, 2024.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 559/CLG/XII/2023 tanggal 6 Desember 2023, DCE dan Indomarco sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 466A/CLG/XII/2022 sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee* dengan jangka waktu satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Berdasarkan perjanjian Kerjasama No. 236/CLG/XI/2021 tanggal 20 Juni 2022, DCE mengadakan perjanjian dengan Indomarco sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee batch 3* dan 4 yang dipasang pada gerai milik Indomarco, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Penyediaan layanan *cloud hosting*; dan
- b. Jasa penyediaan koneksi internet *GSM*.

Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak 1 Juni 2022.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 035/IDM/PC/XII.2023 tanggal 12 Desember 2023, DCE dan Indomarco sepakat memperpanjang perjanjian kerjasama No. 236/CLG/XI/2021 sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee* dengan jangka waktu satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 11 Desember 2024.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa *Light Emitting Diode* (LED) dan Pemeliharaannya No. 059B/PKS/BCA/V/2019 tanggal 15 Mei 2019, BCA setuju untuk menyewa unit LED dan jasa pekerjaan dari DCE dengan jangka waktu satu tahun sejak tanggal mulai beroperasinya masing-masing obyek sewa.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa *Light Emitting Diode* (LED) dan Pemeliharaannya No. 034/PKS/BCA/IV/2021 tanggal 12 April 2021, DCE dan BCA melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 30 April 2022.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa *Light Emitting Diode* (LED) dan Pemeliharaannya No. 038/PKS/BCA/IV/2022 tanggal 23 Juni 2022, DCE dan BCA melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 23 Mei 2023.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa *Light Emitting Diode* (LED) dan Pemeliharaannya No. 113/PKS/BCA/IV/2023 tanggal 28 April 2023, DCE dan BCA melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 24 April 2024.

PT Kimia Farma Apotek (KFA)

Pada tanggal 21 Desember 2020, DCE mengadakan perjanjian dengan KFA sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* dan pelayanan *push content* melalui *Content Management System (CMS)* yang dipasang pada gerai milik klien KFA. Perjanjian ini berlaku selama empat (4) tahun sejak tanggal 1 Februari 2021.

Based on cooperation agreement No. 559/CLG/XII/2023 dated December 6, 2023, DCE and Indomarco extend the agreement No. 466A/CLG/XII/2022 regarding the digital signage point coffee services management for a periode of one (1) year and will be expired on December 31, 2024.

Based on cooperation agreement No. 236/CLG/XI/2021 dated June 20, 2022, DCE entered into agreement with Indomarco regarding the digital signage point coffee batch 3 and 4 service management which will be installed on the Indomarco client outlets, which include as follows:

- a. Providing of cloud hosting services; and
- b. Providing of GSM internet connection.

This agreement is valid for 1 year from June 1, 2022.

Based on cooperation agreement No. 035/IDM/PC/XII.2023 dated December 12, 2023, DCE and Indomarco extend the agreement No. 236/CLG/XI/2021 regarding the digital signage point coffee services management for a periode of one (1) year and will be expired on December 11, 2024.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Lease Agreement of *Light Emitting Diode* (LED) and its maintenance No. 059B/PKS/BCA/V/2019 dated May 15, 2019, BCA agreed to lease LED unit and work services from DCE with a period of one year from the date of operation of each leased object.

Based on Lease Agreement *Light Emitting Diode* (LED) and Maintenance No. 034/PKS/BCA/IV/2021 dated April 12, 2021, DCE and BCA extend the agreement period until April 30, 2022.

Based on Lease Agreement of *Light Emitting Diode* (LED) and its Maintenance No. 038/PKS/BCA/IV/2022 dated June 23, 2022, DCE and BCA extend the agreement period until May 23, 2023.

Based on Lease Agreement *Light Emitting Diode* (LED) and Maintenance No. 113/PKS/BCA/IV/2023 dated April 28, 2024, DCE and BCA extend the agreement period until April 24, 2024.

PT Kimia Farma Apotek (KFA)

On December 21, 2020, DCE entered into agreement with KFA regarding the digital signage service management and push content service through *Content Management System (CMS)* which were installed at the KFA client outlets. This agreement is valid for four (4) years and effective since February 1, 2021.

DMI

PT SRC Indonesia Sembilan (SRC)

Pada tanggal 1 April 2019, DMI dan SRC melakukan perjanjian berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 0012019/IV/DMISRC sehubungan dengan layanan penjualan produk milik DMI seperti pulsa, paket data, tiket pesawat dan lain-lain pada Aplikasi Pojok Bayar milik klien SRC. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun.

Pada tanggal 8 Oktober 2021, DMI dan SRC sepakat untuk memperpanjang Perjanjian Kerjasama No. 0012019/IV/DMISRC sehubungan dengan layanan penjualan produk milik DMI seperti pulsa, paket data, tiket pesawat dan lain-lain pada Aplikasi Pojok Bayar milik klien SRC. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun dan berakhir tanggal 31 Maret 2023.

Pada tanggal 1 Januari 2023, DMI dan SRC sepakat untuk memperpanjang Perjanjian Kerjasama No. 0012019/IV/DMISRC sehubungan dengan layanan penjualan produk milik DMI seperti pulsa, paket data, tiket pesawat dan lain-lain pada Aplikasi Pojok Bayar milik klien SRC. Perjanjian ini berlaku selama empat (4) tahun, berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan akan berakhir tanggal 31 Desember 2026.

PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

Pada tanggal 6 Januari 2022, DMI menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dengan No. PKS.004/LG.05/HD-01/I/2022 tentang distribusi produk Telkomsel melalui aggregator. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.

Berdasarkan perjanjian kerja sama No. AMD.003/PKS/DMI-TEL/I/2024 tanggal 18 Januari 2024, DMI dan Telkomsel sepakat untuk memperpanjang perjanjian ini dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan akan berakhir tanggal 31 Desember 2024.

BPJS Ketenagakerjaan (BPJS)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 008/DMI/04.2023SRC tanggal 10 Mei 2023, DMI mengadakan perjanjian kerjasama dengan BPJS sehubungan dengan layanan pembayaran iuran peserta program jaminan sosial ketenagakerjaan, dengan ruang lingkup:

- a. Pembayaran iuran peserta PU dan BPU;
- b. Rekonsiliasi data dan transaksi pembayaran iuran peserta; dan
- c. Melakukan kegiatan pemasaran mengenai program dan manfaat jaminan sosial ketenagakerjaan.

AAP

Penjualan produk digital

PT Telekomunikasi Selular

Pada tanggal 6 Januari 2022, AAP menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dengan No. PKS.023/LG.05/DH-01/I/2022 tentang distribusi produk Telkomsel melalui aggregator. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.

DMI

PT SRC Indonesia Sembilan (SRC)

As of April 1, 2019, DMI and SRC entered into the agreement based on cooperation agreement No. 0012019/IV/DMISRC regarding the product sales services such as phone credit, data package, flight ticket and others owned by DMI on SRC's application called Pojok Bayar. This agreement is valid for two (2) years.

On October 8, 2021, DMI and SRC agreed to extend the cooperation agreement No. 0012019/IV/DMISRC regarding the product sales services such as phone credit, data package, flight ticket and others owned by DMI on SRC's application called Pojok Bayar. This agreement is valid for two (2) years and will be expired on March 31, 2023.

On January 1, 2023, DMI and SRC extend the cooperation agreement No. 0012019/IV/DMISRC regarding the product sales services such as phone credit, data package, flight ticket and others owned by DMI on SRC's application called Pojok Bayar. This agreement is valid for empat (4) years, effective on January 1, 2023 and will be expired on December 31, 2026.

PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

On January 6, 2022, DMI has signed a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular with No. PKS.004/LG.05/HD-01/I/2022 regarding Telkomsel product distribution through aggregator. This agreement is valid until December 31, 2023.

Based on cooperation agreement No. AMD.003/PKS/DMI-TEL/I/2024 dated January 18, 2024, DMI and Telkomsel agreed to extend this agreement with a period of 1 (one) year and will be expired on December 31, 2024.

BPJS Ketenagakerjaan (BPJS)

Based on cooperation agreement No. 008/DMI/04.2023SRC dated May 10, 2023, DMI entered into agreement with BPJS regarding the payment service for contributions of participants in the employment social security program, which include as follows:

- a. Payment of contributions for PU and BPU participants;
- b. Reconciliation of data and participant contribution payment transactions; and
- c. Conducting marketing activities regarding employment social security programs and benefits.

AAP

Digital product sales

PT Telekomunikasi Selular

On January 6, 2022, AAP has signed a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular with No. PKS.023/LG.05/DH-01/I/2022 regarding Telkomsel product distribution through aggregator. This agreement is valid until December 31, 2023.

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 18 Januari 2024, Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2024 berdasarkan amandemen No.001/AMD/AAP-TSEL/II/24.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Pada tanggal 29 Maret 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sehubungan dengan penerimaan pembelian dan pembayaran voucher elektrik di gerai Alfamart. Perjanjian ini akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau sampai tanggal 31 Maret 2022. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2023 berdasarkan amandemen No.SAT-AAP/ES/VOUCHER TELKOMSEL/II/2022/CM1-021.

Pada tanggal 23 Oktober 2023, Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 15 Desember 2024 berdasarkan addendum No SAT-AAP/TRY/SUPPLIER FINANCING/X/2023/CM11-240. Jangka waktu perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis menyesuaikan jangka waktu kerjasama antara AAP dengan mobile operator (Telkomsel).

PT Euronet Technologies Indonesia

Pada tanggal 8 September 2021 AAP telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Euronet Technologies Indonesia tentang layanan konten Tinder. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun atau sampai dengan tanggal 8 September 2024. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis.

Berdasarkan surat pengumuman tanggal 26 Desember 2022 no 713/NETFLIX-AAP/EPAY/ETI/XII/2022 PT Euronet Technologies Indonesia meminta AAP untuk melakukan penghentian penjualan Netflix di Channel Alfamart di seluruh Indonesia efektif mulai dari tanggal 30 Januari 2023.

AWD

Penjualan produk digital

PT XL Axiata Tbk

Pada tanggal 4 Oktober 2021, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT XL Axiata Tbk dengan No 004/XL/X/2021 tentang distribusi produk XL melalui aggregator. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 4 Oktober 2023.

Pada tanggal 19 Februari 2024, AWD menandatangani amandemen perjanjian kerja sama dengan PT XL Axiata Tbk dengan No 093/XL/II/2024 tentang perubahan jangka waktu yaitu menjadi empat (4) tahun yang berlaku dari tanggal 19 Februari 2024.

PT Tokopedia

Pada tanggal 26 September 2019 AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Tokopedia No: TKPD/LEGAL/IX/2019 tentang penjualan voucher elektronik. Perjanjian tersebut telah di addendum tanggal 6 Maret 2020 No. TKPD/LEGAL/III/2020 tentang penjualan voucher elektronik. Perjanjian ini berlaku dua (2) tahun sejak tanggal 26 September 2020 dan akan berakhir pada tanggal 26 September 2022.

On January 18, 2024, this agreement has been extended until December 31, 2024 based on addendum No.001/AMD/AAP-TSEL/II/24.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

On March 29, 2021, the Company entered into agreement with PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk regarding purchase and payment of electric vouchers in Alfamart outlets. This agreement is valid for one years or until March 31, 2022. This agreement has been extended until December 31, 2023 based on amendment No. SAT-AAP/ES/VOUCHER TELKOMSEL/II/2022/CM1-021.

On October 23, 2023, this agreement has been extended until December 15, 2024 based on addendum No SAT-AAP/TRY/SUPPLIER FINANCING/X/2023/CM11-240 . The term of this agreement will be extended automatically according to the term of cooperation between AAP and cellular operators including extensions (Telkomsel).

PT Euronet Technologies Indonesia

On September 8, 2021, AAP has signed a cooperation agreement with PT Euronet Technologies Indonesia regarding Tinder content services. This agreement is valid for three year or until September 8, 2024. This agreement is automatically extended.

Based on the announcement letter dated December 26, 2022 no 713/NETFLIX-AAP/EPAY/ETI/XII/2022 PT Euronet Technologies Indonesia request AAP to stop Netflix selling at Alfamart Channel throughout Indonesia effective from January 30, 2023.

AWD

Digital product sales

PT XL Axiata Tbk

On October 4, 2021, AWD has signed a cooperation agreement with PT XL Axiata Tbk No. 004/XL/X/2021 regarding XL product distribution through aggregator. This agreement is valid until October 4, 2023.

On February 19, 2024, AWD has signed a amendment cooperation agreement with PT XL Axiata Tbk No. 093/XL/II/2024 regarding changes to the time period, namely to four (4) years with effect from February 19, 2024.

PT Tokopedia

On September 26, 2019, AWD has signed a cooperation agreement with PT Tokopedia No: TKPD/LEGAL/IX/2019 regarding the sale of electronic vouchers. The agreement has been amended on March 6, 2020 No. TKPD/LEGAL/III/2020 regarding the sale of electronic vouchers. This agreement is valid for two (2) years from September 26, 2020 and will end on September 26, 2022.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 1 Juli 2021, AWD menandatangani perpanjangan perjanjian kerja sama dengan PT Tokopedia No. TKPD/LEGAL/IV/2021/1009. Perjanjian ini berlaku 2 tahun.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT Buka Mitra Indonesia (dahulu PT Bukalapak.com)

Pada tanggal 29 Juni 2021, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Buka Mitra Indonesia (dahulu PT Bukalapak.com) No. 73/BL-AWD/020PKS/VI/2021 tentang Layanan penyediaan, penyaluran, dan pembayaran produk pulsa, paket data, dan *Payment Point Online Bank* (PPOB). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2021 sampai dengan 30 September 2022.

Pada tanggal 15 September 2022, AWD menandatangani perpanjangan perjanjian kerja sama dengan PT Buka Mitra Indonesia No. 003/PKS/AWD_BMI/VII/2022. Perjanjian ini berlaku 1 tahun.

Pada tanggal 29 Agustus 2023, AWD menandatangani amandemen perjanjian kerja sama dengan PT Buka Mitra Indonesia dengan No 001/ADD/AWD_BMI/VIII/2023 tentang perubahan jangka waktu menjadi berakhir pada tanggal 28 Juni 2028.

PT Billfazz Teknologi Nusantara

Pada tanggal 22 April 2019 AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Billfazz Teknologi Nusantara No. 002/AWD_BFAZ/IV/2019 tentang penjualan produk. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 2 September 2022.

Pada tanggal 13 Desember 2022 AWD telah menandatangani perpanjangan perjanjian kerja sama dengan PT Billfazz Teknologi Nusantara. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 September 2023.

Pada tanggal 10 Januari 2024 AWD telah menandatangani perpanjangan perjanjian kerja sama dengan PT Billfazz Teknologi Nusantara. Perjanjian diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu (1) tahun secara terus menerus, kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan berdasarkan amandemen No. 004151/BILLFAZZ/LEGAL/I/2024

PT Shopee International Indonesia

Pada tanggal 24 April 2020 AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Shopee International Indonesia No. 008/AWD_Shopee/III/2020 tentang penjualan voucher elektronik. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun atau sampai dengan 25 April 2021.

Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 25 April 2024 dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu (1) tahun secara terus menerus, kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan berdasarkan amandemen No.001/AWD/ ADD/SHP/IV/2022.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

On July 1, 2021 AWD signed an extension of cooperation agreement with PT Tokopedia No. TKPD/LEGAL/IV/2021/1009. This agreement is valid for 2 years.

As at issuance that of the date of consolidated financial statement, the agreement extension is still being process.

PT Buka Mitra Indonesia (formerly PT Bukalapak.com)

On June 29, 2021, AWD signed a cooperation agreement with PT Buka Mitra Indonesia (formerly PT Bukalapak.com) No. 73/BL-AWD/020/PKS/VI/2021 concerning Services for providing, distributing, and settlement of phone credit products, data plan, and Online Bank Payment Points (PPOB). This agreement is valid from July 1, 2021 until September 30, 2022.

On September 15, 2022 AWD signed an extension of cooperation agreement with PT Buka Mitra Indonesia No. 003/PKS/AWD_BMI/VII/2022. This agreement is valid for 1 year.

On August 29, 2023, AWD has signed a amandment cooperation agreement with PT PT Buka Mitra Indonesia No. 001/ADD/AWD_BMI/VIII/2023 regarding changes to the term to end on June 28, 2028.

PT Billfazz Teknologi Nusantara

On April 22, 2019, AWD has signed a cooperation agreement with PT Billfazz Teknologi Nusantara No. 002/AWD_BFAZ/IV/2019 regarding the sale of product. This agreement is valid until September 2, 2022.

On December 13, 2022, AWD has signed an extension of cooperation agreement with PT Billfazz Teknologi Nusantara until September 30, 2023.

On January 10, 2024, AWD has signed an extension of cooperation agreement with PT Billfazz Teknologi Nusantara. The agreement automatically renewed for a period of one (1) year unless terminated in advance according to the provisions based on amendment No 004151/BILLFAZZ/LEGAL/I/2024.

PT Shopee International Indonesia

On April 24, 2020, AWD has signed a cooperation agreement with PT Shopee International Indonesia No. 008/AWD_Shopee/III/2020 regarding the sale of electronic vouchers. This agreement is valid for one year or until April 25, 2021.

This agreement has been extended until April 25, 2024 and automatically renewed for a period of one (1) year unless terminated in advance according to the provisions based on amendment No. 001/AWD/ADD/SHP/IV/2022.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Telekomunikasi Selular

Pada tanggal 6 Januari 2022, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dengan No. PKS.003/LG.05/DH-01/I/2022 tentang distribusi produk Telkomsel melalui aggregator. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2023. Berdasarkan amandemen No. 002/AMD/NFC-TSEL/I/24 perjanjian ini diperpanjang dengan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 18 Januari 2024, AWD menandatangani perpanjangan perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dengan No. No.001/ADD/AWD-TSEL/I/2024. tentang distribusi produk Telkomsel melalui aggregator. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2024

PT Bina Nusa Indonesia (dahulu PT Buka Pengadaan Indonesia)

Pada tanggal 15 Juli 2022, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Buka Pengadaan Indonesia No. 198/BPI-AWD/VP/PKS/VII/2022 tentang Layanan penyediaan, penyaluran, dan pembayaran produk pulsa, paket data, dan *Payment Point Online Bank* (PPOB). Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2024.

Berdasarkan perjanjian No. 002/PKS/AWD_BNPI BNI/V/23 pada tanggal 9 Mei 2023, AWD, BPI, dan PT Bina Nusa Indonesia (BNI) menyetujui pengalihan hak, kewajiban, dan pelaksanaan BPI kepada BNI.

PT Grab Teknologi Indonesia (GTI)

Pada tanggal 19 Agustus 2022, AWD menandatangani perjanjian No. 001/PKS/GTI/XI/2023 tentang perjanjian kerja sama penjualan *voucher* elektronik dengan GTI. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun sampai dengan 18 Agustus 2024. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun secara terus menerus

PT Narindo Solusi Telekomunikasi

Pada tanggal 11 Januari 2023, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Narindo Solusi Telekomunikasi dengan No. 001/PKS/AWD_NRND/IV/23 tentang sistem NARINDO yang akan digunakan AWD untuk keperluan layanan isi ulang pulsa operator seluruh Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun.

AWD

Penjualan grosir digital

PT Qerja Manfaat Bangsa (QMB)

Berdasarkan perjanjian penyedia jasa No. 085/QMB/MKT/PKS/V/2023 2 Mei 2023, AWD dan QMB mengadakan perjanjian penyedia jasa tenaga kerja, dimana AWD menggunakan jasa tenaga kerja untuk menunjang kepentingan usaha. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun dan akan berakhir tanggal 1 Mei 2024.

PT Telekomunikasi Selular

On January 6, 2022, AWD has signed a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular with No. PKS.003/LG.05/DH-01/I/2022 regarding Telkomsel product distribution through aggregator. This agreement is valid until December 31, 2023. Based on amendment No. 002/AMD/NFC-TSEL/I/24, this agreement is extended with a period until December 31, 2024.

On January 18, 2024, AWD has signed a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular with No. No.001/ADD/AWD-TSEL/I/2024 regarding Telkomsel product distribution through aggregator this agreement has been extended until December 31, 2024.

PT Buka Pengadaan Indonesia (formerly PT Buka Pengadaan Indonesia)

On July 15, 2022, AWD signed a cooperation agreement with PT Buka Pengadaan Indonesia No. 198/BPI-AWD/VP/PKS/VII/2022 concerning Services for providing, distributing, and settlement of phone credit products, data plan, and Online Bank Payment Points (PPOB). This agreement is valid until March 31, 2024.

Based on agreement No. 002/PKS/AWD_BNPI BNI/V/23 dated May 9, 2023, AWD, BPI and PT Bina Nusa agree to transfer of rights, obligations and implementation BPI to BNI.

PT Grab Teknologi Indonesia (GTI)

On August 19, 2022, the AWD entered into a cooperation agreement No. 001/PKS/GTI/XI/2023 for selling electronics vouchers with GTI. This agreement is valid for 2 (two) years until 18 August 2024. This agreement automatically renewed for a period of one year

PT Narindo Solusi Telekomunikasi

On January 11, 2023, AWD has signed a cooperation agreement with PT Narindo Solusi Telekomunikasi with No. 001/PKS/AWD_NRND/IV/23 regarding the NARINDO system which AWD will use for operator credit top-up services throughout Indonesia. The agreement is valid for two (2) years.

AWD

Digital wholesale

PT Qerja Manfaat Bangsa (QMB)

Based on the service provider agreement No. 085/QMB/MKT/PKS/V/2023 May 2, 2023, AWD and QMB entered into a service provider agreement, whereby AWD uses labor services to support business interests. This agreement is valid for 1 year and will expire on May 1, 2024

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Goto Solusi Niaga

Pada tanggal 10 Oktober 2023, AWD menandatangani perjanjian Persyaratan dan Kondisi Perdagangan dengan PT Goto Solusi Niaga No. 328/GSN-ERT/IX/2023. Perjanjian ini dapat di perpanjang setiap tahun, dan berakhir jika terdapat kesepakatan kedua pihak

PT Sanghiang Perkasa

Pada tanggal 1 Mei 2023, AWD menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Sanghiang Perkasa No. 006/PKS-DRAT/V/2023 dimana PT Sanghiang Perkasa akan menjual produk kepada AWD dan AWD akan menyalurkan, menjual dan memasarkan produk melalui skema KNS. KNS (Kalbe Nutrisionals Star) merupakan perorangan yang bertugas menjual produk yang berada dalam wilayah penjualan. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2023.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

IDD

Penjualan produk digital

PT Indosat Ooredoo Hutchinson dahulu PT Hutchinson 3 Indonesia (Indosat 3)

Pada tanggal 28 Maret 2019, IDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan Indosat 3. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal perjanjian tersebut ditanda tangani dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun secara terus menerus, kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan.

OKB

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

Pada tanggal 30 Juli 2021 OKB menandatangani perjanjian No. SAT-OKB/VIRTUALSTORE/PENYEDIAAN PULSA DAN PAYMENT POINT/VII/2021/CM I-246 antara Alfamart dan OKB tentang penyediaan produk dan layanan yang akan dijual atau dibayarkan di "Alfamind". Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Agustus 2021 sampai dengan 1 Agustus 2022 dan telah diperpanjang berdasarkan addendum I perjanjian kerjasama No. 002/OKB/ADD_SAT/VIII/2022 dan berlaku sampai dengan 01 Agustus 2023. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Pada tanggal 24 Mei 2021, OKB menandatangani perjanjian No. 004/OKB/PKS_BRI/V/2021 antara PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dan OKB tentang pembayaran produk *multibiller* di agen Brilink. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 24 Mei 2021 sampai dengan 24 Mei 2024.

PT Goto Solusi Niaga

On October 10, 2023 AWD signed an Trading Terms and Conditions agreement with PT Goto Solusi Niaga No. 328/GSN-ERT/IX/2023. This agreement ends if AWD is no longer able to supply the promised product. This agreement is renewable annually, and terminates upon mutual agreement of both parties.

PT Sanghiang Perkasa

On May 1 2023, AWD signed a cooperation agreement with PT Sanghiang Perkasa No 006/PKS-DRAT/V/2023 where PT Sanghiang Perkasa will sell products to AWD and AWD will distribute, sell and market the products through the KNS scheme. KNS (Kalbe Nutrisionals Star) is an individual whose job is to sell products within the sales area This agreement is valid until December 31, 2023.

Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

IDD

Digital product sales

PT Indosat Ooredoo Hutchinson dahulu PT Hutchinson 3 Indonesia (Indosat 3)

On March 28, 2019, IDD entered into agreement with Indosat 3. This agreement is effective since the agreement signed and automatically renewed for a period of one year unless terminated in advance according to the provisions.

OKB

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

On July 30, 2021, OKB signed agreement No. SAT-OKB/VIRTUAL STORE/PENYEDIAAN PULSA DAN PAYMENT POINT/VII/2021/CM I-246 between Alfamart and OKB regarding provision of products and services to be sold or paid for at "Alfamind". This agreement is valid from August 1, 2021 to August 1, 2022 and has been amended based on cooperation agreement No. 002/OKB/ADD_SAT/VIII/ 2022 and valid until August 1, 2023. As of issuance that of the date of consolidated financial statement, the agreement extension is still being process.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

On May 24, 2021, OKB signed agreement No. 004/OKB/PKS_BRI/V/2021 between PT Bank Rakyat Indonesia Tbk and OKB regarding payment for multibiller products at Brilink agents. This agreement is valid from May 24, 2021 to May 24, 2024.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Sarana Yukti Bandhana

Pada tanggal 15 Desember 2020, OKB menandatangani perjanjian No. 004/OKB/PKS_SYB/XII/2020 antara PT Sarana Yukti Bandhana dan OKB tentang pembayaran produk *multibiller*. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 15 Desember 2020 sampai dengan 15 Desember 2023. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis. PT Indosmart Komunikasi Global

Pada tanggal 20 April 2021, OKB menandatangani perjanjian No. 001/OKB/PKS_IKG/IV/2021 antara PT Indosmart Komunikasi Global dan OKB tentang penjualan voucher elektronik. Perjanjian ini berlaku satu (1) tahun dan diperpanjang secara otomatis.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 17 Juli 2020, OKB menandatangani perjanjian No. 007/OKB/PKS_BNI/VI/2020 antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan OKB tentang pembayaran produk *multibiller* melalui *channel* BNI. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 17 Juli 2020 sampai dengan 17 Juli 2022. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis.

PT Telekomunikasi Selular

Pada tanggal 6 Januari 2022, OKB menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dengan No. PKS.042/LG.05/DH-01/I/2022 tentang distribusi produk Telkomsel melalui aggregator. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 18 Januari 2024, Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2024 berdasarkan amandemen No. 001/ADD/OKB_TSEL//2024.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 17 Maret 2022, OKB menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan No. 002/OKB/OKB_BM/III/2022 tentang layanan *payment point online bank (ppob)* mitra bisnis. Perjanjian ini berlaku dua (2) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis.

PT Klik Indomaret Sukses

Pada tanggal 12 Mei 2022, OKB menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Klik Indomaret Sukses dengan No. 003/OKB/OKB_KIS/2022 tentang penerimaan transaksi pembelian produk virtual. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Mei 2024.

NIK

PT Telekomunikasi Selular

Pada tanggal 6 Januari 2022, NIK menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dengan No. PKS.011/LG.05/DH-01/I/2022 tentang distribusi produk Telkomsel. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2023. Perjanjian ini sudah tidak diperpanjang.

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Sarana Yukti Bandhana

On December 15, 2020, OKB signed agreement No.004/OKB/PKS_SYB/XII/2020 between PT Sarana Yukti Bandhana and OKB regarding payment for *multibiller* products. This agreement is valid from December 15, 2020 to December 15, 2023. This agreement automatically extended. PT Indosmart Komunikasi Global

On April 20, 2021, OKB signed agreement No. 001/OKB/PKS_IKG/IV/2021 between PT Sarana Yukti Bandhana and OKB regarding the sale of electronic vouchers. This agreement is valid for one (1) year and automatically extended.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On July 17, 2020, OKB signed agreement No.007/OKB/PKS_BNI/VI/2020 between PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and OKB regarding payment for *multibiller* products at BNI channel. This agreement is valid from July 17, 2020 to July 17, 2022. This agreement is automatically extended.

PT Telekomunikasi Selular

On January 6, 2022, OKB has signed a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular with No. PKS.042/LG.05/DH-01/I/2022 regarding Telkomsel product distribution through aggregator. This agreement is valid until December 31, 2023.

On January 18, 2024, this agreement has been extended until December 31, 2024 based on amendment No. 001/ADD/OKB_TSEL//2024.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On March 17, 2022, OKB has signed a cooperation agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with No. 002/OKB/OKB_BM/III/2022 regarding business partner of *payment point online bank (ppob)* services. This agreement is valid for two (2) years and can be extended according to a written agreement.

PT Klik Indomaret Sukses

On May 12, 2022, OKB has signed a cooperation agreement with PT Klik Indomaret Sukses with No. 003/OKB/OKB_KIS/2022 regarding receipt of virtual product purchase transactions. This agreement is valid until May 31, 2024.

NIK

PT Telekomunikasi Selular

On January 6, 2022, NIK has signed a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular with No. PKS.011/LG.05/DH-01/I/2022 regarding Telkomsel product distribution. This agreement is valid until December 31, 2023. This agreement has not been renewed.

NSM

PT Klik Indomaret Sukses

Pada tanggal 16 Desember 2022, NSM menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Klik Indomaret Sukses dengan No. 001/PKS/NSM-KIS/XII/22 tentang penerimaan transaksi pembelian produk virtual. Perjanjian ini berlaku dua (2) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis.

VIS

Pada tanggal 9 Februari 2022, VIS menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Indonesia Comnet Plus (ICON+) dengan No. 02222978/PJ/01/PST/2022 - 0017/PKS-VIS/II/2022 tentang Kemitraan Untuk Layanan Platform Marketplace Dalam Aplikasi PLN Mobile. Perjanjian ini berlaku satu (1) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis. Pada tahun 2023, perjanjian ini sudah tidak diperpanjang.

Pada tanggal 6 Oktober 2022, VIS menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Sicepat Ekspres Indonesia dengan No. 109/SEI-LGL/VDR-VIS/VI/2022 tentang perjanjian jual beli kendaraan. Perjanjian ini berlaku satu (1) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis. Pada tahun 2023, perjanjian ini sudah tidak diperpanjang.

Pada tanggal 26 Desember 2022, VIS menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) dengan No. 013/WOMLGL-MKT/2022 tentang Fasilitas Pembiayaan kepada Konsumen melalui Authorized Outlets yang terdaftar di VIS. Perjanjian ini berlaku satu (1) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis.

Vnet Moto Corp (Vnet)

Berdasarkan perjanjian No. 008/VIS-LGL/III/24, tanggal 21 Maret 2024, VIS dan Vnet Moto Corp (Vnet) mengadakan perjanjian Pembuatan Moulding Sepeda Motor Listrik Volta, dimana Vnet akan memberikan layanan pembuatan moulding sepeda motor listrik volta dengan harga tertentu. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun.

PT Hunter Motorcycles (Hunter)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 005/PKS/LGL/VIS-HMI/III/24III/24, tanggal 15 Maret 2024, VIS dan PT Hunter Motorcycles (Hunter) mengadakan kerjasama:

- Pengembangan dan inovasi sepeda motor listrik
- VIS akan memproduksi, menjual dan menyerahkan sepeda motor listrik termasuk baterai dan alat pengisian daya baterai (home chargers).
- Pemesanan awal sepeda motor dari Hunter ke Vis sebanyak 2.000 unit, diproduksi dan diserahkan dalam dua gelombang, masing-masing 1.000 unit.
- VIS dan Hunter akan memanfaatkan jaringan dealernya masing-masing untuk distribusi persediaan sepeda motor.
- Hunter diberikan izin untuk menggunakan perangkat lunak milik VIS untuk tujuan tertentu yang berkaitan dengan perjanjian ini.

Perjanjian ini berlaku paling lama 5 tahun.

NSM

PT Klik Indomaret Sukses

On December 16, 2022, NSM has signed a cooperation agreement with PT Klik Indomaret Sukses with No. 001/PKS/NSM-KIS/XII/22 regarding receipt of virtual product purchase transactions. This agreement is valid for two (2) years and can be extended according to a written agreement.

VIS

On February 9, 2022, VIS has signed a cooperation agreement with PT Indonesia Comnet Plus (ICON+) with No. 02222978/PJ/01/PST/2022 - 0017/PKS-VIS/II/2022 regarding Partnership for Marketplace Platform Services in the PLN Mobile Application. This agreement is valid for one (1) years and can be extended according to a written agreement. On 2023, this agreement has not been renewed.

On October 6, 2022, VIS has signed a cooperation agreement with PT Sicepat Ekspres Indonesia with No. 109/SEI-LGL/VDR-VIS/VI/2022 regarding sale and purchase of electric vehicle. This agreement is valid for one (1) years and can be extended according to a written agreement. On 2023, this agreement has not been renewed.

On December 12, 2022, VIS has signed a cooperation agreement with PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOM) with No. 013/WOMLGL-MKT/2022 regarding Financing Facilities for Consumers through Authorized Outlets registered with VIS. This agreement is valid for one (1) years and can be extended according to a written agreement.

Vnet Moto Corp (Vnet)

Based on agreement No. 008/VIS-LGL/III/24, dated March 21, 2024, VIS and Vnet Moto Corp (Vnet), whereby Vnet will provide volta electric motorbike molding services at a certain price. This agreement is valid for 2 years.

PT Hunter Motorcycles (Hunter)

Based on cooperation agreement No. 005/PKS/LGL/VIS-HMI/III/24III/24, dated March 15, 2024, VIS and PT Hunter Motorcycles (Hunter) entered into a collaboration:

- Jointly develop and innovate electric motorcycles.,
- VIS will produce, sell and deliver electric motorcycles including batteries and home chargers.
- The initial order of motorcycles from Hunter to Vis shall be 2,000 units, being produced and delivered in two batches of 1,000 units each.
- VIS and Hunter shall leverage their individual dealership networks to facilitate the mutual distribution of their respective motorcycle inventories.
- Hunter herein is granted the authorization to utilize Volta's proprietary software for certain purposes of o this collaboration agreement.

This agreement is valid for a maximum of 5 years.

ESB

PT Sicepat Ekspres Indonesia (SEI)

Pada tanggal 6 Oktober 2022, ESB menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Sicepat Ekspres Indonesia (SEI) dan VIS dengan No. 165/SEI-LGL/VDR-ESB-VIS/X/2022 tentang penyediaan mesin sistem ganti baterai. Perjanjian ini berlaku selama SEI menggunakan motor listrik Volta.

PT PLN (Persero) (PLN)

Berdasarkan perjanjian No. 1233.Pj/AGA.00.01/F0106000/2023, 017/PKS/ESB/V/23, tanggal 12 September 2023, ESB dan PT PLN (Persero) (PLN) mengadakan perjanjian penyediaan infrastruktur Stasiun Penukaran Baterai Kendaraan Listrik Umum (SPBKLU) pra komersialisasi untuk fleet Management, dimana PLN menyediakan SPBKLU termasuk baterai dan battery swapping cabinet untuk dapat digunakan Fleet Management ESB. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun.

PT Pertamina Retail (PPR)

Berdasarkan perjanjian No. SP-0103/B00000/2023-S0, 034/PKS/ESB/XII/23, tanggal 11 Desember 2023, ESB dan PT Pertamina Retail (PPR) mengadakan perjanjian penyediaan infrastruktur Stasiun Penukaran Baterai Kendaraan Listrik Umum (SPBKLU), dimana ESB menyediakan SPBKLU sesuai spesifikasi yang ditentukan PPR, melakukan instalasi dilokasi yang telah ditentukan PPR, dan pemeliharaan dan perbaikan untuk operasional SPBKLU. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun sejak tanggal ditandatanganinya Berita Acara Operasional masing-masing SPBKLU.

44. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan PSAK

Diterapkan pada tahun 2024

- Amendemen PSAK 107, "Akuntansi Ijarah"

Revisi ini untuk mengakomodasi perkembangan bisnis syariah, tidak hanya pada sektor keuangan tetapi juga pada sektor riil yang menggunakan pengaturan ijarah.
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

ESB

PT Sicepat Ekspres Indonesia (SEI)

On October 6, 2022, ESB has signed a cooperation agreement with PT Sicepat Ekspres Indonesia (SEI) and VIS with No. 165/SEI-LGL/VDR-ESB-VIS/X/2022 regarding provided swap batteries system machine. This agreement is valid as long as SEI uses a Volta electric motor.

PT PLN (Persero) (PLN)

Based on agreement No. 1233.Pj/AGA.00.01/F0106000/2023, 017/PKS/ESB/V/23, dated September 12, 2023, ESB and PLN entered into Public Electric Vehicle Battery Exchange Stations (SPBKLU) pre-commercialization for fleet management, whereby PLN provides SPBKLU including batteries and battery swapping cabinet to be used by fleet management ESB. This agreement is valid for 5 years.

PT Pertamina Retail (PLN)

Based on agreement No. SP-0103/B00000/2023-S0, 034/PKS/ESB/XII/23, dated December 11, 2023, ESB and PT Pertamina Retail (PPR) entered into Public Electric Vehicle Battery Exchange Stations (SPBKLU), whereby ESB provides SPBKLU according to specifications determined by PPR, carrying out installation at locations determined by PPR, and maintenance and repairs for SPBKLU operations. This agreement is valid for 2 years from the date of signing the Record of Operational for each SPBKLU.

44. New Financial Accounting Standards

Perubahan PSAK

Diterapkan pada tahun 2024

- Amendments to PSAK 107, "Ijarah Accounting"

The revision is to accommodate the development in the sharia business, not only on the financial sector but also the real sector which use ijarah arrangement.
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that is earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
Serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
And For The Three-Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- Amendemen PSAK 73, "Sewa": Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Amendemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

- Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, DSAK juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada International Financial Reporting Standards (IFRS) (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS (diawali dengan angka 3 dan 4).

- Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok terkait. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- Amendments to PSAK 73, "Leases": Lease Liabilities in Sale-and-leaseback Transactions

This amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

- Changes in the Numbering of PSAK and ISAK in Indonesian Financial Accounting Standards

In line with the endorsement of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on December 12, 2022, DSAK has also authorized changes to the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") in Indonesian Financial Accounting Standards.

The change is to differentiate the numbering of PSAK and ISAK that refer to International Financial Reporting Standards (IFRS) (beginning with numbers 1 and 2) and those that do not refer to IFRS (beginning with numbers 3 and 4).

- Amendments to PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

These amendments clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10: Kekurangan Ketertukaran

Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan bertukar menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak bertukar. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah bertukar dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak bertukar. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak bertukar.

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- Amendemen PSAK 74, "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2025

- Amendments to PSAK 10: Lack of Exchangeability

When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specifies how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

- PSAK 74, "Insurance Contracts"

PSAK 74 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- Amendments to PSAK 74, "Insurance Contracts" regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 74 and PSAK 71 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.